

TUGAS AKHIR

**WEBSITE PENCATATAN PENGELUARAN
PERUSAHAAN SECARA ONLINE BERBASIS
MULTI COMPANY**



Oleh:

Brevalda Resnu Putra Kaltanda

218180412

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI TERPADU SURABAYA
SURABAYA
2024**

TUGAS AKHIR

WEBSITE PENCATATAN PENGELUARAN

PERUSAHAAN SECARA ONLINE BERBASIS

MULTI COMPANY

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Komputer

Pada

Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya

Disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Dr.Ir.Hartarto Junaedi S.Kom. ,M.Kom. IPM (Pembimbing)
2. Eric Sugiharto, S.SI., M.Kom. (Penguji I)
3. Ong, Hansel Santoso,.S.Kom.M.T. (Penguji II)
4. Herman Thuan To Saurik,.S.SI.M.Kom. (Penguji III)

SURABAYA

DESEMBER 2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brevalda Resnu Putra Kaltanda
Fakultas/ Prodi : Sains dan Teknologi/ Sistem Informasi
NRP : 218180412

dengan ini menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Tugas Akhir/Tesis dengan judul:

WEBSITE PENCATATAN PENGELOUARAN PERUSAHAAN SECARA ONLINE BERBASIS MULTI COMPANY

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri.

Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 25-09-2024
Yang Membuat Pernyataan,

Brevalda Resnu Putra Kaltanda
218180412

ABSTRAK

Setiap perusahaan menginginkan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan kolaborasi antar perusahaan atau multi-company semakin menjadi tren. Kolaborasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari berbagi tender proyek, dukungan finansial, hingga audit berkala untuk memastikan performa dan stabilitas keuangan. Namun, kepercayaan dalam aspek keuangan menjadi isu yang sering muncul dan dapat mempengaruhi stabilitas serta keberlanjutan kolaborasi tersebut. Isu kepercayaan ini menjadi krusial karena berpotensi menggoyahkan hubungan antar perusahaan jika tidak dikelola dengan transparan dan akuntabel.

Untuk mengatasi isu ini, dikembangkan sebuah website yang berfungsi untuk mencatat dan memantau pengeluaran keuangan dalam proyek-proyek yang dikelola bersama. Website ini bertujuan untuk memberikan transparansi pada keputusan keuangan operasional maupun strategis antar perusahaan yang berkolaborasi. Dibangun menggunakan framework Laravel, website ini memiliki fitur utama berupa pengaturan limitasi biaya operasional proyek. Apabila pengeluaran melebihi batas yang telah ditetapkan, data tersebut akan tampil di dashboard auditor, sehingga auditor dapat segera melakukan verifikasi dan juga terdapat fitur pembanding pengeluaran antar Perusahaan berupa pie chart dan juga persentase. Fitur ini dirancang untuk memberikan data keuangan yang langsung, akurat, dan mudah diakses oleh perusahaan yang terlibat dalam kolaborasi multi-company.

Website ini diharapkan mampu menjadi solusi yang efektif dalam mengurangi isu kepercayaan pada aspek keuangan antar perusahaan. Dengan transparansi yang ditawarkan, perusahaan dapat lebih yakin dalam melakukan kolaborasi dan tetap menjaga stabilitas serta pertumbuhan bisnis. Dengan demikian, kolaborasi antar perusahaan dapat berlanjut dengan solid tanpa adanya kekhawatiran terkait masalah keuangan di masa depan.

ABSTRACT

Each company desires sustainable growth, and intercompany or multi-company collaboration is increasingly becoming a trend. This collaboration covers various aspects, including project tender sharing, financial support, and periodic audits to ensure financial performance and stability. However, trust in financial aspects often becomes a recurring issue that can affect the stability and continuity of such collaborations. This trust issue is crucial as it has the potential to undermine relationships between companies if not managed with transparency and accountability.

To address this issue, a website was developed to record and monitor financial expenditures in jointly managed projects. This website aims to provide transparency in operational and strategic financial decisions among collaborating companies. Built using the Laravel framework, the website's main feature is project operational cost limitation settings. If expenditures exceed the set limit, the data will appear on the auditor's dashboard, allowing immediate verification. Additionally, there is a feature for comparing expenditures between companies in the form of pie charts and percentages. This feature is designed to provide direct, accurate, and easily accessible financial data to companies involved in multi-company collaboration.

This website is expected to serve as an effective solution to mitigate trust issues in intercompany financial aspects. With the transparency it offers, companies can collaborate with greater confidence, maintaining stability and business growth. Thus, intercompany collaboration can continue solidly without concerns over financial issues in the future.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah subhanahu wa ta ala berkat Rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “Website Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Secara Online Berbasis Multi Company” ini dengan baik. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah/pekerjaan di Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya.

Dalam penyusunan karya tulis ini, saya telah menerima banyak dukungan , bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu , pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. Ir. Hartarto Junaedi S.Kom. ,M.Kom.IPM, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang sangat berharga dalam proses penyusunan karya tulis ini.
- 2) Orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan dukungan materil serta semangat yang tak ternilai harganya
- 3) Rekan-rekan mahasiswa dan teman teman yang lainya yang telah memberikan bantuan dan Kerjasama selama proses penelitian dan peulisan laporan ini
- 4) Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya tulis ini.

Saya menyadari bahwa penyusunan Tugas akhir ini masih banyak keterbatasan maupun kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan di masa yang mendatang

Akhir kata, saya ucapan terima kasih

Surabaya, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR ALGORITMA.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
1.3.1 Fitur yang akan Dibuat.....	2
1.3.1.1 Fitur umum.....	3
1.3.1.2 Fitur Pencatat Transaksi.....	3
1.3.1.3 Fitur Approval.....	6
1.3.2 Batasan Sistem	7
1.4 Metodologi.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TEORI PENUNJANG.....	12
2.1 Multi Company	12
2.2 Holding.....	13
2.3 PT(Perseroan Terbatas).....	13
2.4 Laravel	14
BAB III BISNIS PLAN	16

3.1	Deskripsi Bisnis	16
3.2	Analisa SWOT	16
3.3	Analisa Biaya	17
3.3.1	One Time Cost	17
3.3.2	Recurring Cost	18
3.3.3	Income.....	18
3.3.4	Break Even Point (BEP)	19
3.4	Analisa Aplikasi Sejenis	20
BAB IV	ANALISA SISTEM	22
4.1	Deskripsi Dari Sistem	22
4.2	Spesifikasi Kebutuhan.....	25
4.3	Use Case Diagram.....	27
BAB V	DESAIN SISTEM	28
5.1	Desain Arsitektur	28
5.1.1	Arsitektur pencatat transaksi	28
5.1.2	Arsitektur Admin	29
5.1.3	Arsitektur Approval	30
5.2	Activity Diagram.....	31
5.2.1	Activity Diagram Verifikasi Biaya Project	31
5.2.2	Activity Diagram Register Pencatat Transaksi	32
5.2.3	Activity Diagram Register Approval	33
5.2.4	Activity Diagram Register Admin baru perusahaan ..	34
5.3	Desain Database	35
5.3.1	Desain table.....	35
5.4	Desain Interface	57
5.4.1	Desain Halaman Login.....	57
5.4.2	Desain Halaman Gaji Pegawai.....	58
5.4.3	Desain Halaman Form Gaji Pegawai	59
5.4.4	Desain Halaman Pencatatan Rekening.....	61
5.4.5	Desain Halaman Form Pencatatan Rekening	61

5.4.6 Desain Halaman Pencatatan Masa Depan.....	62
5.4.7 Desain Halaman Form Pencatatan Masa Depan	63
5.4.8 Desain Halaman Detil Biaya Operational Proyek.....	64
5.4.9 Desain Halaman Detail Biaya Operational Proyek....	65
5.4.10Desain Halaman Biaya Pribadi	66
5.4.11Desain Halaman Biaya Lain-lain	67
5.4.12Desain Halaman Biaya Operational non budgeting...	68
5.4.13Desain Halaman Approval Biaya Operational proyek	69
5.4.14Desain Halaman Approval Biaya Pribadi	70
5.4.15Desain Halaman Register	71
5.4.16Desain Halaman Manajemen Perusahaan	72
5.4.17Desain Halaman Form Biaya Operational proyek	73
5.4.18Desain Halaman Form Biaya pribadi.....	74
5.4.19Desain Halaman Form Biaya Lain-lain.....	74
5.4.20Desain Halaman Form Biaya Non Budgeting.....	76
5.4.21Desain Halaman Form detil Biaya operational Proyek	78
5.4.22Desain Halaman Form Pegawai	78
5.4.23Desain Halaman Form Manajemen Perusahaan	79
5.4.24Desain Halaman Report Operational	81
5.4.25Desain Halaman Report Operational Proyek	81
5.4.26Desain Halaman Detil Report Operational Proyek	82
5.4.27Desain Halaman Report Biaya Pribadi	83
5.4.28Desain Halaman Report Biaya Lain-lain	84
5.4.27Desain Halaman Report Biaya Keseluruhan.....	84
BAB VI IMPLEMENTASI	87
6.1 Penggalan Program Login Pada Website.....	87
6.2 Penggalan Program Insert pada pencatatan rekening	88
6.3 Penggalan Program edit pencatatan rekening	89
6.4 Penggalan Program delete pencatatan rekening.....	89
6.5 Penggalan Program auto generate kode pencatatan rekening	90
6.6 Penggalan Program pengecekan detil biaya operational.....	91

6.7 Penggalan Program pengecekan biaya operational pribadi .	93
6.8 Penggalan Program approval biaya pribadi	94
BAB VII UJI COBA SISTEM	96
7.1 Seberapa membantu website	96
7.2 Penilaian Terhadap Tampilan website	97
7.3 Pemahaman Dalam Menggunakan Website.....	98
7.4 Kemudahan Dalam Mengisi Form Menggunakan Website.	99
7.5 Kemudahan Dalam Mengisi rincian biaya website.....	100
7.6 Survey Kepuasan Website.....	101
7.7 Fitur Paling Membantu Website	102
7.8 Pemahaman Atas Laporan Pada website.....	103
7.9 Jenis Kelamin pada User.....	104
7.10 Umur pada User	105
BAB VIII PENUTUP	106
8.1 Kesimpulan	106
8.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
RIWAYAT HIDUP.....	109
LAMPIRAN A CDM.....	A-1
LAMPIRAN A PDM	A-2
LAMPIRAN B Program Pengecekan Detail Biaya Operational Proyek	B-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Siklus waterfall.....	8
3.1 Microsoft Dynamics NAV	20
3.2 Accurate5	21
4.1 Use case Diagram.....	27
5.1 Arsitektur pencatat Transaksi.....	29
5.2 Arsitektur Admin.....	30
5.3 Arsitektur Approval.....	30
5.4 Activity Diagram Verifikasi Biaya Project	31
5.5 Activity Diagram Resgister Pencatat Transaksi.....	32
5.6 Activity Diagram Register Approval	33
5.7 Activity Diagram Register Admin berbeda baru Perusahaan	34
5.8 Desain Halaman login	58
5.9 Desain Halaman Gaji Pegawai	59
5.10 Desain Halaman Form Gaji Pegawai	60
5.11 Desain Halaman pencatatan rekening	61
5.12 Desain Halaman Form Pencatatan Rekening	62
5.13 Desain Halaman Pencatatan Masa Depan	63
5.14 Desain Halaman Form Pencatatan Masa Depan	64
5.15 Desain Halaman Detil Biaya Operational Proyek.....	65
5.16 Desain Halaman Detail Biaya Operational Proyek	66
5.17 Desain Halaman Biaya Pribadi	67
5.18 Desain Halaman Biaya Lain-lain	68
5.19 Desain Halaman Biaya Operational non budgeting	69
5.20 Desain Halaman Approval Biaya Operational proyek.....	70
5.21 Desain Halaman Approval Biaya Pribadi	71
5.22 Desain Halaman Register	72
5.23 Desain Halaman Manajemen Perusahaan	73

5.24	Desain Halaman Form Biaya Operational proyek	74
5.25	Desain Halaman Form Biaya pribadi	75
5.26	Desain Halaman Form Biaya Lain-lain.....	76
5.27	Desain Halaman Form Biaya Non Budgeting.....	77
5.28	Desain Halaman Form detil Biaya operational Proyek.....	78
5.29	Desain Halaman Form Pegawai	79
5.30	Desain Halaman Form Manajemen Perusahaan.....	80
5.31	Desain Halaman Report Operational.....	81
5.32	Desain Halaman Report Operational Proyek	82
5.33	Desain Halaman Detil Report Operational Proyek	83
5.34	Desain Halaman Report Pribadi	83
5.35	Desain Halaman Report Biaya Lain-Lain	84
5.36	Desain Halaman Report Biaya Keseluruhan	85
7.1	Grafik Seberapa Membantu website	96
7.1	Grafik Penilaian Terhadap tampilan website	97
7.1	Grafik Pemahaman dalam menggunakan website	98
7.1	Grafik Kemudahan Mengisi setiap Form website.....	99
7.1	Grafik Kemudahan Mengisi Rincian website	100
7.1	Grafik kepuasan pada website.....	101
7.1	Grafik Fitur Paling Membantu pada website	102
7.1	Grafik Pemahaman atas Laporan website	103
7.1	Grafik Jenis kelamin pada user website	104
7.1	Grafik umur pada user website.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Analisa SWOT	17
3.2 Tabel One Time Cost	17
3.3 Tabel Recurring Cost	18
3.4 Tabel Perkiraan Income Paket hemat.....	19
3.5 Tabel Perkiraan Income Paket Premium.....	19
3.6 Tabel Perkiraan BEP	20
3.7 Tabel Perbandingan Aplikasi	21
5.1 Tabel Perusahaan.....	37
5.2 Tabel Pegawai	38
5.3 Tabel Biaya Lainlain	39
5.4 Tabel Biaya operational non budgeting	42
5.5 Tabel Biaya pribadi	44
5.6 Tabel Header Biaya Operational Proyek.....	46
5.7 Tabel Detil Biaya Operational Proyek	48
5.8 Tabel Pegawai Gaji	50
5.9 Tabel Pencatatan Biaya Untuk Masa Depan	53
5.10 Tabel Pencatatan Rekening Partner.....	55

DAFTAR ALGORITMA

Algoritma	Halaman
6.1 Penggalan Program login pada website	87
6.2 Penggalan Program insert pencatatan rekening pada website.....	88
6.3 Penggalan Program edit pencatatan rekening pada website.....	89
6.4 Penggalan Program delete pencatatan rekening pada website	90
6.5 Penggalan Program auto generate pencatatan rekening	90
6.6 Penggalan Program pengecekan biaya pribadi.....	91
6.7 Penggalan Program untuk pengecekan approval biaya operation.....	93
6.8 Penggalan Program untuk pengecekan approval biaya pribadi	94

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan dan batasan sistem dari tugas akhir, serta bab ini akan metodologi dan sistematikan penulisan dari buku tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Pencatatan pengeluaran keuangan sangat penting dikalangan perusahaan multi company yang memiliki holding oleh karena itu kebutuhan akan website selalu ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu website pencatatan pengeluaran tersebut digunakan untuk mengorganisir banyak inputan pencatatan pengeluaran dari berbagai perusahaan yang berada dalam satu naungannya sehingga dapat diolah menjadi sebuah data hingga menjadi sebuah informasi yang dapat di mengerti untuk menunjang pengambilan keputusan perusahaan.

Hanya saja sistem pencatatan sekarang memiliki sistem yang kurang efektif karena banyak nya kekurangan akibat generalisasi sehingga sulit untuk dilacak pengeluaran tersebut terutama perusahaan holding yang memiliki banyak PT dalam naungannya dan dalam satu PT memiliki banyak sekali project yang di kerjakan maupun pengeluaran yang lainya seperti dana darurat, kesehatan, entertainment dan sebagainya.

Pencatatan yang kurang efektif, tempat yang berbeda dan tidak trackable inilah yang dapat memicu konflik antar perusahaan yang ada di dalam naungannya yang mana hal tersebut tidak baik untuk keberlangsungan perusahaan yang berada dalam satu naungan. Tidak hanya itu sistem yang ada sekarang tidak memiliki rasio perbandiangan pengeluaran antara level holding dan level PT. Yang mana ini cukup penting bagi perusahaan dan juga pemegang saham nya untuk sebuah transparansi yang dimana berguna untuk mengetahui rasio pengeluaran pribadi pada jajaran direksi yang ada di holding dengan operational yang ada di level PT.

Oleh karena itu, penulis ingin mentransformasi sistem pencatatan pengeluaran mudah , trackable ,aman, serta efisien. Sistem pencatatan ini nantinya dapat

digunakan di banyak skenario perusahaan utamanya pada suatu perusahaan yang memiliki cabang hingga memiliki holding yang membawahi banyak PT.

1.2 Tujuan

Tujuan dari website pencatatan pengeluaran perusahaan berbasis multi company ini adalah:

1. Menyediakan sistem pencatatan untuk project-project yang dilakukan berikut isi dan detailnya disetiap perusahaan.
2. Memberi rasio perbandingan pengeluaran project serta pengeluaran gaji pegawai, biaya operational, biaya lain-lain, dan biaya yang di luar budgeting pada perusahaan baik dari level holding hingga PT..
3. Memberi informasi tentang seluruh jumlah pengeluaran project Perusahaan baik secara rinci satu persatu hingga keseluruhan total project di setiap perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup

Pada subbab ini akan membahas tentang semua fitur, batasan website dan struktur website. Dengan subbab ini diharapkan pembaca akan mengerti struktur website yang dibuat dan fitur – fitur yang ada website ini. Berikut adalah penjelasan dari fitur yang sudah ada::

1.3.1 Fitur yang akan dibuat

Bagian ini akan menerangkan fitur-fitur yang terdapat di dalam Website pencatatan pengeluaran beserta penjelasan singkatnya. role pada website ini dibagi menjadi 3 yaitu pencatat transaksi, approval dan admin, role pencatat transaksi memiliki kegunaan sebagai mencatat segala jenis transaksi , role approval berguna sebagai orang yang mengecek apabila ada pencatat transaksi yang melebihi limit dari yang ditetapkan dan admin adalah role yang dapat mendaftarkan user maupun pembuatan PT baru.

1.3.1.1 Fitur Umum

Fitur umum ini adalah fitur yang dapat di akses oleh role manapun dalam website ini Fitur yang termasuk dalam fitur ini adalah fitur login

1. Login

Pada fitur ini, para pegawai yang ingin menggunakan sistem diharuskan untuk menginputkan username dan password yang telah terdaftar di database terlebih dahulu. Setelah sukses menginputkan username dan password maka pegawai project,pegawai PT, pegawai Holding dan admin tersebut akan diarahkan ke fitur masing masing.

2. Biaya operational proyek

pada fitur ini pencatat transaksi dapat menginput biaya operational project yang dimana biaya operational project ini akan di inputkan budgeting nya / limit nya. Lalu pencatat transaksi dapat menginputkan detil dari isi pengeluaran project nya.pada fitur ini juga dapat melakukan klasifikasi pengeluaranya contoh biaya kerusakan truk nanti akan di input detilnya yaitu pembelian sparepart apa yang dibeli dan harganya berapa. Apabila melebihi limit maka inputan tersebut akan di lempar ke bagian approval untuk di verifikasi.pada bagian ini pencatat transaksi dapat menginput nama operational proyek, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar(jpg ,.png dsb) atau file berformat .pdf

1.3.1.2 Fitur Pencatat Transaksi

Fitur Pencatat Transaksi ini adalah fitur yang dapat di akses oleh role Pencatat Transaksi. Fitur yang termasuk dalam role Pencatat Transaksi ini antara lain :

1. Gaji pegawai

Pada fitur ini pegawai holding dapat menginput gaji dari pegawai-pegawainya inputan yang dimasukan antara lain no.ktp, nama , jabatan , jumlah jam kerja,nilai gaji pokok, tambahan/tunjangan, nomor rekening. Kemudian semua akan diolah hingga menjadi report slip gaji yang dapat di download sebagai PDF. untuk penginputan penggajian hrd akan mengumpulkan jumlah kehadiran dari pegawai tersebut, kemudian akan di kalikan dengan rate gajinya perhari sebagai contoh jumlah hadir adalah 20 kemudian rate gaji tersebut Rp200.000 jadi total yang di adalah Rp4.000.000.

2. Biaya pribadi

Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya – biaya yang di keluarkan oleh para petinggi holding nya (dewan direksi,direktur,ceo dan pejabat tinggi perusahaan yang sejenis). Inputan ini berisikan nama biaya, keterangan biaya, tanggal, jumlah biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. pada fitur ini memiliki approval yang mana pencatat transaksi akan di setujui atau di tolak oleh pihak approval.

3. Biaya lain-lain

Pada Fitur digunakan untuk mencatat keuangan yang keluar di akibatkan kejadian kejadian yang tidak diinginkan seperti bencana alam , kejadian luar biasa,kerusakan , dan sebagainya. Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational pada perusahaannya. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar(jpg ,png dsb) atau file berformat .pdf.

4. Pencatatan rekening

Pada bagian pencatatan rekening , role pencatat transaksi dapat mencatat rekening nomor rekening dari para partnernya , kemudian pencatat rekening dapat mencatat inputan nama perusahaan/perseorangan, nomor rekening, kode transfer, nama bank,keterangan. Dan juga pada menu ini terdapat summery rekening untuk dapat di cetak.

5. Pencatatan untuk masa depan

Pada bagian ini berguna untuk pencatatan anggaran yang akan di gunakan untuk masa depan contoh hutang yang akan dibayar , sehingga terdapat anggaran yang akan dikunci terlebih dahulu.

6. Biaya operational non budgeting

Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational non budgeting seperti biaya listrik, biaya telpon, biaya air. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar(jpg ,png dsb) atau file berformat .pdf

7. Report operational

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah operational dari sebuah operational secara rinci beserta total nya. Dan juga pada fitur ini dapat menyortir bedasarkan tanggal tertentu untuk kemudian menampilkan hasil report nya.

8. Report operational proyek

Pada Report operational project akan di tampilkan rincian dari jumlah operational dari sebuah operational proyek beserta total dan budget nya. Dan juga pada fitur ini dapat menyortir bedasarkan tanggal tertentu untuk kemudian

menampilkan hasil report nya. Dan juga dapat menampilkan pengeluaran per proyek

9. Report biaya pribadi

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah pribadi dari sebuah perusahaan beserta total nya. Sama seperti report operational terdapat fitur untuk menyortir berdasarkan tanggal tertentu kemudian menampilkan hasil report bedasarkan periode tanggal yang di inputkan dalam bentuk pdf

10. Report biaya lain-lain

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah biaya lain-lain dari Sama seperti report operational terdapat fitur untuk menyortir berdasarkan tanggal tertentu kemudian menampilkan hasil report bedasarkan periode tanggal yang di inputkan dalam bentuk pdf

11. Report keseluruhan

Pada report ini akan di tampilkan biaya keseluruhan dari operational. Kemudian juga terdapat ratio dalam bentuk Pie chart.

1.3.1.3 Fitur Approval

Fitur Approval ini adalah fitur yang dapat di akses oleh role Approval. Fitur yang termasuk dalam role ini antara lain :

1. Approval biaya proyek

Pada fitur ini role approval dapat menverifikasi biaya - biaya yang di ajukan oleh pencatat transaksi. Biaya tersebut dapat di setujui dan di tolak. Apabila di setujui maka biaya tersebut akan dimasukan kedalam database. Apabila tidak maka user approval akan disediakan form untuk mengisi alasan mengapa melakukan penolakan tersebut

2. Approval biaya pribadi

Pada fitur ini role approval dapat menverifikasi biaya - biaya yang di ajukan oleh pencatat transaksi yang telah di inputkan kedalam biaya pribadi. Biaya tersebut

dapat di setujui dan di tolak. Apabila di setujui maka biaya tersebut akan dimasukan kedalam database. Apabila tidak maka biaya tersebut akan hapus.

3. Project Budgeting

Pada fitur project budgeting role approval dapat menginput sebuah proyek baru. Pada fitur ini role approval dapat menginput nama proyek, lokasi, tanggal, budget, dan penanggung jawab.

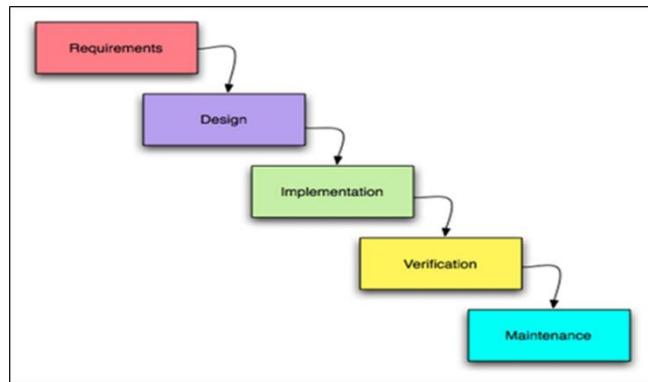
1.3.2 Batasan Sistem

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang batasan – batasan yang diterapkan dalam pembuatan website untuk tugas akhir ini. Hal ini dilakukan bertujuan agar ruang lingkup yang dicakup tidak terlalu luas yang mengakibatkan penggerjaan website yang tidak pernah selesai. Berikut adalah batasan yang ada pada Website tersebut :

- Website akan dibuat dengan bahasa indonesia
- Website hanya bersifat mencatat pengeluaran
- Website tidak mencatat sebuah asset perusahaan
- Website tidak mencatat sebuah income atau pendapatan perusahaan
- Website tidak mengelola Human Resource secara spesifik dan hanya gaji semata.

1.4 Metodologi

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metodologi yang akan digunakan untuk membuat website Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Berbasis Multi company ini. Arti dari metodologi sendiri adalah peta jalan proyek yang jelas yang mencantumkan semua langkah yang diperlukan untuk mewujudkan suatu proyek dengan sukses. Metodologi yang akan digunakan dalam pengembangan website Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Berbasis Multi company ini adalah waterfall model. Model ini merupakan model yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Berikut tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan program ini :



Gambar 1.1
Siklus Waterfall

- Requirements Analysis

Seluruh kebutuhan program harus bisa dikumpulkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan website yang diharapkan pengguna dan batasan website. Informasi tersebut diperoleh melalui survey dan diskusi antar anggota kelompok.

- Design System

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa saja yang harus dikerjakan dalam sistem tersebut.

- Implementation

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan website dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

- Testing

Pada tahap ini akan dilakukan penggabungan semua modul yang telah dibuat dan akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah website yang dibuat telah sesuai dengan yang design awal atau belum

- Maintenance

Program yang sudah melalui tahap pengetesan akan dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya atau ada penambahan fitur-fitur baru yang belum ada pada website tersebut.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini akan dijelaskan secara garis besar tentang isi-isi dari setiap bab. Terdapat beberapa bagian yang akan dibahas pada sub-bab ini. Beberapa bagian tersebut adalah pendahuluan, analisa sistem, desain sistem, implementasi, user manual, dan penutup. Berikut adalah penjelasan setiap bagian tersebut secara garis besar.

- BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan perencanaan pembuatan proyek website proyek bisnis dengan pendekatan dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah latar belakang, tujuan, batasan sistem, website dan hardware yang digunakan, metodologi, serta sistematika proyek.

- BAB II : TEORI PENUNJANG

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori website yang akan dibuat dan juga menjelaskan alat-alat yang digunakan dalam membuat website pencatatan pengeluaran Perusahaan secara online berbasis multi company

- BAB III : BISNIS PLAN

Pada bab ini akan dijelaskan bisnis dijalankan oleh website ini. Berikut dengan rincian uang yang dibutuhkan serta perbandingan-perbandingan yang ada baik itu dalam bentuk uang maupun dalam bentuk strategi

- BAB IV : DESAIN ANALIS

Pada bab ini akan dijelaskan deskripsi dari sistem baik dari Analisa hingga ditentukan spesifikasi yang dibutuhkan untuk membuat website tersebut. Berikut dengan activity diagram dan penjelasan dari system tersebut.

- BAB V : DESAIN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana design arsitektur yang mana menjelaskan kerangka dalam sistem tersebut serta penjelasan kerangka database dan interface yang digunakan dalam website.

- BAB VI : IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan tentang potongan-potongan berupa pseudo code yang menjelaskan bagaimana penulis membuat sebuah algoritma tersebut agar dapat dimengerti beserta penjelasan fungsi di setiap variable nya

- BAB VII : UJI COBA SISTEM

Pada bab ini akan berisikan tentang uji coba apa saja yang dilakukan guna mengetahui timbal balik dari pengguna serta melakukan survey akan kelayakan dari website tersebut serta hasil dari survey tersebut.

- BAB VIII : PENUTUP

Pada bab ini berisikan Kesimpulan Kesimpulan selama membuat tugas akhir tersebut serta berbagai saran yang tentunya untuk membangun website lebih baik atau saran guna pengembangan kepada pengembang selanjutnya.

BAB II

TEORI PENUNJANG

Dalam bagian ini akan dijelaskan teori – teori penunjang yang akan digunakan dalam penggerjaan website sebagai tugas akhir ini. Berikut ini penjelasan untuk teori – teori penunjang yang akan dijelaskan dalam bentuk poin – poin :

2.1 Multi Company

Multi company adalah perusahaan yang memiliki 2 atau lebih perusahaan lainnya umumnya perusahaan jenis ini memiliki jenis usaha yang berbeda serta memiliki 1 induk perusahaan yang disebut dengan Holding dan perusahaan Multi Company Juga memiliki Lokasi yang Berbeda beda . Perusahaan multi-company adalah jenis perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan lebih dari satu entitas bisnis yang terpisah secara hukum di bawah satu kepemilikan. Dalam konteks ini, perusahaan mengacu pada sebuah entitas hukum yang terlibat dalam kegiatan komersial.

Pengertian perusahaan multi-company dapat bervariasi tergantung pada konteks dan industri tertentu. Beberapa perusahaan multi-company terdiri dari portofolio perusahaan yang berbeda secara geografis, sedangkan yang lain terdiri dari unit bisnis yang berbeda dalam industri yang sama. Ada juga perusahaan multi-company yang terdiri dari anak perusahaan yang beroperasi secara independen di bawah induk perusahaan.

Salah satu alasan utama di balik pendirian perusahaan multi-company adalah untuk mengoptimalkan struktur perusahaan dan manfaat pajak. Dalam beberapa kasus, memisahkan entitas bisnis yang berbeda secara hukum dapat membantu mengelola risiko bisnis dengan lebih baik dan melindungi aset perusahaan yang satu dari implikasi hukum atau keuangan yang mungkin terjadi di entitas lainnya.

Selain itu, perusahaan multi-company dapat membantu dalam pengelolaan merek dan citra perusahaan. Dalam industri yang beragam, perusahaan dapat

membangun merek yang berbeda untuk setiap entitas bisnisnya, mencerminkan segmentasi pasar yang berbeda atau menyesuaikan strategi bisnis yang berbeda.

Namun, perusahaan multi-company juga dapat menimbulkan tantangan dalam hal koordinasi dan pengelolaan. Setiap entitas bisnis dalam perusahaan multi-company mungkin memiliki struktur manajemen yang terpisah, kebijakan yang berbeda, dan sistem operasional yang unik. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan multi-company untuk memiliki sistem manajemen yang kuat dan komunikasi yang efektif antara entitas bisnis yang berbeda.

2.2 Holding

Holding adalah perusahaan yang menjadi perusahaan utama yang mengatur, mengendalikan dan mengawasi kinerja dari beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam satu grup perusahaan. Secara sederhana, perusahaan induk dapat diartikan sebagai pemimpin dari suatu grup perusahaan. Pemimpin yang bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian anak perusahaan agar seluruh tujuan awal terbentuknya holding dapat tercapai oleh semua perusahaan. Perusahaan induk umumnya adalah perusahaan rintisan yang berkembang pesat sejak pertama kali didirikan. Adanya pertumbuhan ekonomi pada bisnis menjadikan perusahaan rintisan awal sebagai perusahaan induk. Perusahaan ini juga umumnya merupakan jenis badan usaha perseroan terbatas.

2.3 PT(Perseroan Terbatas)

Pengertian PT secara umum adalah suatu unit atau badan usaha berbadan hukum yang mana modalnya terkumpul dari berbagai saham, dan setiap pemiliknya memiliki bagian dari banyaknya lembar saham yang dimiliki oleh masing-masing investor. Lembar saham yang menjadi modal pembentukan Perseroan Terbatas bisa diperjualbelikan sehingga akan ada perubahan status kepemilikan perusahaan tanpa harus membubarkan perusahaan. Beberapa ahli berpendapat bahwa pengertian PT adalah suatu bentuk badan usaha yang melakukan kegiatan perkumpulan modal atau saham dengan kemampuan mengatur saham yang baik, yang mana para pemilik saham di dalamnya memiliki tanggung jawab sesuai dengan banyaknya

saham yang dimiliki. Biasanya, perusahaan terbatas atau PT ini dibentuk oleh minimal dua orang atau lebih dengan melalui kesepakatan yang diketahui oleh notaris yang nantinya akan dibuatkan akta perusahaan. Lalu, akta tersebut harus disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM agar nantinya perusahaan tersebut resmi menjadi suatu badan usaha Perseroan Terbatas atau PT.

2.4 Laravel

Laravel adalah sebuah framework open-source berbasis PHP yang dirancang untuk memudahkan pengembangan aplikasi web. Framework ini mengikuti arsitektur MVC (Model-View-Controller) yang memisahkan logika aplikasi, antarmuka pengguna, dan manajemen data, sehingga mempermudah pengelolaan dan pengembangan kode secara terstruktur. Berikut adalah beberapa konsep utama terkait Laravel yang menyentuh aspek PHP, MySQL, dan MVC

PHP Laravel dibangun di atas bahasa pemrograman PHP, yang merupakan salah satu bahasa pemrograman backend paling populer untuk pengembangan aplikasi web. Laravel mengoptimalkan penggunaan PHP dengan menyediakan sintaks yang bersih, fitur bawaan untuk berbagai kebutuhan pengembangan, serta berbagai paket dan library yang memudahkan pengembang dalam membangun aplikasi secara efisien.

MySQL (dan Database Lainnya): Laravel mendukung berbagai database, termasuk MySQL, PostgreSQL, SQLite, dan SQL Server. Dengan menggunakan Eloquent ORM (Object-Relational Mapping) bawaan Laravel, pengembang dapat berinteraksi dengan database secara lebih intuitif. Eloquent memungkinkan pengembang menulis query dalam bentuk objek PHP, menghilangkan kebutuhan untuk menulis SQL secara manual, sehingga proses manipulasi data menjadi lebih mudah dan aman.

MVC (Model-View-Controller): Laravel mengikuti pola arsitektur MVC, yang memisahkan aplikasi menjadi tiga komponen utama:

- **Model:** Bagian yang berhubungan dengan data dan logika bisnis aplikasi. Di Laravel, model terhubung dengan database melalui Eloquent ORM untuk memudahkan manipulasi data.

- View: Bagian yang bertanggung jawab untuk menampilkan data ke pengguna. Di Laravel, view dibuat menggunakan Blade, engine templating yang fleksibel dan memungkinkan pembuatan tampilan HTML yang lebih dinamis.
- Controller: Bagian yang menghubungkan model dan view, mengelola alur logika, dan mengeksekusi permintaan pengguna. Controller menangani logika bisnis aplikasi, mengambil data dari model, dan mengirimkannya ke view untuk ditampilkan.

Dengan memadukan PHP, dukungan terhadap MySQL, dan arsitektur MVC, Laravel menjadi framework yang kuat untuk membangun aplikasi web yang skalabel, aman, dan mudah dipelihara. Laravel juga memiliki fitur-fitur tambahan seperti routing, middleware, sistem otentikasi, dan sistem migrasi database, yang memudahkan pengembang dalam membuat aplikasi yang kompleks dengan cepat dan efisien.

BAB III

BISNIS PLAN

Pada bab ini akan menjelaskan bisnis yang akan dibuat. Bab ini akan dibagi menjadi beberapa subbab, untuk menjelaskan bisnis yang akan dibuat. Subbab yang terdapat pada bab ini antara lain Deskripsi Bisnis, Analisa SWOT, Saluran Distribusi, Analisa Keuntungan dan Analisa Waktu. Pembaca diharapkan dapat mengerti proses bisnis yang akan dilakukan setelah membaca bab ini.

3. 1 Deskripsi Bisnis

Perusahaan holding biasanya menjadi support agar anak perusahaan tetap eksis dan tidak jatuh dalam keterpurukan. Fungsi lain dari holding juga adalah untuk menyediakan audit terhadap anak perusahaannya. Pada sebuah perusahaan multinational company terdapat satu holding. Lalu holding tersebut memiliki banyak anak perusahaan. Kemudian anak perusahaan ini memiliki banyak sekali proyek ataupun pengeluaran yang lain. Biasanya anak perusahaan pada sebuah holding adalah perusahaan yang bergerak pada bidang yang berbeda serta memiliki lokasi yang berbeda-beda.

3. 2 Analisa SWOT

SWOT adalah singkatan dari strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), and threats (ancaman). Analisa SWOT yang digunakan di business plan ini adalah analisa kombinasi yang berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. yang mempengaruhi bisnis berdasarkan hal-hal yang terjadi di luar perusahaan. Sementara faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam perusahaan. Berikut ini hasil analisa SWOT untuk website ini.

Tabel 3.1
Tabel Analisa SWOT

Opportunities	Threats	Strengths	Weakness
Belum banyaknya website serupa	Karena berbasis web , akan rentang diserang oleh hacker	Dapat diakses oleh multi platform	Website terlihat sedikit rumit karena fitur yang cukup banyak dan kompleks
		Dapat di akses dimana saja	
		Tidak memerlukan device khusus untuk mengoperasikan	

3.3 Analisa Biaya

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai analisa biaya untuk pembuatan website penjualan ini. Analisa biaya tersebut terdiri dari one time cost, recurring cost, income, dan break even point. Berikut ini adalah penjelasan mengenai analisa biaya.

3.3.1 One Time Cost

One time cost adalah biaya yang hanya dikeluarkan sekali saja pada pembuatan website ini. Dari perhitungan yang telah dilakukan one time cost yang harus dikeluarkan sebesar Rp 70.000.000. Berikut ini adalah perincian one time cost yang dikeluarkan saat pembuatan website penjualan.

Tabel 3.2
Tabel One Time Cost

No	Keterangan	Subtotal
1	Biaya Pembuatan Website	Rp 70.000.000
	Total	Rp 70.000.000

3.3.2 Recurring Cost

Recurring cost adalah biaya yang dikeluarkan berulang secara periodik selama menjalankan bisnis. Periode yang digunakan untuk perincian recurring cost di bawah ini adalah tahunan. Dari perhitungan yang telah dilakukan recurring cost yang harus dikeluarkan setiap tahunnya sebesar Rp 2.709.000. Berikut ini adalah perincian recurring cost yang dikeluarkan saat menjalankan bisnis.

Tabel 3.3
Tabel Recurring Cost

No	Keterangan	Subtotal
1	Biaya hosting 1 tahun	Rp 600.000
2	Biaya domain	Rp 109.000
3	Biaya Maintainance	Rp 2.000.000
	Total	Rp 2.709.000

Biaya maintainance adalah biaya yang di keluaran oleh pembuat website yang fungsinya untuk *standby* pada saat website konsumen sedang di hosting sehingga konsumen dapat meminta pembaruan-pembaruan minor yang mungkin terjadi di kemudian hari kepada pembuat website seperti menambah jenis inputan, melakukan backup , menambahkan *query* untuk memfilter data untuk tujuan tertentu dsb.

3.3.3 Income

Income adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan website ini. Perkiraan income yang dirinci di bawah ini adalah perkiraan income dengan periode tahunan. Pada bagian income website memiliki 2 paket yaitu paket hemat dan paket premium. Paket hemat adalah paket yang Dimana konsumen hanya menyewa dari website saja Berikut adalah perincian perkiraan penjualan untuk pertahunnya dengan anggapan tidak ada perubahan.

Tabel 3.4
Tabel Perkiraan Income Paket Hemat

No	Keterangan	Subtotal
1	Biaya subscription per tahun	Rp 20.000.000
	Total	Rp 20.000.000

Paket premium adalah jenis paket yang tidak hanya menyewa website saja tetapi juga ada dukungan dari pembuat website diantaranya seperti website seperti menambah jenis inputan, melakukan backup , menambahkan *query* untuk memfilter data untuk tujuan tertentu dsb. Berikut adalah perincian perkiraan penjualan untuk pertahunnya dengan anggapan tidak ada perubahan.

Tabel 3.5
Tabel Perkiraan Income Paket Premium

No	Keterangan	Subtotal
1	Biaya subscription per tahun	Rp 20.000.000
2	Biaya Maintainance	Rp5.000.000
	Total	Rp 25.000.000

3.3.4 Break even Point (BEP)

Break Event Point (BEP) adalah dimana titik pendapatan yang dihasilkan sama dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk pembuatan website ini. Dari perhitungan one time cost, recurring cost, dan perkiraan income di atas, dilakukanlah analisa BEP dengan asumsi bahwa penjualan website pertahun adalah 4 website meliputi 2 diantaranya konsumen memilih paket hemat dan 2 diantaranya adalah memilih paket premium. Analisis BEP ini menjadi dasar penting dalam perencanaan bisnis website development, memberikan gambaran waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas dan mulai menghasilkan keuntungan. Dengan asumsi dan perhitungan yang cermat, analisis ini membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan keuangan jangka panjang. Dari hasil analisa BEP tersebut, diperkirakan BEP akan terjadi pada 2 tahun 7 bulan. Berikut ini adalah gambar perincian perhitungan BEP untuk analisa biaya.

**Tabel 3.6
Tabel Perkiraan BEP**

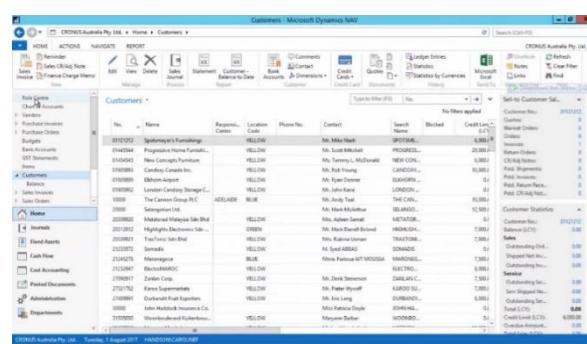
Years	Rp	-	Rp	1,00	Rp	2,00	Rp	3,00	Rp	4,00	Rp	5,00
Benefits												
Net economic benefit			Rp	90.000.000,00	Rp	90.000.000,00	Rp	90.000.000,00	Rp	90.000.000,00	Rp	90.000.000,00
discount factor (8%)	Rp	1,00	Rp	0,92	Rp	0,85	Rp	0,78	Rp	0,72	Rp	0,66
PV of Benefits			Rp	82.800.000,00	Rp	76.176.000,00	Rp	70.081.920,00	Rp	64.475.366,40	Rp	59.317.337,09
NPV of all Benefits			Rp	82.800.000,00	Rp	158.976.000,00	Rp	229.057.920,00	Rp	293.533.286,40	Rp	352.850.623,49
Cost												
One time Costs		-Rp 70.000.000,00										
Recurring Costs			-Rp	2.709.000,00	-Rp	2.709.000,00	-Rp	2.709.000,00	-Rp	2.709.000,00	-Rp	2.709.000,00
Discount Factor (5,25%)	Rp	1,00	Rp	0,92	Rp	0,85	Rp	0,78	Rp	0,72	Rp	0,66
PV all Costs		-Rp 72.709.000,00	-Rp	2.492.280,00	-Rp	2.292.897,60	-Rp	2.109.465,79	-Rp	1.940.708,53	-Rp	1.785.451,85
NPV of all cost		-Rp 72.709.000,00	-Rp	75.201.280,00	-Rp	77.494.177,60	-Rp	79.603.643,39	-Rp	81.544.351,92	-Rp	83.329.803,77
Overall NPV												
Brek Even Analysis		-Rp 72.709.000,00	Rp	80.307.720,00	Rp	73.883.102,40	Rp	67.972.454,21	Rp	62.534.657,87	Rp	57.531.885,24
Yearly NPV Cash Flow		-Rp 72.709.000,00	Rp	7.598.720,00	Rp	81.481.822,40	Rp	149.454.276,61	Rp	211.988.934,48	Rp	269.520.819,72
Project Breakeven Occurs Between year				1year								
break even ration				0.1118								
break even occur at				Tahun ke-1 dan 1 bulan								

3.4 Analisa Aplikasi Sejenis

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai analisa aplikasi sejenis sebagai pembanding dan referensi dengan website yang akan dibuat oleh penulis.

1. Microsoft dynamics NAV

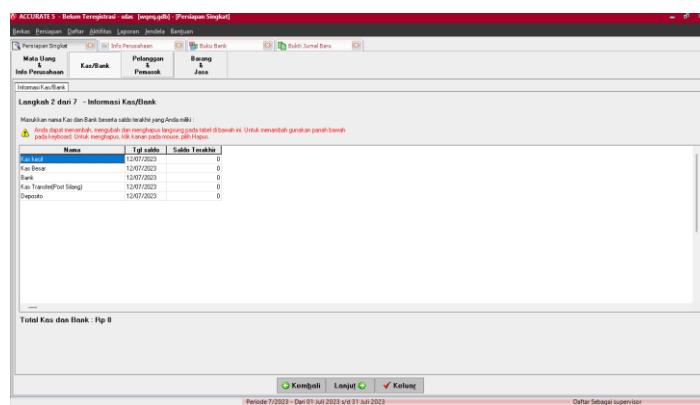
Microsoft Dynamics NAV adalah perangkat lunak manajemen sumber daya perusahaan (ERP) yang dirancang khusus untuk membantu organisasi mengelola proses bisnis mereka dengan lebih efektif. Solusi ini dikembangkan oleh Microsoft dan dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aspek bisnis, termasuk keuangan, produksi, penjualan, logistik, dan manajemen inventaris.



**Gambar 3.1
Microsoft Dynamics NAV**

2. Accurate 5

Accurate 5 adalah perangkat lunak akuntansi dan ERP yang dikembangkan oleh PT. Central Data Technology, perusahaan teknologi informasi yang berbasis di Indonesia. Accurate 5 dirancang khusus untuk membantu perusahaan mengelola keuangan dan operasi bisnis mereka dengan efisien.



**Gambar 3.2
Accurate 5**

3. Perbandingan

Adapun perbandingan secara mendalam dan terperinci yang membedakan website penulis dengan aplikasi serupa telah dilakukan melalui analisis komprehensif terhadap berbagai aspek fungsional dan teknis. perbandingan perbandingan yang membedakan website penulis dengan aplikasi serupa sebagai berikut :

**Tabel 3.7
Tabel Perbandingan Spesifikasi**

Keterangan	Website Penulis	Accurate 5	Microsoft Dynamics Nav
Skalabilitas	Ya	Tidak	Ya
Penyimpanan di cloud	Ya	Tidak	Ya
Multi platform	Ya	Tidak	Tidak
Harga	20jt per tahun	35 juta/5 lisensi	31.2juta per tahun

BAB IV

ANALISA SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan Analisa sistem dan perancangan sistem. Pada bab ini juga akan dijelaskan spesifikasi yang akan dibutuhkan website yang akan dibuat. Setiap fitur yang ada pada website akan ditunjukan pada Use Case Diagram .dan juga akan di jelaskan dari deskripsi dari sistem dan spesifikasi kebutuhan.

4.1 Deskripsi Dari Sistem

Website pencatatan pengeluaran perusahaan berbasis Multi Company ini merupakan suatu Website yang membantu agar kegiatan transaksi dapat bekerja dengan optimal. Website ini akan menggunakan platform berbasis web. Yang membedakan dari Website ini adalah terletak pada bagaimana report nya yang dimana terdapat fitur pembanding antara holding dengan anak perusahaannya.

Holding adalah sekolompok perusahaan yang tergabung menjadi satu wadah atau organisasi dan di bawahi oleh sebuah perusahaan induk(holding company). Umumnya perusahaan yang termasuk holding company memiliki visi dan misi yang searah atau bidang jasa sejenis. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk bergabung serta bekerja sama. Pemimpin dari grup yaitu holding artinya memiliki tanggung jawab dalam perencanaan koordinasi hingga pengendalian anak perusahaannya. Hal ini dilakukan agar semua tujuan dapat tercapai di seluruh perusahaan sejak awal holding. Secara umum tugas dari holding adalah merencanakan,mengelola serta mengaudit dalam kondisi tertentu. Ini bertujuan untuk mengurangi resiko kebangkrutan atau kerugian dari anak perusahaan yang di bawahi. Perusahaan induk bertanggung jawab pada kerugian semua anak perusahaannya. Jika anak perusahaan sukses serta menguntungkan, maka hasilnya juga akan dirasakan oleh perusahaan induk. Contoh perusahaan holding adalah jardine matheson jardine memiliki beberapa anak perusahaan Schindler lift,hero group,seven eleven, ikea,mandarin oriental hotel dsb.

Pada struktur perusahaan berbasis Multi Company. Holding memiliki banyak anak perusahaan dalam bentuk PT. lalu PT memiliki lebih dari satu proyek dan memiliki lokasi yang berbeda-beda. Pada umumnya 3 jenis unit usaha ini memiliki pengeluaran nya masing masing. Mulai dari holding. Pada holding beberapa contoh pengeluaran umumnya seperti gaji pegawai holding nya , biaya operational kantor seperti listrik, makanan, bensin , uang rapat, ada juga biaya pribadi yang di keluarkan oleh para petinggi perusahaannya seperti biaya makan, biaya meeting, biaya entertainment, biaya kunjungan, biaya fasilitas seperti sewa rumah atau apartement dan sebagainya.yang dimana ini penting untuk dilaporkan kepada pemegang saham mengingat biasanya perusahaan yang sudah berbasis holding adalah perusahaan yang terbuka.

Pada level PT perusahaan memiliki pengeluaran yang sama seperti holding seperti biaya operational kantor seperti listrik, makanan, bensin dan juga ada uang pengadaan asset seperti alat, kendaraan yang digunakan untuk menunjang proyek nya. Pada level proyek perusahaan memiliki pengeluaran yang muncul secara di tempat seperti uang makan, pembelian alat seperti gerinda , amplas serta perkakas lainya yang digunakan untuk menunjang kegiatan proyek. Tidak hanya itu pada proyek memiliki pegawai yang bersifat outsourcing, part time,tenaga ahli dan sub kontraktor.

Website pencatatan pengeluaran berbasis Multi Company ini dirancang untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang selama ini kerap terjadi di perusahaan yang memiliki banyak anak usaha atau proyek. Masalah utama yang dihadapi adalah pencatatan setiap proyek yang berantakan, yang disebabkan oleh kurangnya sistem yang terintegrasi untuk mencatat dan memantau pengeluaran dari berbagai level dalam perusahaan, mulai dari holding hingga proyek. Selain itu, tidak adanya sistem yang mampu memberikan fungsi peran (role) khusus, seperti approval atau audit, menyebabkan sulitnya auditor yang berada di holding untuk melakukan pengecekan terhadap pengeluaran. Dibeberapa aplikasi / website sejenis (kompetitor) juga kekurangan fitur pembanding pengeluaran, yang padahal sangat penting untuk menganalisis efisiensi keuangan di setiap level organisasi.

Website ini berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi kekacauan dalam pencatatan pengeluaran di setiap proyek. Dengan platform berbasis web, sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengawasan keuangan secara real-time dan terintegrasi. Salah satu fitur unggulan dari sistem ini adalah kemampuan untuk membandingkan pengeluaran antara level holding dengan anak perusahaannya. Dengan fitur pembanding ini, pemangku kepentingan dapat dengan mudah melihat rasio pengeluaran di antara berbagai unit bisnis, memudahkan identifikasi pengeluaran yang tidak efisien, dan memastikan bahwa setiap level organisasi menjalankan operasinya sesuai anggaran yang telah disetujui.

Dalam konteks perusahaan berbasis Multi Company, holding adalah organisasi induk yang memiliki beberapa anak perusahaan (PT), di mana setiap PT dapat memiliki berbagai proyek dengan lokasi yang berbeda-beda. Holding company bertugas untuk merencanakan, mengelola, dan mengaudit aktivitas keuangan anak-anak perusahaannya, guna memastikan kinerja yang stabil dan mengurangi risiko kerugian atau kebangkrutan. Dengan demikian, jika satu anak perusahaan mengalami kerugian, holding bertanggung jawab untuk menutupi kerugian tersebut, yang tentunya berdampak pada keseluruhan kinerja grup perusahaan. Sebaliknya, jika anak perusahaan memperoleh keuntungan, maka holding juga akan merasakan dampaknya secara positif.

Pada struktur Multi Company ini, setiap level organisasi memiliki pengeluaran yang berbeda. Pada level holding, contoh pengeluaran mencakup gaji pegawai holding, biaya operasional kantor seperti listrik, makanan, bensin, dan biaya untuk pertemuan atau rapat. Selain itu, ada juga biaya pribadi yang dikeluarkan oleh para petinggi perusahaan, seperti biaya makan, biaya meeting, biaya entertainment, kunjungan, dan fasilitas lainnya (seperti sewa rumah atau apartemen). Biaya-biaya ini perlu dilaporkan dengan transparan kepada pemegang saham, terutama mengingat perusahaan berbasis holding biasanya adalah perusahaan terbuka yang perlu mempertahankan kepercayaan investor.

Pada level PT, pengeluaran perusahaan mencakup biaya operasional serupa dengan holding, tetapi dengan tambahan biaya untuk pengadaan aset seperti alat dan kendaraan yang diperlukan untuk mendukung proyek-proyek yang dikelola.

Pengeluaran ini sangat penting karena terkait langsung dengan produktivitas proyek dan pencapaian target perusahaan.

Sementara itu, pada level proyek, pengeluaran lebih spesifik dan biasanya bersifat lokal. Contoh pengeluaran di level proyek termasuk uang makan untuk pekerja di lapangan, pembelian alat-alat seperti gerinda, amplas, dan perkakas lainnya yang diperlukan untuk kegiatan proyek. Proyek juga biasanya mempekerjakan tenaga kerja outsourcing, part-time, tenaga ahli, dan subkontraktor, yang tentunya memerlukan pencatatan pengeluaran terpisah untuk setiap kategori tenaga kerja. Dengan pencatatan yang berantakan, perusahaan seringkali mengalami kesulitan dalam melacak pengeluaran ini, yang berpotensi menyebabkan inefisiensi dan pemborosan.

Dengan sistem pencatatan berbasis web ini, holding dan anak perusahaannya dapat memiliki transparansi yang lebih baik dalam hal keuangan. Setiap pengeluaran dicatat secara rinci dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang memiliki izin, termasuk manajemen, auditor, dan pemegang saham. Sistem ini juga mempermudah manajemen dalam membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan up-to-date, sehingga perencanaan keuangan menjadi lebih tepat sasaran.

Secara keseluruhan, website ini adalah solusi yang menyeluruh untuk pencatatan pengeluaran di perusahaan berbasis Multi Company. Dengan fitur approval, audit, dan pembanding pengeluaran, website ini memberikan perusahaan kontrol yang lebih besar atas pengeluaran, membantu mengurangi inefisiensi, dan memastikan bahwa setiap level organisasi beroperasi dalam batas anggaran yang telah ditentukan.

4.2 Spesifikasi Kebutuhan

Dari deskripsi sistem tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa di perlukan 3 buah role pada website tersebut untuk menghandle pengeluaran Perusahaan antara lain Yaitu Admin , Pencatat transaksi dan Approval yang mana yang mana memiliki tujuanya masing masing.

Website ini memiliki 6 fitur utama yang dapat digunakan untuk Pencatat transaksi antara lain login, Gaji pegawai, Biaya operational proyek,Biaya

pribadi,Biaya lain-lain,biaya operational,. Pada fitur gaji pegawai dapat menginput gaji dari pegawai-pegawainya inputan yang dimasukan antara lain no.ktp, nama , jabatan , jumlah jam kerja,nilai gaji pokok, tambahan/tunjangan, nomor rekening. Kemudian semua akan diolah hingga menjadi report slip gaji yang dapat di download sebagai PDF.

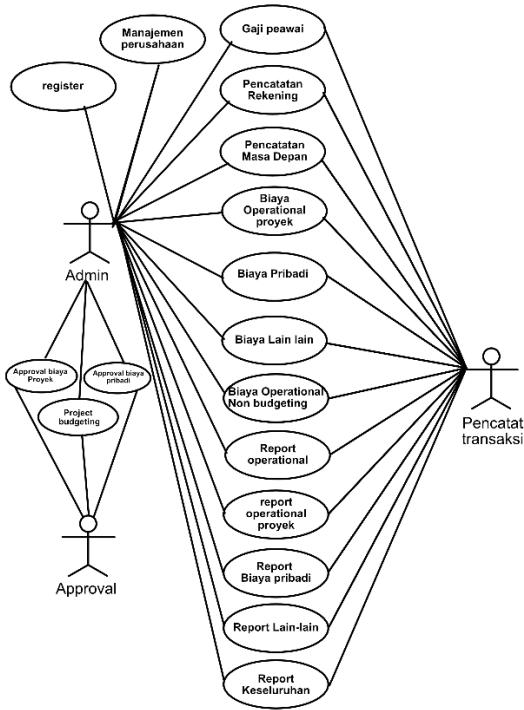
Kemudian Pencatat transaksi juga memiliki fitur pencatatan biaya operational Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational pada perusahaanya. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut.

Kemudian pencatat transaksi memiliki fitur biaya lain lain. Biaya lain lain ini meliputi biasanya digunakan untuk kejadian kejadian yang tidak diinginkan seperti bencana alam , kejadian luar biasa,kerusakan , dan sebagainya. Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational pada perusahaanya. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut.

Lalu pencatat transaksi memiliki fitur biaya operational project pada fitur ini pencatat transaksi dapat menginput biaya operational project yang dimana biaya operational project ini akan di inputkan budgeting nya / limit nya. Lalu pencatat transaksi dapat menginputkan detil dari isi pengeluaran project nya.pada fitur ini juga dapat melakukan klasifikasi pengeluaranya contoh biaya kerusakan truk nanti akan di input detilnya yaitu pembelian sparepart apa yang dibeli dan harganya berapa. Apabila melebihi limit maka inputan tersebut akan di lempar ke bagian approval untuk di verifikasi.pada bagian ini pencatat transaksi dapat menginput nama operational proyek, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut.

4.3 Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah salah satu dari diagram UML(Unified Modeling Language). Use Case Diagram sering digunakan untuk menggambarkan interaksi dari sistem dengan pengguna



Gambar 4.1
Use Case Diagram

Pencatat transaksi dapat melakukan penginputan pada gaji pegawai, pencatatan rekening dan masa depan, biaya operational proyek, pribadi, lain lain dan biaya non operational budgeting serta report operational, operational proyek, lain-lain, dan keseluruhan sedangkan approval approval proyek,dan biaya pribadi serta project budgeting dan admin dapat mengakses semua ditambah register dan manajemen proyek.

BAB V

DESAIN SISTEM

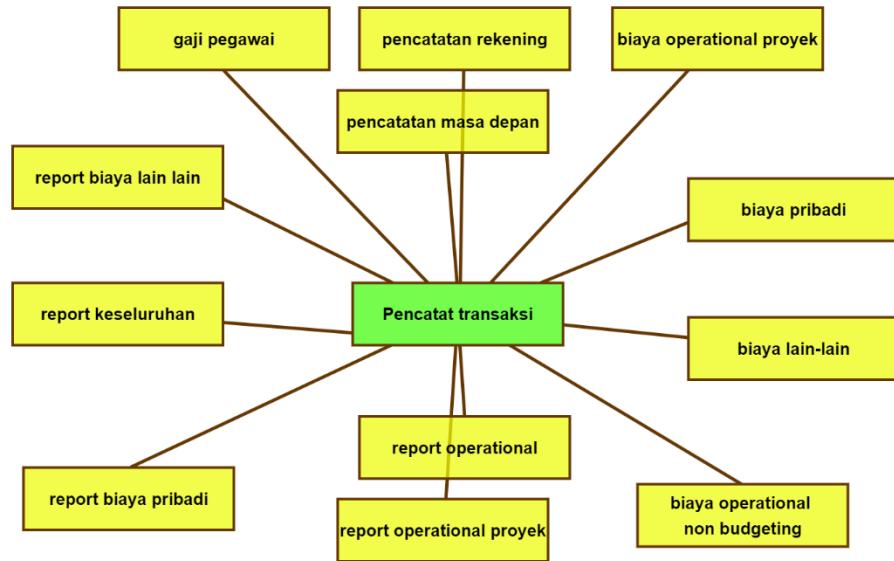
Pada bab ini akan menjelaskan secara detail tentang desain sistem dari website yang akan dibuat. Desain sistem ini akan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu desain arsitektur, desain database dan desain interface setiap role yang ada. Pada bagian desain interface akan terbagi menjadi 3 yaitu pencatat transaksi ,admin dan approval.

5.1 Design Arsitektur

Pada saat pertamakali pengguna masuk ke dalam website maka akan ditujukan ke dalam halaman index bagi admin yang dimana merupakan Login page page ini berlaku kepada seluruh role yang ada dalam website ini. Sebelum menggunakan fitur fitur yang ada dalam website ini pengguna harus melakukan login terlebih dahulu dengan begitu pengguna dapat mengakses fitur fitur sesuai dengan role yang dimiliki oleh pengguna tersebut.

5.1.1 Arsitektur pencatat transaksi

Pada subbab ini akan dijelaskan fitur fitur apa saja yang dapat diakses oleh pengguna yang memiliki peran sebagai pencatat transaksi . Terdapat 12 halaman yang dapat diakses oleh pencatat transaksi. Halaman halaman tersebut meliputi gaji pegawai,pencatatan rekening, pencatatan masa depan,biaya operational proyek,biaya pribadi,biaya lain-lain,biaya operational non budgeting,report operational,report operational proyek, report biaya pribadi,report biaya lain-lain,report keseluruhan.



Gambar 5.1
Arsitektur Pencatat Transaksi

Pencatat transaksi dapat menginputkan semua data data yang ada dalam Perusahaan data tersebut dapat meliputi gaji pegawai, pencatatan rekening, pencatatan masa depan, biaya pribadi, biaya lainlain, dan biaya operational non budgeting selain itu pencatat transaksi dapat melihat pula report report yang di berikan antara lain report biaya lain lain, report biaya pribadi, report operational, report operational proyek dan juga report keseluruhan

5.1.2 Arsitektur Admin

Pada subbab ini akan dijelaskan fitur fitur apa saja yang dapat diakses oleh pengguna yang memiliki peran sebagai Admin. Terdapat 18 halaman yang dapat diakses oleh pencatat transaksi. Halaman halaman tersebut meliputi gaji pegawai,pencatatan rekening, pencatatan masa depan,biaya operational proyek,biaya pribadi,biaya lain-lain,biaya operational non budgeting,report operational,report operational proyek, report biaya pribadi,report biaya lain-lain,report keseluruhan, approval biaya pribadi , approval biaya proyek ,project budgeting, manajemen Perusahaan, dan register.

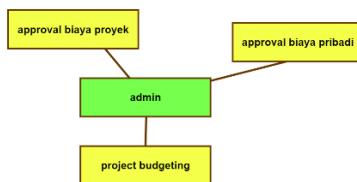


Gambar 5.2
Arsitektur Admin

Admin dapat menginputkan semua data data yang ada dalam Perusahaan data tersebut dapat meliputi Halaman halaman tersebut meliputi gaji pegawai,pencatatkan rekening, pencatatkan masa depan,biaya operational proyek,biaya pribadi,biaya lain-lain,biaya operational non budgeting,report operational,report operational proyek, report biaya pribadi,report biaya lain-lain,report keseluruhan, approval biaya pribadi , approval biaya proyek ,project budgeting, manajemen Perusahaan, dan register.

5.1.3 Arsitektur Approval

Pada subbab ini akan dijelaskan fitur fitur apa saja yang dapat diakses oleh pengguna yang memiliki peran sebagai approval . Terdapat 3 halaman yang dapat diakses oleh approval. Halaman halaman tersebut meliputi approval biaya proyek, approval biaya pribadi, project budgeting



Gambar 5.3
Arsitektur Approval

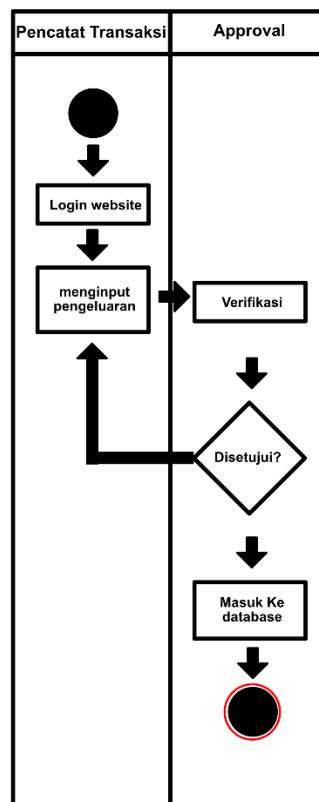
Approval dapat menyeleksi semua data data yang ada dalam Perusahaan data tersebut dapat meliputi data yang berasal dari approval biaya proyek, approval biaya pribadi serta approval dapat membuat sebuah header proyek yang berguna untuk menginput data proyek yang memiliki limitasi atau budgeting

5.2 Activity Diagram

Activity diagram dibuat untuk membantu proses untuk memahami proses sistem secara keseluruhan. Berikut merupakan beberapa activity diagram yang akan menjelaskan alur sistem yang akan digunakan.

5.2.1 Activity Diagram Verifikasi Biaya Project

Pada sub bab ini akan menjelaskan alur dari transaksi dengan pelanggan yang akan digunakan pada website ini. Untuk mempermudah menjelaskan alur kerja dari sistem transaksi akan menggunakan activity diagram. -Peran peran yang terlibat dari activity ini antara lain pemilik bisnis atau pegawai dan sistem.



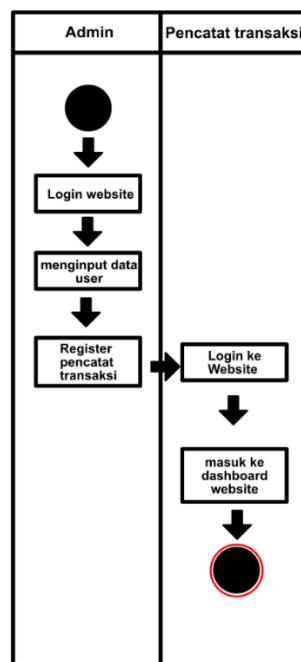
Gambar 5.3
Activity Diagram Verifikasi Biaya Project

pada gambar diatas merupakan activity diagaram yang menjelaskan bagaimana verifikasi biaya project berlangsung. Mula mula pecatata transaksi akan login pada akun mereka masing masing kemudian menginputkan jumlah transaksi

kedalam website. Jika transaksi tersebut melebihi jumlah limit dari project tersebut maka transaksi tersebut akan dilempar pada menu approval sehingga akan muncul data dari pengeluaran yang melebihi limit tersebut. Apabila pengeluaran tersebut ditolak maka catatan tersebut akan di buang dari database, dan apabila di terima maka data tersebut akan masuk kedalam database.

5.2.2 Activity Diagram Register Pencatat Transaksi

Pada sub bab ini akan menjelaskan alur dari cara meregister pencatat transaksi pada website ini. Untuk mempermudah menjelaskan alur kerja dari register pencatat transaksi akan menggunakan activity diagram. Peran peran yang terlibat dari activity ini antara lain pemilik admin dan pencatat transaksi.



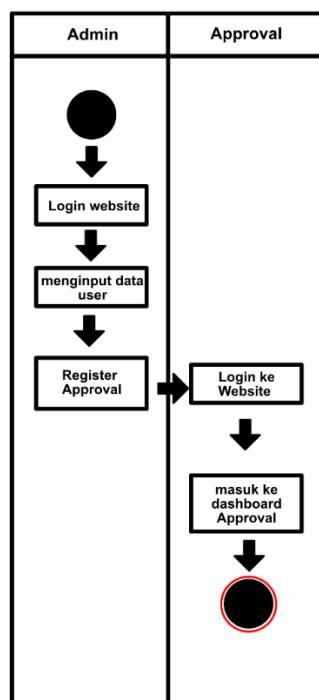
Gambar 5.4
Activity Diagram Register Pencatat Transaksi

pada gambar diatas merupakan activity diagaram yang menjelaskan bagaimana register pencatat transaksi berlangsung. Mula mula admin melakukan login kedalam website , kemudian admin melakukan penginputan data pada halaman register pegawai. Kemudian setelah mendaftarkan user tersebut pencatat

transaksi diminta untuk login kedalam website yang kemudian akan membawa pencatat transaksi tersebut masuk kedalam dashboard website.

5.2.3 Activity Diagram Register Approval

Pada sub bab ini akan menjelaskan alur dari cara meregister approval pada website ini. Untuk mempermudah menjelaskan alur kerja dari register pencatat transaksi akan menggunakan activity diagram. Peran peran yang terlibat dari activity ini antara lain pemilik admin dan approval.

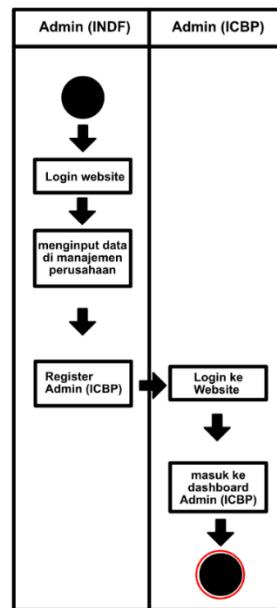


Gambar 5.5
Activity Diagram Register Approval

pada gambar diatas merupakan activity diagaram yang menjelaskan bagaimana register approval berlangsung. Mula mula admin melakukan login kedalam website , kemudian admin melakukan penginputan data pada halaman register pegawai. Kemudian setelah mendaftarkan user tersebut approval diminta untuk login kedalam website yang kemudian akan membawa approval tersebut masuk kedalam dashboard website.

5.2.4 Activity Diagram Register Admin Baru Berbeda Perusahaan

Pada sub bab ini akan menjelaskan alur dari cara meregister admin baru berbeda perusahaan pada website ini. Untuk mempermudah menjelaskan alur kerja dari register admin baru berbeda perusahaan akan menggunakan activity diagram. Peran peran yang terlibat dari activity ini antara lain pemilik admin(indf) dan admin(icbp) yang mana indf dan icbp hanyalah contoh kode perusahaan.



Gambar 5.6
Activity Diagram Register Admin Berbeda Perusahaan

pada gambar diatas merupakan activity diagaram yang menjelaskan bagaimana register admin berbeda Perusahaan berlangsung. Mula mula admin(indf) melakukan login kedalam website , kemudian admin melakukan penginputan data pada halaman register pegawai. Kemudian setelah mendaftarkan user tersebut admin diminta untuk login kedalam website yang kemudian akan membawa admin tersebut masuk kedalam dashboard website.

Akan tetapi di beberapa menu seperti gaji pegawai, pencatatan rekening ,pencatatan masa depan , biaya operational proyek ,biaya pribadi,biaya lain-lain,biaya operational non budgeting,report operational, report operational proyek, report biaya pribadi dan report biaya lain-lain setiap admin memiliki sebuah foreign key berupa Perusahaan.

5.3 Desain Database

Dalam sub-bab ini menjelaskan mengenai struktur yang terdapat didalam seluruh tabel yang ada pada database. Subbab ini bertujuan agar pengguna dapat lebih memahami struktur penyimpanan data yang digunakan. Berikut adalah tabel beserta struktur pada setiap tabel.

Dalam sub-bab ini menjelaskan tentang database yang digunakan pada program komputer. Design database juga diartikan sebagai pengorganisasian data atau tempat data tersebut disimpan. Design database menjadi sangat penting dan ada tiga tahapan yaitu Conceptual Design, Logical Design, dan Physical Design.

Pada tahapan pertama yaitu Conceptual Design atau CDM (Conceptual Data Model), membuat design dalam bentuk konsep dan tanpa memikirkan logika penyimpanan database. Pada tahap ini berfokus pada model saja dan output nya adalah ERD (Entity Relationship Diagram). Tahapan kedua yaitu Logical Design. Setelah konsep sudah ada pada tahapan ini , logical design, desain database sudah mulai terlihat jelas dan detail. Sudah terlihat, apa saja kolom di tiap tabelnya, apa tipe data masing-masing kolomnya, dan bagaimana hubungan antar tabel itu. Tahapan terakhir dalam database adalah physical design. Pada tahap ini difokuskan pada structural database secara detail. Penyimpanan data dan hubungan pada database akan dibuat pada tahap ini. Tidak hanya struktural dan hubungan data, tetapi juga memperhatikan integritas data yang akan disimpan di database tersebut. Physical design juga disebut dengan PDM (Physical Data Model).

5.3.1 Desain Table

Pada sub-bab ini, dijelaskan struktur yang terdapat dalam setiap tabel yang ada di dalam database. Struktur ini disajikan untuk membantu pengguna memahami secara lebih mendalam cara penyimpanan data yang digunakan dalam sistem ini. Pemahaman terhadap struktur data ini penting agar pengguna dapat mengoperasikan dan mengelola data dengan lebih efektif, serta memahami hubungan antar data yang tersimpan di dalam tabel-tabel tersebut. Setiap tabel di dalam database memiliki relasi yang saling terhubung untuk membentuk satu kesatuan data yang komprehensif. Berikut ini adalah penjelasan mengenai

hubungan-hubungan yang ada di antara tabel-tabel dalam database yang digunakan pada website ini:

1. Perusahaan memiliki banyak pegawai sedangkan satu pegawai hanya memiliki satu perusahaan
2. Perusahaan memiliki banyak pegawai sedangkan satu pegawai hanya memiliki satu perusahaan
3. Satu pegawai memiliki banyak biaya operational non budgeting sedangkan biaya operational non budgeting memiliki dimiliki satu pegawai
4. Satu pegawai memiliki banyak pencatatan rekening partner sedangkan pencatatan rekening partner memiliki dimiliki satu pegawai
5. Satu pegawai memiliki banyak pencatatan biaya untuk masa depan sedangkan pencatatan biaya untuk masa depan dimiliki satu pegawai
6. Satu pegawai memiliki banyak biaya lain lain sedangkan biaya lain lain memiliki dimiliki satu pegawai
7. Satu pegawai memiliki banyak biaya pribadi sedangkan biaya pribadi memiliki dimiliki satu pegawai
8. Satu pegawai memiliki banyak header biaya operational proyek sedangkan header biaya operational proyek memiliki dimiliki satu pegawai
9. Satu pegawai memiliki banyak pegawai gaji sedangkan pegawai gaji memiliki dimiliki satu pegawai
10. Satu header biaya operational proyek memiliki detail biaya operational proyek sedangkan detail biaya operational proyek dimiliki satu header biaya operational proyek

Dalam sistem ini, terdapat berbagai tabel yang menampung data penting, seperti data pengguna, data perusahaan, dan berbagai data terkait operasional lainnya. Setiap tabel tidak hanya menyimpan informasi dasar, tetapi juga memiliki relasi dengan tabel lain. Selanjutnya, kita akan masuk ke dalam rincian setiap tabel, dimulai dari Tabel User dan Tabel Perusahaan yang memiliki peran penting dalam menampung data dasar dari pengguna dan entitas perusahaan..

- Tabel Perusahaan

Tabel Perusahaan berguna untuk menampung data detail pribadi Perusahaan. Tabel pegawai yang terdiri dari tujuh field, antara lain : kode perusahaan, nama perusahaan, Alamat perusahaan, nomor telp perusahaan, cek status perusahaan, created at, updated at Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel Perusahaan.

Tabel 5.1
Tabel Perusahaan

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_perusahaan	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_perusahaan	Varchar	255	Not null
Alamat_perusahaan	Varchar	255	Not null
nomor_telp_perusahaan	Varchar	255	Not null
cek_status_perusahaan	int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		Not null
updated_at	Datetime		Not null

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 5.1 sebagai berikut:

- kode_perusahaan

Field kode_perusahaan merupakan primary key. Field ini berisi kode unik berdasarkan inputan nama perusahaan.

- nama_perusahaan

Field nama_perusahaan digunakan untuk menyimpan nama Perusahaan yang diberikan oleh inputan user.

- Alamat_perusahaan

Field Alamat_perusahaan digunakan untuk menyimpan informasi Alamat perusahaan yang telah didaftarkan.

- nomor_telp_perusahaan

Field nomor_telp_perusahaan digunakan untuk menyimpan informasi nomor telpon perusahaan.

- cek_status_perusahaan

Field cek_status_perusahaan digunakan untuk cek status Perusahaan yang mana Perusahaan tersebut aktif atau tidak.

- created_at

Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated_at

Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel Pegawai

Tabel Pegawai berguna untuk menampung data detail pribadi pegawai maupun admin. Tabel pegawai yang terdiri dari enam field, antara lain : username , password, nama_pegawai , role, nomor_telp_pegawai, jabatan_pegawai , cek_status_pegawai , created_at, updated_at , kode_perusahaan. Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel user.

**Tabel 5.2
Tabel Pegawai**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
username	Varchar	255	Primary Key, Not null
password	Varchar	255	Not null
nama_pegawai	Varchar	255	Not null
role	Varchar	255	Pencatat transaksi or approval or admin
nomor_telp_pegawai	Varchar	255	Not null
jabatan_pegawai	Varchar	255	Not null

**Tabel 5.2
(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
cek_status_pegawai	int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		
kode_perusahaan	Varchar	255	FK(perusahaan)

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- username
Field username merupakan primary key. Field ini berisi username unik berdasarkan inputan nama pengguna.
- password
Field password digunakan untuk menyimpan password yang diberikan oleh inputan user.
- nama_pegawai
Field nama_pegawai digunakan untuk menyimpan informasi nama pegawai yang telah didaftarkan.
- role
Field role digunakan untuk menyimpan informasi role apa yang akan digunakan oleh user.
- nomor_telp_pegawai
Field nomor_telp_pegawai digunakan untuk menyimpan informasi nomor telpon pegawai.
- jabatan_pegawai
Field jabatan_pegawai digunakan untuk jenis jabatan pegawai.
- cek_status_pegawai
Field cek_status_pegawai digunakan untuk menyimpan status aktif pengguna. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created_at
Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.
- updated_at
Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .
- kode_perusahaan
Field kode_perusahaan merupakan foreign key dari primary key Perusahaan.
- Tabel Biaya_lainlain

Tabel Biaya_lainlain berguna untuk menampung data detail dari biaya lain-lain pribadi dari pegawai. Tabel biaya_lainlain yang terdiri dari sepuluh field, antara lain : kode biaya lainlain, nama biaya lainlain , satuan biaya lainlain , harga biaya lainlain , tanggal biaya lainlain , jumlah biaya lainlain, bukti biaya lainlain, cek status biaya lainlain, created at, updated at. Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel user.

Tabel 5.3
Tabel Biaya Lainlain

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_biaya_lainlain	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_biaya_lainlain	Varchar	255	Not null
satuan_biaya_lainlain	Int	11	Not null
harga_biaya_lainlain	Int	11	Not null
tanggal_biaya_lainlain	Date		Not null
jumlah_biaya_lainlain	Int	11	Not null
bukti_biaya_lainlain	blob		
cek_status_biaya_lainlain	int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active

Tabel 5.3
(Lanjutan)

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode_biaya_lainlain
Field kode_biaya_lainlain merupakan primary key. Field ini berisi kode unik bedasarkan auto generate dari system.
- nama_biaya_lainlain
Field nama_biaya_lainlain digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- satuan_biaya_lainlain
Field satuan biaya lainlain digunakan untuk menyimpan informasi satuan dari biaya lainlain dari pegawai yang telah didaftarkan.
- harga_biaya_lainlain
Field harga biaya lainlain digunakan untuk menyimpan informasi harga yang dibayarkan oleh user.
- tanggal_biaya_lainlain
Field nomor_telp_pegawai digunakan untuk menyimpan informasi nomor telpon pegawai.
- jumlah_biaya_lainlain
Field jumlah_biaya_lainlain digunakan untuk menampung data jumlah atau kuantiti yang di inputkan oleh user.
- bukti_biaya_lainlain
Field bukti_biaya_lainlain digunakan untuk menyimpan foto dari bukti transaksi tersebut.
- cek_status_biaya_lainlain
Field cek_status_biaya_lainlain digunakan untuk menyimpan status aktif pengguna. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created_at

Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated_at

Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel Biaya Operational Non Budgeting

Tabel Biaya operational non budgeting berguna untuk menampung data detail dari biaya operational yang tidak masuk dalam limitasi dari tim approval.

Tabel Biaya operational non budgeting yang terdiri dari delapan field, antara lain : kode operational non budgeting , nama operational non budgeting, keterangan operational non budgeting , tanggal operational non budgeting , biaya operational non budgeting, cek status operational non budgeting , created at , updated at. Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel user.

Tabel 5.4
Tabel Biaya Operational Non Budgeting

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_operational_non_budgeting	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_operational_non_budgeting	Varchar	255	Not null
keterangan_operational_non_budgeting	Varchar	255	Not null
tanggal_operational_non_budgeting	Date		Not null
biaya_operational_non_budgeting	Int	11	Not null
cek_status_operational_non_budgeting	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode_operational_non_budgeting

Field kode_operational_non_budgeting merupakan primary key. Field ini berisi kode unik bedasarkan auto generate dari system.

- nama_operational_non_budgeting

Field nama_operational_non_budgeting digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.

- keterangan_operational_non_budgeting

Field satuan keterangan_operational_non_budgeting digunakan untuk menyimpan informasi keterangan dari biaya operational non budgeting dari pegawai yang telah didaftarkan.

- tanggal_operational_non_budgeting

Field tanggal_operational_non_budgeting digunakan untuk menyimpan informasi tanggal yang dibayarkan oleh user.

- biaya_operational_non_budgeting

Field biaya_operational_non_budgeting digunakan untuk menyimpan informasi biaya yang di bayarkan oleh pegawai.

- cek_status_operational_non_budgeting

Field cek_status_operational_non_budgeting digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created_at

Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated_at

Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel Biaya_pribadi

Tabel Biaya_pribadi berguna untuk menampung data detail dari biaya pribadi para pimpinan. Tabel Biaya_pribadi yang terdiri dari tiga belas field, antara lain : kode biaya pribadi, nama biaya pribadi, satuan biaya pribadi, harga

biaya pribadi, tanggal biaya pribadi, jumlah biaya pribadi, bukti biaya pribadi, created at, updated at, cek status biaya pribadi, cek approval biaya pribadi, approved by biaya pribadi, approved at. Gambar 4.2.1 berikut ini adalah tabel user.

**Tabel 5.5
Tabel Biaya Pribadi**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_biaya_pribadi	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_biaya_pribadi	Varchar	255	Not null
satuan_biaya_pribadi	Int	11	Not null
harga_biaya_pribadi	Int	11	Not null
tanggal_biaya_pribadi	Date		Not null
jumlah_biaya_pribadi	Int	255	
bukti_biaya_pribadi	Varchar	255	
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		
cek_status_biaya_pribadi	Int	255	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
cek_approval_biaya_pribadi	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
approved_by_biaya_pribadi	Varchar	255	
approved_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- **kode_biaya_pribadi**
Field kode_biaya_pribadi merupakan primary key. Field ini berisi kode unik bedasarkan auto generate dari system.
- **nama_biaya_pribadi**
Field nama_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- **satuan_biaya_pribadi**
Field satuan_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan informasi keterangan dari biaya pribadi dari pegawai yang telah didaftarkan.
- **harga_biaya_pribadi**
Field harga_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan informasi harga yang dibayarkan oleh user.
- **tanggal_biaya_pribadi**
Field tanggal_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan informasi tanggal yang di bayarkan oleh pegawai.
- **jumlah_biaya_pribadi**
Field jumlah_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan informasi jumlah yang di inputkan oleh user.
- **bukti_biaya_pribadi**
Field bukti_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan gambar yang di inputkan oleh user.
- **cek_status_biaya_pribadi**
Field cek_status_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- **cek_approval_biaya_pribadi**
Field cek_approval_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan status approval biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- **approved_by_biaya_pribadi**
Field approved_by_biaya_pribadi digunakan untuk menyimpan status siapa yang approved biaya tersebut. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- approved_at
Field approved_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di setujui.
- created_at
Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.
- updated_at
Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel header_biaya_operational_proyek

Tabel header_biaya_operational_proyek berguna untuk menampung data header dari biaya operational yang masuk dalam limitasi dari tim approval. Tabel header biaya operational proyek yang terdiri dari delapan field, antara lain : kode biaya operational proyek , nama biaya operational proyek ,budget biaya operational proyek, keterangan biaya operational proyek ,tanggal pelaksanaan biaya operational proyek ,cek status header biaya operational proyek , created at , updated at. Gambar 5.6 berikut ini adalah tabel user.

Tabel 5.6
Tabel Header Biaya Operational Proyek

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Not null
budget_biaya_operational_proyek	Int	255	Not null
keterangan_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Not null
tanggal_pelaksanaan_biaya_operational_proyek	Date		Not null
cek_status_header_biaya_operational_proyek	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active

Tabel 5.6
(Lanjutan)

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode_biaya_operational_proyek
Field kode_biaya_operational_proyek merupakan primary key. Field ini berisi kode unik bedasarkan auto generate dari system.
- nama_biaya_operational_proyek
Field nama_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- budget_biaya_operational_proyek
Field budget_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan informasi Batasan dari biaya operational yang di butuhkan.
- keterangan_biaya_operational_proyek
Field keterangan_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan keterangan yang diinputkan oleh user.
- tanggal_pelaksanaan_biaya_operational_proyek
Field tanggal_pelaksanaan_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan informasi tanggal operational proyek yang dibuat oleh approval.
- cek_status_header_biaya_operational_proyek
Field cek_status_header_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- created_at
Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.
- updated_at
Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel detail_biaya_operational_proyek

Tabel detail biaya operational proyek berguna untuk menampung data detail dari biaya operational yang masuk dalam limitasi dari tim approval. Tabel detail biaya operational proyek yang terdiri dari dua belas field, antara lain : kode biaya detail operational proyek , nama biaya detail biaya operational proyek,jumlah detail biaya operational proyek,harga detail_biaya operational proyek,bukti detail biaya operational proyek,cek status detail biaya operational proyek,created at,updated at,cek approval detail biaya operational proyek,approved by detail biaya operational proyek,approved at,fk header biaya operational. Gambar 5.7 berikut ini adalah tabel detail biaya operational proyek.

Tabel 5.7
Tabel Detail Biaya Operational Proyek

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_biaya_detail_operational_proyek	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_biaya_detail_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Not null
jumlah_detail_biaya_operational_proyek	Int	255	Not null
harga_detail_biaya_operational_proyek	Int	255	Not null
bukti_detail_biaya_operational_proyek	Varchar	255	Not null
cek_status_detail_biaya_operational_proyek	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

**Tabel 5.7
(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
cek_approval_detail_biaya_operational_proyek	Int	11	Not null, “0” = Non-approved or “1” = approved or “2” = questionable
approved_by_detail_biaya_operational_proyek	Varchar	255	
approved_at	Datetime		
fk_header_biaya_operational	Varchar	255	Foreign key header biaya operational

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode_biaya_detail_operational_proyek

Field kode_biaya_detail_operational_proyek merupakan primary key. Field ini berisi kode unik bedasarkan auto generate dari system.

- nama_biaya_detail_biaya_operational_proyek

Field nama_biaya_detail_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.

- jumlah_detail_biaya_operational_proyek

Field jumlah_detail_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan informasi jumlah dari biaya operational yang di butuhkan.

- harga_detail_biaya_operational_proyek

Field harga_detail_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan keterangan harga yang diinputkan oleh user.

- bukti_detail_biaya_operational_proyek

Field bukti_detail_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan bukti foto detail biaya operational proyek.

- cek_status_detail_biaya_operational_proyek

Field cek_status_header_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created_at

Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated_at

Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- cek_approval_detail_biaya_operational_proyek

Field cek_approval_detail_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan status aktif approval. Dimana 0 untuk Non-active 1 untuk active dan 2 untuk questionable.

- approved_by_detail_biaya_operational_proyek

Field approved_by_detail_biaya_operational_proyek digunakan untuk menyimpan nama yang menyutujui biaya proyek tersebut.

- approved_at

Field approved at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut approved.

- fk_header_biaya_operational

Field fk_header_biaya_operational adalah foreign key dari header biaya operational .

- Tabel pegawai_gaji

Tabel pegawai_gaji berguna untuk menampung data gaji Tabel pegawai_gaji terdiri dari empat belas field, antara lain : id pegawai gaji, nomor ktp pegawai gaji, nama pegawai gaji, jumlah kehadiran pegawai gaji, rate pegawai gaji, tambahan lainlain pegawai gaji, keterangan pegawai gaji, total pegawai gaji, jabatan pegawai gaji, nomor rekening pegawai gaji, nama bank pegawai gaji, created at, updated at, cek aktif gajipegawai. Gambar 5.8 berikut ini adalah tabel detail biaya operational proyek.

**Tabel 5.8
Tabel Pegawai Gaji**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
id_pegawai_gaji	Varchar	255	Primary Key

**Tabel 5.8
(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
nomor_ktp_pega wai_gaji	Varchar	255	Not null
nama_pegawai_g aji	Varchar	255	Not null
jumlah_kehadiran _pegawai_gaji	Int	255	Not null
rate_pegawai_gaji	Int	255	Not null
tambahan_lainlain _pegawai_gaji	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
keterangan_pega wai_gaji	Varchar	255	
total_pegawai_gaj i	Int	11	
jabatan_pegawai_ gaji	Varchar	255	
nomor_rekening_ pegawai_gaji	Varchar	255	
nama_bank_pega wai_gaji	Varchar	255	
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		
cek_aktif_gajipeg awai	Int	11	Not null, “0” = Non-approved or “1” = approved or “2” = questionable

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 5.8 sebagai berikut:

- id_pegawai_gaji
Field id_pegawai_gaji merupakan primary key. Field ini berisi kode unik bedasarkan auto generate dari system.
- nomor_ktp_pegawai_gaji
Field nomor_ktp_pegawai_gaji digunakan untuk menyimpan nomor ktp yang diberikan oleh inputan user.
- nama_pegawai_gaji
Field nama_pegawai_gaji digunakan untuk menyimpan informasi nama dari pegawai yang menerima gaji tersebut.
- jumlah_kehadiran_pegawai_gaji
Field jumlah_kehadiran_pegawai_gaji digunakan untuk menyimpan keterangan harga yang diinputkan oleh user.
- rate_pegawai_gaji
Field rate_pegawai_gaji digunakan untuk menyimpan rate dari gaji pegawai tersebut per hari nya.
- keterangan_pegawai_gaji
Field keterangan_pegawai_gaji digunakan untuk keterangan lain lain dari gaji pegawai tersebut.
- total_pegawai_gaji
Field total_pegawai_gaji digunakan untuk inputan total dari gaji pegawai tersebut.
- jabatan_pegawai_gaji
Field jabatan_pegawai_gaji digunakan untuk menyimpan data jabatan dari pegawai.
- nomor_rekening_pegawai_gaji
Field nomor_rekening_pegawai_gaji digunakan untuk menyimpan nomer rekening dari pegawai
- nama_bank_pegawai_gaji
Field nama_bank_pegawai_gaji digunakan nama bank dari rekening pegawai yang akan di transfer

- cek_aktif_gajipegawai

Field cek_aktif_gajipegawai digunakan untuk menyimpan status aktif gaji pegawai. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created_at

Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated_at

Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel pencatatan_biaya_untuk_masa_depan

Tabel pencatatan biaya untuk masa depan berguna untuk menampung data pencatatan apa saja yang akan dibeli untuk masa depan. Tabel pencatatan biaya untuk masa depan yang terdiri dari delapan field, antara lain : kode pencatatan biaya masa depan, nama pencatatan biaya masa depan, jumlah pencatatan biaya masa depan, harga pencatatan biaya masa depan, keterangan pencatatan biaya masa depan ,created at, updated at, cek status pencatatan biaya masa depan. Gambar 5.9 berikut ini adalah tabel pencatatan biaya untuk masa depan.

**Tabel 5.9
Tabel Pencatatan Biaya Untuk Masa Depan**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_pencatatan_biaya_masa_depan	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_pencatatan_biaya_masa_depan	Varchar	255	Not null
jumlah_pencatatan_biaya_masa_depan	Int	255	Not null
harga_pencatatan_biaya_masa_depan	Int	255	Not null

**Tabel 5.9
(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
keterangan_pencatatan_biaya_masa_depan	Varchar	255	Not null
cek_status_pencatatan_biaya_masa_depan	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode_pencatatan_biaya_masa_depan
Field kode_pencatatan_biaya_masa_depan merupakan primary key. Field ini berisi kode unik bedasarkan auto generate dari system.
- nama_pencatatan_biaya_masa_depan
Field nama_pencatatan_biaya_masa_depan digunakan untuk menyimpan nama biaya yang diberikan oleh inputan user.
- jumlah_pencatatan_biaya_masa_depan
Field jumlah_pencatatan_biaya_masa_depan digunakan untuk menyimpan informasi jumlah dari biaya masa depan dari pegawai yang telah didaftarkan.
- harga_pencatatan_biaya_masa_depan
Field harga_pencatatan_biaya_masa_depan digunakan untuk menyimpan informasi harga yang di bayar.
- keterangan_pencatatan_biaya_masa_depan
Field keterangan_pencatatan_biaya_masa_depan digunakan untuk menyimpan informasi keterangan oleh pegawai.
- cek_status_pencatatan_biaya_masa_depan
Field cek_status_pencatatan_biaya_masa_depan digunakan untuk menyimpan status aktif biaya. Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.

- created_at

Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

- updated_at

Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .

- Tabel pencatatan_rekening_partner

Tabel pencatatan rekening partner berguna untuk menampung data pencatatan rekening partner dari Perusahaan. Tabel pencatatan rekening partner yang terdiri dari sembilan field, antara lain : kode_pencatatan_rekening_partner, nama_Perusahaan_partner, nomor_rekening_Perusahaan_partner, kode_transfer_rekening_Perusahaan_partner, nama_bank_Perusahaan_partner, keterangan_pencatatan_rekening_partner, cek_status_pencatatan_rekening, created_at, updated_at. Gambar 5.10 berikut ini adalah tabel pencatatan rekening partner.

Tabel 5.10
Tabel Pencatatan Rekening Partner

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_pencatatan_rekening_partner	Varchar	255	Primary Key, Not null
nama_perusahaan_partner	Varchar	255	Not null
nomor_rekening_perusahaan_partner	Varchar	255	Not null
kode_transfer_rekening_perusahaan_partner	Varchar	255	Not null
nama_bank_perusahaan_partner	Varchar	255	Not null
keterangan_pencatatan_rekening_partner	Varchar	255	

**Tabel 5.10
(Lanjutan)**

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
cek_status_pencatatanrekening	Int	11	Not null, “0” = Non-Active or “1” = Active
created_at	Datetime		
updated_at	Datetime		

Penjelasan masing-masing field yang terdapat table 4.2.1 sebagai berikut:

- kode_pencatatan_rekening_partner
Field kode_pencatatan_rekening_partner merupakan primary key. Field ini berisi kode unik bedasarkan auto generate dari system.
- nama_perusahaan_partner
Field nama_perusahaan_partner digunakan untuk menyimpan nama Perusahaan partner yang diberikan oleh inputan user.
- kode_transfer_rekening_perusahaan_partner
Field kode_transfer_rekening_perusahaan_partner digunakan untuk menyimpan informasi kode transfer dari biaya masa depan dari pegawai yang telah didaftarkan.
- nama_bank_perusahaan_partner
Field nama_bank_perusahaan_partner digunakan untuk menyimpan informasi nama bank.
- keterangan_pencatatan_rekening_partner
Field keterangan_pencatatan_rekening_partner digunakan untuk menyimpan informasi keterangan oleh partner.
- cek_status_pencatatanrekening
Field cek_status_pencatatanrekening digunakan untuk menyimpan status aktif . Dimana 0 untuk Non-active dan 1 untuk active.
- created_at
Field created_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut dibuat.

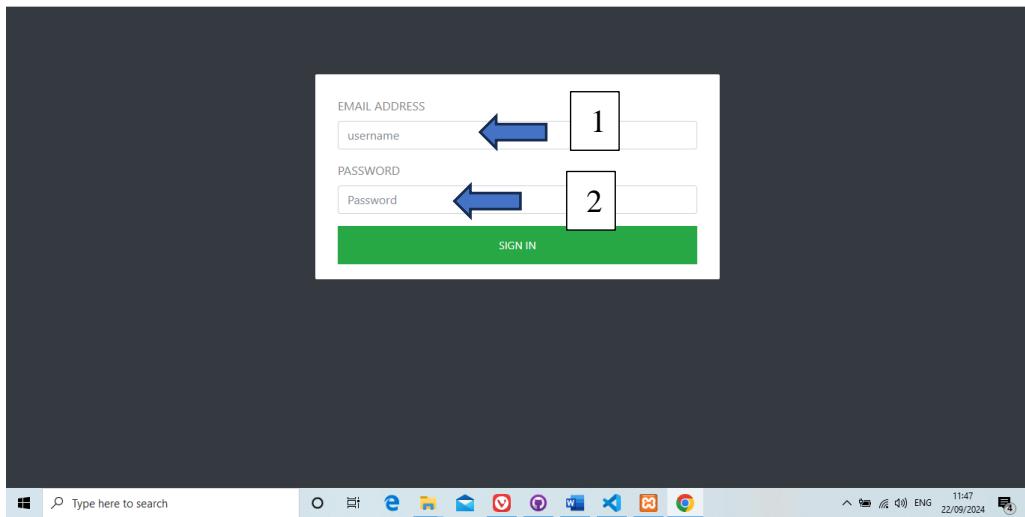
- updated_at
Field updated_at digunakan untuk menyimpan kapan data tersebut di perbarui .
- nomor_rekening_perusahaan_partner
Field nomor_rekening_perusahaan_partner digunakan untuk menyimpan nomor rekening yang diberikan oleh inputan user.

5.4 Desain Interface

Pada subbab ini akan dijelaskan komponen yang ada dalam website ini. Subbab ini akan menjelaskan tampilan halaman fitur utama dari website yang akan dibuat. Fitur fitur utama yang akan dibuat. Fitur fitur utama yang di bahas antara lain login,gaji pegawai,pencatatan rekening,pencatatan masa depan,biaya operational proyek,biaya pribadi,biaya lain-lain,biaya operational non budgeting,report operational,report operational proyek, report biaya pribadi,report biaya lain lain, report keseluruhan,approval biaya proyek, approval biaya pribadi,project budgeting, register, manajemen perusahaan. Berikut adalah tampilan dari fitur utama

5.4.1 Desain Halaman Login

Halaman login adalah halaman dimana user dapat melakukan login terlebih dahulu sebelum mengakses halaman-halaman lainnya. Login adalah proses autentikasi yang memungkinkan pengguna mengakses sistem atau website tertentu dengan menggunakan kredensial seperti nama pengguna dan kata sandi. Fungsi utama dari login adalah untuk menjaga keamanan dan privasi pengguna, memastikan bahwa hanya individu yang memiliki izin yang tepat yang dapat mengakses informasi atau layanan yang sensitif. Login juga berfungsi sebagai metode identifikasi pengguna, memungkinkan sistem mengenali siapa yang sedang menggunakan layanan tersebut. Ini penting untuk memberikan pengalaman yang dipersonalisasi, seperti menampilkan data atau preferensi pengguna yang disimpan sebelumnya.

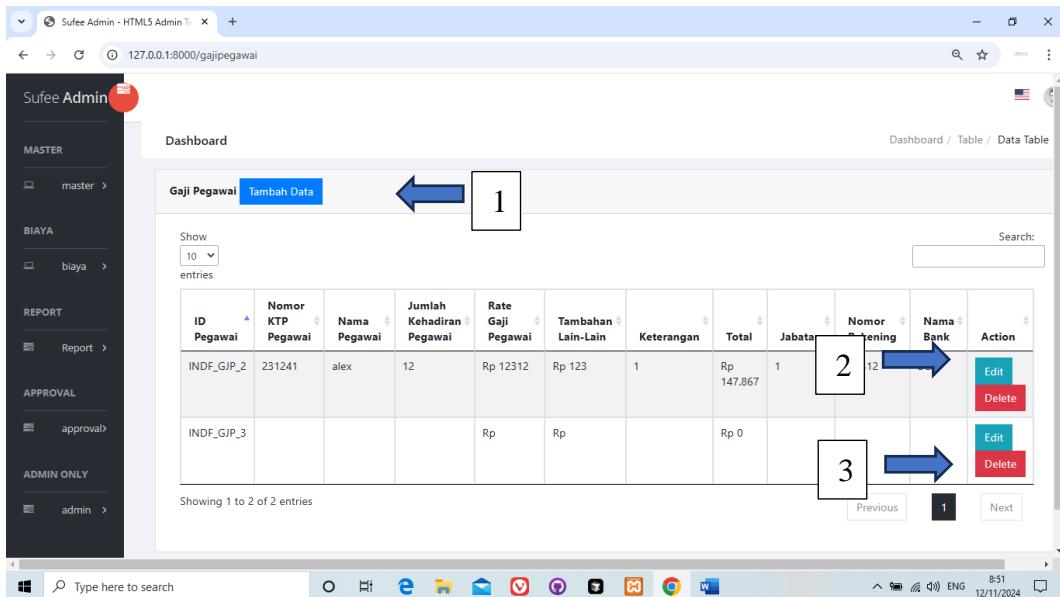


Gambar 5.8
Desain Halaman Login

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman login yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa username dari user. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa password dari user. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan sign in yang berfungsi untuk login menuju halaman berikutnya.

5.4.2 Desain Halaman Gaji Pegawai

Halaman Gaji Pegawai adalah halaman dimana user dapat melihat daftar gaji pegawai berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list gaji pegawai tersebut. Halaman gaji pegawai adalah bagian penting dari sistem manajemen sumber daya manusia yang dirancang untuk menyediakan informasi penggajian kepada karyawan secara online. Fungsi utama dari halaman ini adalah memberikan transparansi, kemudahan akses, serta membantu proses administrasi penggajian menjadi lebih efisien dan akurat. Singkatnya, halaman gaji pegawai berfungsi sebagai alat yang memberikan transparansi, efisiensi, dan kemudahan dalam pengelolaan informasi penggajian. Bagi perusahaan, ini adalah langkah menuju otomatisasi administrasi yang lebih canggih.



Gambar 5.9
Desain Halaman Gaji Pegawai

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman Gaji pegawai yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form gaji pegawai yang digunakan untuk menambah data pada gaji pegawai. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada gaji. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada gaji pegawai.

5.4.3 Desain Halaman Form Gaji pegawai

Halaman Form Gaji Pegawai adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan gaji pegawai agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan ditampilkan pada halaman gaji. Pada halaman ini, pengguna dapat menginput berbagai informasi penting seperti data identitas pegawai, gaji pokok, tunjangan, serta komponen gaji lainnya. Setiap data yang diinput akan secara otomatis tersimpan ke dalam database sistem, yang nantinya dapat diakses dan ditampilkan kembali pada halaman tampilan gaji untuk keperluan pelaporan, review, atau analisis lebih lanjut.

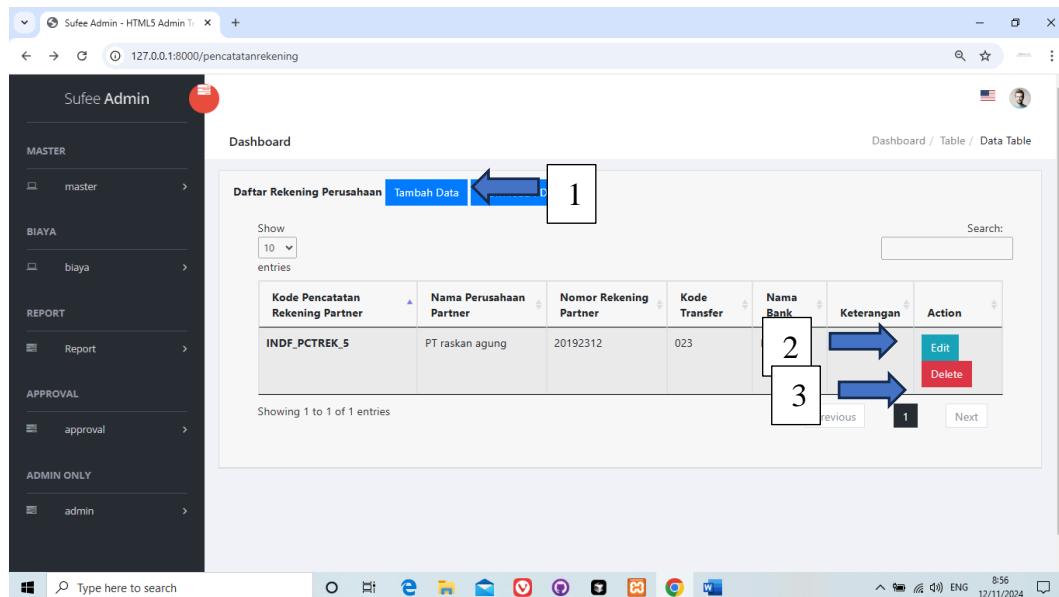
Gambar 5.10
Desain Halaman Form Gaji Pegawai

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman Gaji Pegawai yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa ID pegawai dari gaji pegawai yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor telpon dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama pegawai dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jabatan nama pegawai dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah jam kerja nama pegawai dari user. Komponen keenam merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa rate pegawai nama pegawai dari user. Komponen ketujuh merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa tambahan lain dari user. Komponen kedelapan merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan dari user. Komponen kesembilan merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa total dari user. Komponen kesepuluh merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor rekening dari user. Komponen kesebelas merupakan textbox yang

mana untuk memberi inputan berupa nama bank dari user. Komponen duabelas merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database pegawai gaji.

5.4.4 Desain Halaman Pencatatan Rekening

Halaman pencatatan rekening adalah halaman dimana user dapat melihat daftar rekening partner mereka berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list gaji pegawai tersebut.



Gambar 5.11
Desain Halaman Pencatatan Rekening

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman Pencatatan rekening yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form pecatatan rekening yang digunakan untuk menambah data pada pencatatan rekening. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada gaji. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada pencatatan rekening.

5.4.5 Desain Halaman Form Pencatatan Rekening

Halaman Form pencatatan rekening adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan pencatatan rekening agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan ditampilkan pada pencatatan rekening.

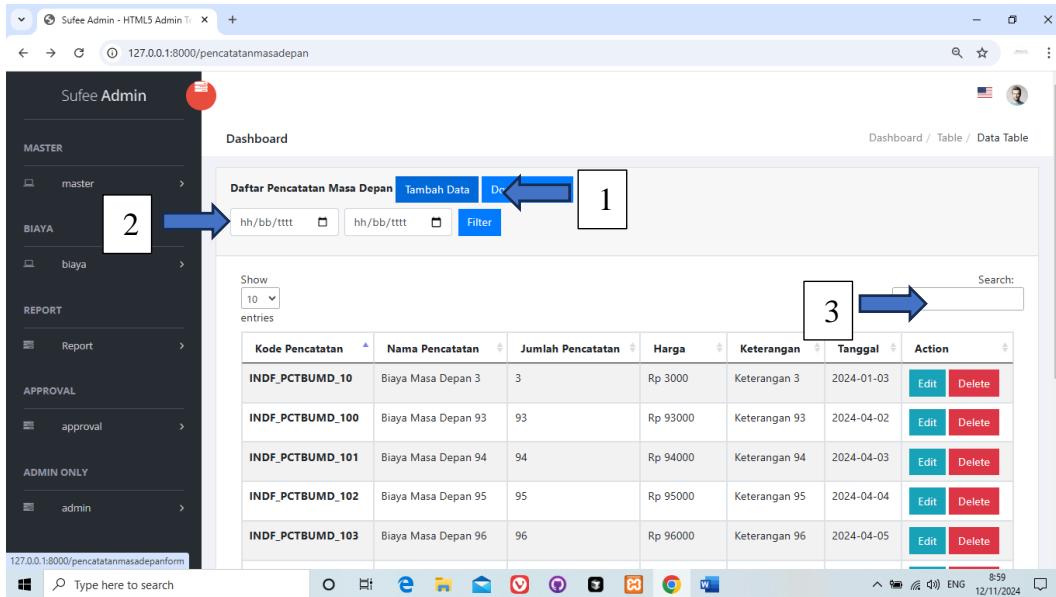
The screenshot shows a web browser window titled 'Sufee Admin - HTML5 Admin Template'. The URL is '127.0.0.1:8000/pencatatanrekeningform'. On the left, there's a dark sidebar with navigation links: 'MASTER' (master, biaya), 'REPORT' (Report), 'APPROVAL' (approval), and 'ADMIN ONLY' (admin). The main content area is titled 'Pencatatan Rekening'. It contains seven input fields, each with a blue arrow pointing to it: 1. 'Kode Rekening' (containing 'INDF_PCTREK_6'), 2. 'Nama Perusahaan', 3. 'Nomor Rekening', 4. 'Kode Transfer', 5. 'Nama Bank', 6. 'Keterangan', and 7. A blue 'Submit' button at the bottom. Below the form is a Windows taskbar with various icons and a search bar.

Gambar 5.12
Desain Halaman Form Pencatatan Rekening

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman pencatatan rekening yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode rekening dari pencatatan rekening yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama perusahaan dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor rekening dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode transfer dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama dari user. Komponen keenam merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan dari user. Komponen ketujuh merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database pencatatan rekening.

5.4.6 Desain Halaman Pencatatan masa depan

Halaman pencatatan masa depan adalah halaman dimana user dapat melihat daftar rekening partner mereka berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list pencatatan masa depan tersebut.



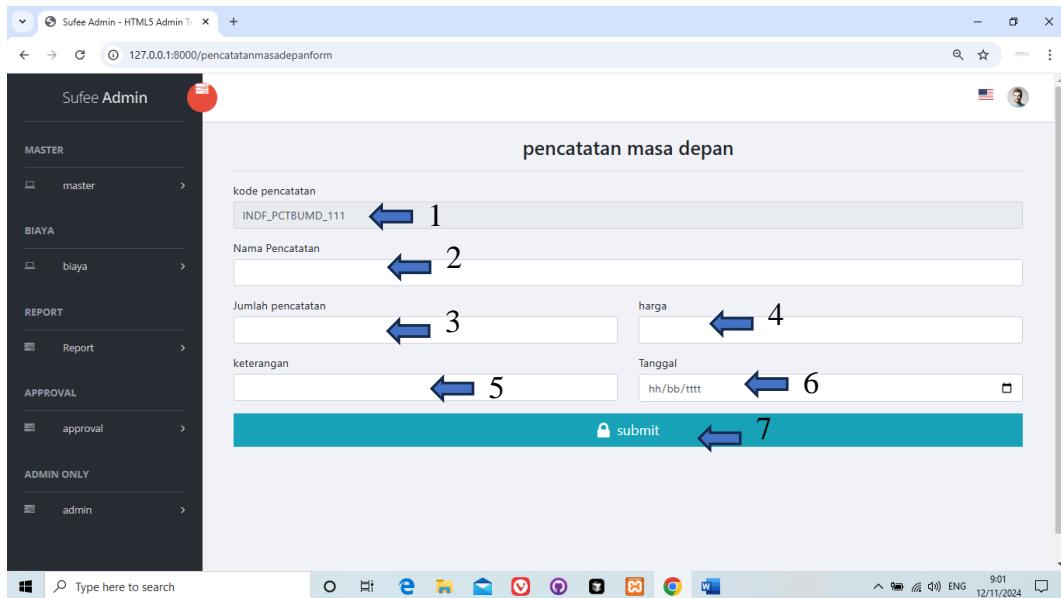
Gambar 5.13
Desain Halaman Pencatatan Masa Depan

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman Pencatatan masa depan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form pencatatan masa depan yang digunakan untuk menambah data pada pencatatan masa depan. Komponen kedua merupakan tombol filter yang berfungsi untuk memfilter bedasarkan tanggal pada pencatatan masa depan. Dan komponen ketiga adalah form pencarian data pada pencatatan masa depan.

5.4.7 Desain Halaman Form Pencatatan Masa Depan

Halaman Form pencatatan masa depan adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan pencatatan masa depan agar dapat masuk kedalam database sehingga saat dilihat dan ditampilkan pada halaman pencatatan masa depan. Desain halaman form pencatatan masa depan adalah elemen penting

dalam sebuah website atau sistem yang memungkinkan pengguna untuk mencatat, merencanakan, dan mengelola pengeluaran yang akan datang. Yang mana ini penting bagi perusahaan agar segala pengeluaran dapat terukur dan tidak menjadi hal yang tidak di inginkan oleh perusahaan.



Gambar 5.14
Desain Halaman Form Pencatatan Masa Depan

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman pencatatan masa depan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode pencatatan dari pencatatan masa depan yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama pencatatan dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah pencatatan dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa harga dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan dari user. Komponen keenam merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database pencatatan masa depan.

5.4.8 Desain Halaman Detail Biaya Operational Proyek

Halaman biaya operational proyek adalah halaman dimana user dapat melihat header biaya operational proyek berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list pencatatan masa depan tersebut.

The screenshot shows a web-based administration interface titled 'Sufee Admin - HTML5 Admin'. The left sidebar contains a navigation menu with categories like 'MASTER', 'BIAYA', 'REPORT', 'APPROVAL', and 'ADMIN ONLY'. The 'BIAYA' category is selected, and its sub-item 'biaya' is active. The main content area is titled 'Biaya Operational Proyek' and features a table with the following data:

Kode	Nama Proyek	Budget	Keterangan	Tanggal	Action
ICBP_BOP_3	Hambalang	Rp 120.000.000	mangkrak	2024-09-19	1 Tambah Detil Edit Delete
ICBP_BOP_4	Iowkey	Rp 1500.000.000	-	2024-09-19	2 Tambah Detil Edit Delete
IGAR_BOP_6	kontraktor eskalator	Rp 1200.000	-	2024-10-01	3 Tambah Detil Edit Delete
INDF_BOP_10	hss	Rp 12000	-	2024-10-17	4 Tambah Detil Edit Delete
INDF_BOP_11	HTT	Rp 12000	-	2024-11-04	Tambah Detil Edit Delete
INDF_BOP_12	HTT	Rp 1200.000.000	222	2024-11-01	Tambah Detil Edit Delete
INDF_BOP_13	HTT	Rp 12000	222	2024-11-01	Tambah Detil Edit Delete

Arrows numbered 1 through 4 point to specific UI elements: 1 points to the 'Tambah Detil' button in the first row; 2 points to the 'Tambah Detil' button in the second row; 3 points to the 'Tambah Detil' button in the third row; 4 points to the 'Tambah Detil' button in the fourth row.

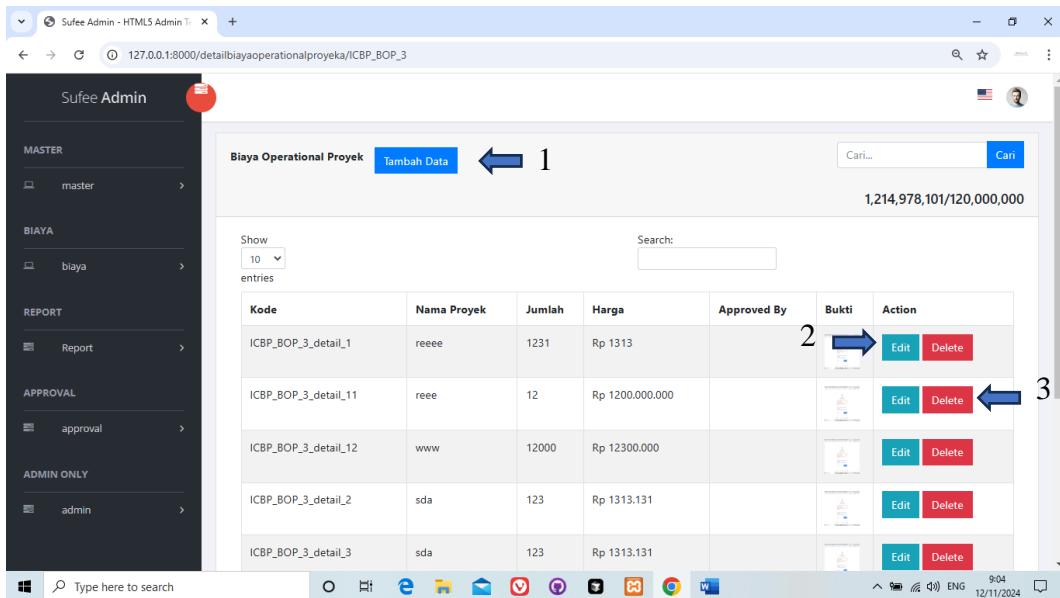
Gambar 5.15
Desain Halaman Biaya Operational Proyek

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya operational proyek yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form halaman biaya operational proyek yang digunakan untuk menambah data pada pencatatan masa depan. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman biaya operational proyek. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman biaya operational proyek.komponen empat tambah detil adalah tombol tersebut berfungsi untuk navigasi menuju halaman detil biaya operational proyek.

5.4.9 Desain Halaman Detail Biaya Operational Proyek

Halaman detail biaya operational proyek adalah halaman dimana user dapat melihat detail biaya operational proyek berikut dengan list nya beserta user dapat

mengedit, menambah dan menghapus list pencatatan masa depan tersebut. Halaman detail biaya operational proyek berfungsi sebagai inputan bagi user untuk mengisi isi dari biaya operational proyek.



Gambar 5.16
Desain Halaman Biaya Operational Proyek

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman detail biaya operational proyek yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form detail biaya operational proyek yang digunakan untuk menambah data pada detail biaya operational proyek. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman detail biaya operational proyek. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman detail biaya operational proyek.

5.4.10 Desain Halaman Biaya Pribadi

Halaman biaya pribadi adalah halaman dimana user dapat melihat biaya pribadi berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list pencatatan masa depan tersebut. Desain halaman biaya pribadi adalah komponen penting dari sebuah yang dirancang untuk membantu pengguna

dalam mencatat, melacak, dan mengelola pengeluaran para petinggi direksi dari perusahaan.

Kode	Nama Biaya	Satuan	Harga	Tanggal	Jumlah	Approved	Bukti	Action
INDF_BPR_7	sd	12	Rp 12000	2024-09-18	12		2	Edit Delete
INDF_BPR_8	sd	12	Rp 31313.131	2024-09-24	12	INDF alexey	3	Edit Delete
INDF_BPR_9	sd	12	Rp 122	2024-09-15	12	INDF alexey		Edit Delete

Gambar 5.17
Desain Halaman Biaya Pribadi

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya pribadi yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form biaya pribadi yang digunakan untuk menambah data pada biaya pribadi. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman biaya pribadi. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman biaya pribadi.

5.4.11 Desain Halaman Biaya Lain-lain

Halaman biaya lain-lain adalah halaman dimana user dapat melihat biaya lain-lain berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list halaman biaya lain-lain tersebut. Desain halaman biaya lain-lain merupakan bagian penting dari website ini, yang memungkinkan pengguna mencatat biaya yang tidak termasuk dalam kategori biaya utama. Biaya lain-lain biasanya meliputi pengeluaran yang bersifat variatif, kecil, atau tidak rutin, namun

tetap perlu dicatat agar pengguna mendapatkan gambaran lengkap tentang kondisi keuangan mereka.

Kode Biaya Lain-lain	Nama Biaya Lain-lain	Satuan	Harga	Tanggal	Jumlah	Bukti	Action
INDF_BLL_5	listrik	12	Rp 120.000	2024-10-01	12	2	<button>Edit</button> <button>Delete</button>
INDF_BLL_6	listrik	12	Rp 20000.000	2024-10-03	1	3	<button>Edit</button> <button>Delete</button>

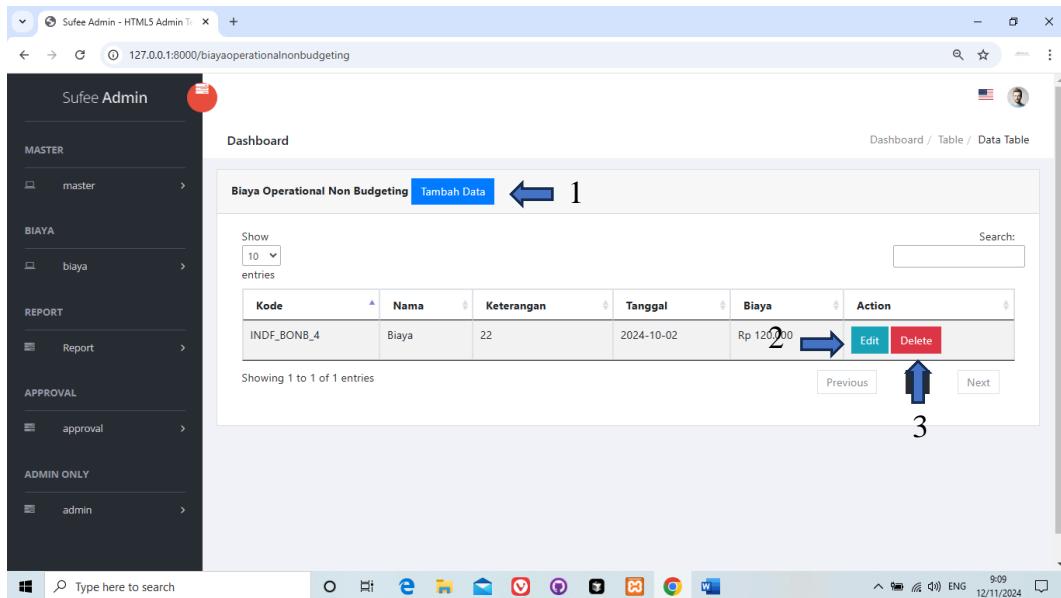
Gambar 5.18
Desain Halaman Biaya Lain-lain

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya lain-lain yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form biaya lain-lain. yang digunakan untuk menambah data pada biaya lain-lain. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman biaya lain-lain. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman biaya lain-lain.

5.4.12 Desain Halaman Biaya Operational Non Budgeting

Halaman biaya operational non budgeting adalah halaman dimana user dapat melihat biaya operational non budgeting berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list halaman biaya operational non budgeting tersebut. Desain halaman biaya operasional non-budgeting merupakan elemen penting dalam website ini, yang dirancang untuk mencatat dan melacak pengeluaran operasional yang tidak termasuk dalam anggaran yang direncanakan. Desain halaman biaya operasional non-budgeting merupakan elemen penting dalam

sistem manajemen keuangan, yang dirancang untuk mencatat dan melacak pengeluaran operasional yang tidak termasuk dalam anggaran yang direncanakan.

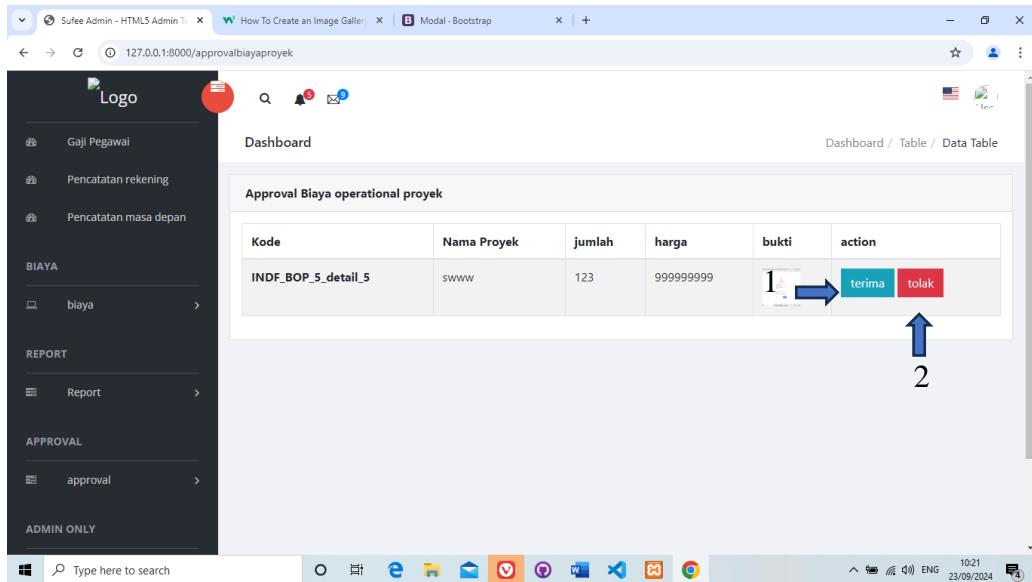


Gambar 5.19
Desain Halaman Biaya Operational Non Budgeting

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya operational non budgeting yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form biaya operational non budgeting. yang digunakan untuk menambah data pada biaya operational non budgeting. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman biaya operational non budgeting. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman biaya operational non budgeting.

5.4.13 Desain Halaman Approval Biaya Operational Proyek

Halaman approval biaya operational proyek adalah halaman dimana user dapat approval berikut dengan list nya beserta user dapat menyetujui dan menolak list halaman approval biaya operational proyek tersebut.

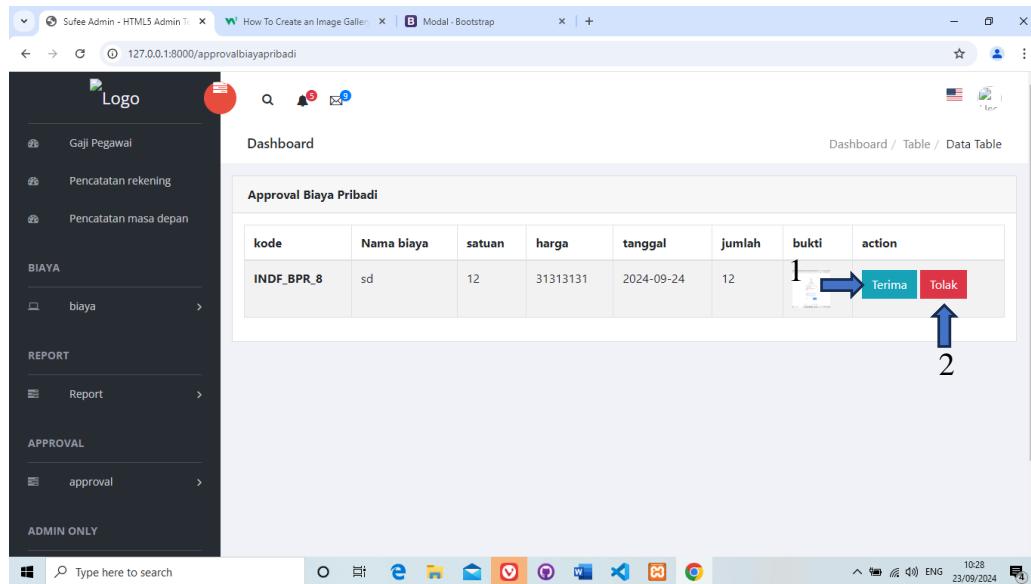


Gambar 5.20
Desain Halaman Approval Biaya Operational Proyek

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman approval biaya operational proyek yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol terima yang berfungsi untuk menerima pengeluaran dari biaya operational proyek lalu mencatat data tersebut ke database biaya operational proyek. Komponen kedua adalah tombol tolak yang berfungsi untuk menolak pengeluaran biaya operational proyek tersebut.

5.4.14 Desain Halaman Approval Biaya Pribadi

Halaman approval biaya pribadi adalah halaman dimana user dapat approval berikut dengan list nya beserta user dapat menyetujui dan menolak list halaman approval biaya pribadi tersebut. Desain halaman approval biaya pribadi merupakan bagian penting dari sebuah website ini, terutama untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran pribadi yang diajukan mendapatkan persetujuan yang tepat sebelum dilakukan. Halaman ini dirancang untuk memudahkan proses persetujuan pengeluaran, baik dari pencatat transaksi yang mengajukan pengeluaran hingga approval atau admin yang berwenang yang memberikan persetujuan.

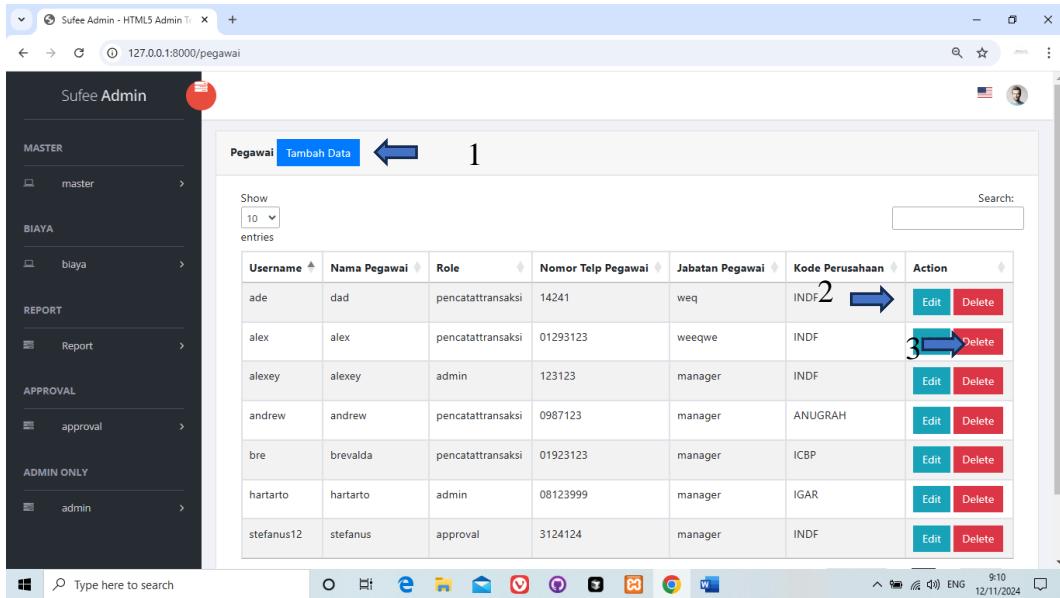


Gambar 5.21
Desain Halaman Approval Biaya Pribadi

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman approval biaya pribadi yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol terima yang berfungsi untuk menerima pengeluaran dari biaya pribadi lalu mencatat data tersebut ke database biaya pribadi. Komponen kedua adalah tombol tolak yang berfungsi untuk menolak pengeluaran biaya pribadi tersebut.

5.4.15 Desain Halaman Register

Halaman Register adalah halaman dimana user dapat melihat daftar user yang ada dalam database berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list Register tersebut. Desain halaman register atau pendaftaran merupakan elemen penting dalam sebuah website. Halaman ini adalah pintu masuk bagi pengguna baru untuk membuat akun dan mengakses layanan. Oleh karena itu, desainnya harus fokus pada kesederhanaan, kemudahan penggunaan, dan kejelasan informasi agar proses pendaftaran berjalan lancar. halaman ini hanya dapat di akses oleh role admin sehingga tidak semua user dapat mengakses halaman ini

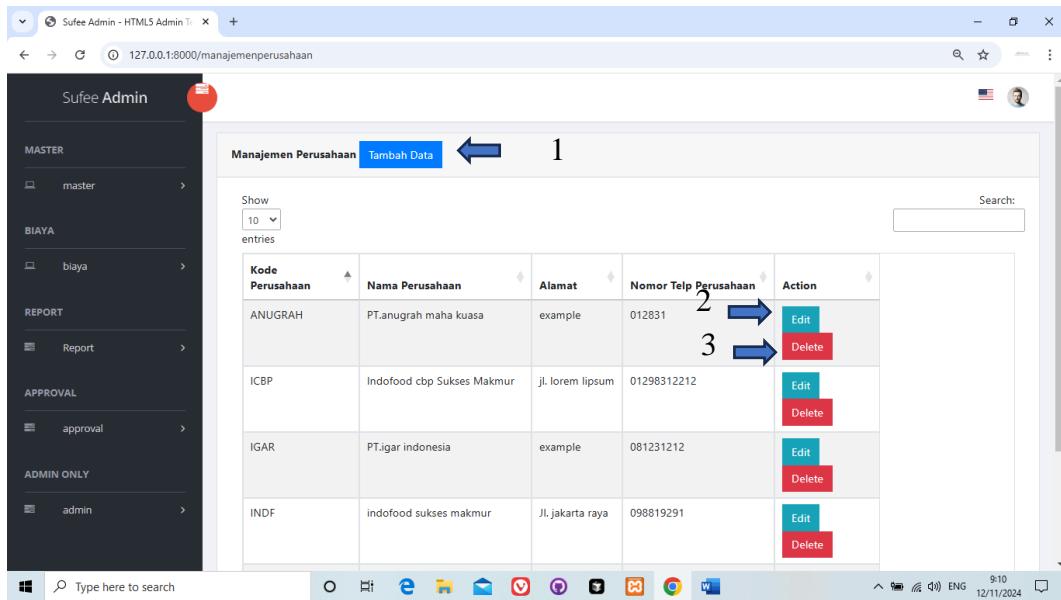


**Gambar 5.22
Desain Halaman Register**

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman register yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form register. yang digunakan untuk menambah data pada register pegawai. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman register. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman register.

5.4.16 Desain Halaman Manajemen Perusahaan

Halaman manajemen perusahaan adalah halaman dimana user dapat melihat daftar perusahaan yang ada dalam database berikut dengan list nya beserta user dapat mengedit, menambah dan menghapus list perusahaan tersebut. Desain halaman manajemen perusahaan adalah elemen penting website ini , yang memungkinkan administrator dan manajer untuk mengelola berbagai aspek operasional perusahaan secara efisien.



Gambar 5.23
Desain Halaman Manajemen Perusahaan

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman manajemen perusahaan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol tambah data yang berguna untuk menuju ke halaman form manajemen perusahaan. yang digunakan untuk menambah data pada manajemen perusahaan. Komponen kedua merupakan tombol edit yang berfungsi untuk navigasi menuju halaman edit pada halaman manajemen perusahaan. Dan komponen ketiga adalah tombol bertuliskan delete yang berfungsi untuk menghapus data pada halaman manajemen perusahaan.

5.4.17 Desain Halaman Form Biaya Operasional Proyek

Halaman Form biaya operasional proyek adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan biaya operasional proyek agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman biaya operasional proyek.

The screenshot shows a web-based administration interface titled "Sufee Admin". On the left, there's a sidebar with navigation links for "MASTER", "BIAYA", "REPORT", "APPROVAL", and "ADMIN ONLY". The main content area is titled "Biaya operational proyek". It contains six input fields, each with a blue arrow pointing to it from below:

1. Kode proyek (containing "INDF_BOP_16")
2. Nama Proyek
3. budget
4. tanggal pelaksanaan (containing "hh/bb/tttt")
5. keterangan proyek
6. submit button

Gambar 5.24
Desain Halaman Form Biaya Operational Proyek

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya operational proyek yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode proyek dari biaya operational proyek yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama proyek dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah budget pencatatan dari user. Komponen keempat merupakan datetime yang mana untuk memberi inputan berupa tanggal dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan dari user. Komponen keenam merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database biaya operational proyek.

5.4.18 Desain Halaman Form Biaya Pribadi

Halaman Form biaya pribadi adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan biaya pribadi agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman biaya pribadi.

The screenshot shows a web-based application titled 'Sufee Admin - HTML5 Admin Template'. The left sidebar has a dark theme with categories: MASTER (master), BIAYA (biaya), REPORT (Report), APPROVAL (approval), and ADMIN ONLY (admin). The main content area is titled 'Biaya Pribadi' and contains the following fields with numbered arrows indicating their sequence:

- 1. Kode biaya pribadi (textbox)
- 2. jenis pengeluaran (dropdown menu)
- 3. satuan (dropdown menu)
- 4. harga (textbox)
- 5. tanggal (datetime input)
- 6. jumlah (textbox)
- 7. Bukti: (button labeled 'Pilih File')
- 8. submit button (blue button)

Gambar 5.25
Desain Halaman Form Biaya Pribadi

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya pribadi yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode biaya pribadi dari biaya pribadi yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jenis pengeluaran dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah budget dari user. Komponen keempat merupakan datetime yang mana untuk memberi inputan berupa harga dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa tanggal dari user. Komponen keenam merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah dari user. Komponen ketujuh merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database biaya pribadi.

5.4.19 Desain Halaman Form Biaya Lain-lain

Halaman Form biaya lain-lain adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan biaya lain-lain agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman biaya lain-lain.

The screenshot shows a web-based administration tool interface. On the left is a dark sidebar menu with categories like MASTER, BIAYA, REPORT, APPROVAL, and ADMIN ONLY. The main area is titled 'Biaya Lain Lain'. It contains several input fields: 'Kode biaya Lain Lain' (with value 'INDF_BLL_4'), 'jenis pengeluaran', 'satuan', 'harga', 'tanggal' (with value 'hh/bb/tttt'), 'jumlah', 'Bukti:' (with a file input field labeled 'Pilih File'), and a 'submit' button. Blue arrows numbered 1 through 8 point to each of these fields and the file input field.

Gambar 5.26
Desain Halaman Form Biaya Lain-lain

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya lain-lain yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode biaya lain-lain dari biaya lain-lain yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jenis pengeluaran dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah budget dari user. Komponen keempat merupakan datetime yang mana untuk memberi inputan berupa harga dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa tanggal dari user. Komponen keenam merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah dari user. Komponen ketujuh merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database biaya lain-lain.

5.4.20 Desain Halaman Form Biaya Non Budgeting

Halaman Form biaya non budgeting adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan biaya non budgeting agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman biaya non budgeting.

The screenshot shows a web browser window titled 'Sufee Admin - HTML5 Admin T...' with the URL '127.0.0.1:8000/biayaoperationalnonbudgetingform'. The main content area is titled 'Biaya operational non budgeting'. It contains six input fields numbered 1 through 6: 1. 'kode biaya operational non budgeting' with value 'INDF_BONB_6'; 2. 'nama biaya'; 3. 'keterangan'; 4. 'tanggal' with placeholder 'hh/bb/tttt'; 5. 'biaya'; 6. a 'submit' button. To the left is a dark sidebar with a navigation menu: 'MASTER' (master), 'BIAYA' (biaya), 'REPORT' (Report), 'APPROVAL' (approval), and 'ADMIN ONLY' (admin). The bottom of the screen shows a taskbar with various icons and system status.

Gambar 5.27
Desain Halaman Form Biaya Operational Non Budgeting

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya non budgeting yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode kode biaya non budgeting dari biaya non budgeting yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama biaya non budgeting dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa keterangan budget biaya non budgeting dari user. Komponen keempat merupakan datetime yang mana untuk memberi inputan berupa tanggal dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa biaya dari user. Komponen keenam merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database biaya non budgeting.

5.4.21 Desain Halaman Form Detail Biaya Operational Proyek

Halaman Form detail biaya operational proyek adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan detail biaya operational proyek agar dapat

masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman detail biaya operational proyek.

The screenshot shows a web browser window with a sidebar menu on the left and a main form area on the right. The sidebar has sections for Logo, Gaji Pegawai, Pencatatan rekening, Pencatatan masa depan, BIAYA (with biaya selected), REPORT, APPROVAL, and ADMIN ONLY. The main area has a title 'Biaya operational proyek'. It contains several input fields: 'Kode proyek' with value 'INDF_BOP_5_detail_5' (1), 'Nama Proyek' (2), 'jumlah' (3), 'harga' (4), and a file input field 'Bukti:' with placeholder 'Pilih File' and error message 'Tidak ada file yang dipilih' (5). At the bottom is a teal-colored 'submit' button (6).

Gambar 5.28
Desain Halaman Form Detail Biaya Operational Proyek

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman biaya non budgeting yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode detail biaya operational proyek dari detail biaya operational proyek yang bersifat auto generate. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama proyek dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jumlah budget detail biaya operational proyek dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa harga dari user. Komponen kelima merupakan button untuk mengupload foto bukti dari user. Komponen keenam merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database detail biaya operational proyek. Desain antarmuka ini dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan sambil tetap mempertahankan fungsionalitas yang komprehensif dalam pengelolaan data biaya operasional proyek.

5.4.22 Desain Halaman Form Pegawai

Halaman Form pegawai adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan pegawai agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman register.

The screenshot shows a web application interface titled 'Sufee Admin - HTML5 Admin Template'. On the left, there is a sidebar menu with categories like 'MASTER', 'BIAYA', 'REPORT', 'APPROVAL', and 'ADMIN ONLY'. The main content area is titled 'Pegawai' and contains the following form fields:

- Username (1)
- Password (2)
- Nama Pegawai (3)
- nomor telp pegawai (4)
- jabatan Pegawai (5)
- Role (6) - a dropdown menu containing 'pencatat transaksi'
- Perusahaan (7) - a dropdown menu containing 'PT. INDIKA ENERGY INDONESIA'
- A blue 'submit' button (8) at the bottom right of the form.

Gambar 5.29
Desain Halaman Form Pegawai

pada gambar diatas merupakan tampilan pada halaman pegawai yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa username yang dapat di input oleh user. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa password dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama pegawai dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor telp dari user. Komponen kelima merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa jabatan pegawai dari user. Komponen keenam merupakan combobox yang mana untuk memberi inputan berupa role dari user. Komponen ketujuh merupakan combobox yang mana untuk memberi inputan berupa perusahaan dari user. Komponen kedelapan merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database pegawai. Form pegawai ini di

buat untuk meregistrasi seorang user agar dapat mengakses pada website ini hanya saja halaman ini hanya dapat di akses oleh seorang admin.

5.4.23Desain Halaman Form Manajemen Perusahaan

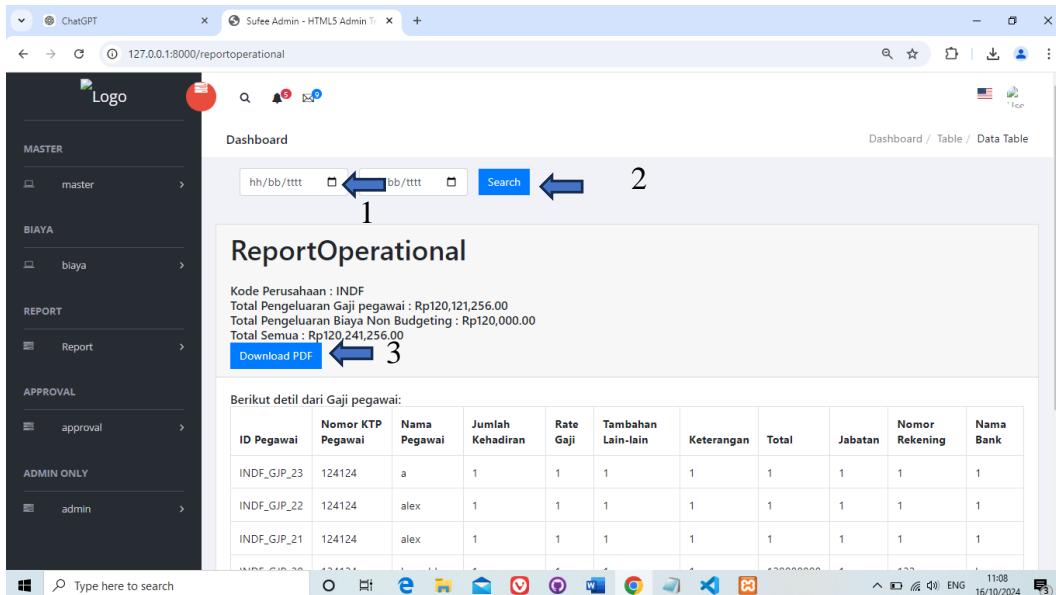
Halaman Form manajemen perusahaan adalah halaman dimana user dapat menginput data data terkait dengan perusahaan agar dapat masuk kedalam database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman manajemen perusahaan.

Gambar 5.30
Desain Halaman Form Manajemen Perusahaan

pada gambar diatas merupakan tampilan pada Form manajemen perusahaan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah textbox yang mana untuk memberi inputan berupa kode perusahaan yang dapat di input oleh user. Komponen kedua merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nama perusahaan dari user. Komponen ketiga merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa alamat perusahaan dari user. Komponen keempat merupakan textbox yang mana untuk memberi inputan berupa nomor telpon perusahaan dari user. Komponen kelima merupakan tombol submit untuk mentransfer data ke database perusahaan.

5.4.24 Desain Halaman Report Operational

Halaman Report operational adalah halaman dimana user dapat melihat data data terkait dengan perusahaan agar dapat diambil dari database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman report operational.

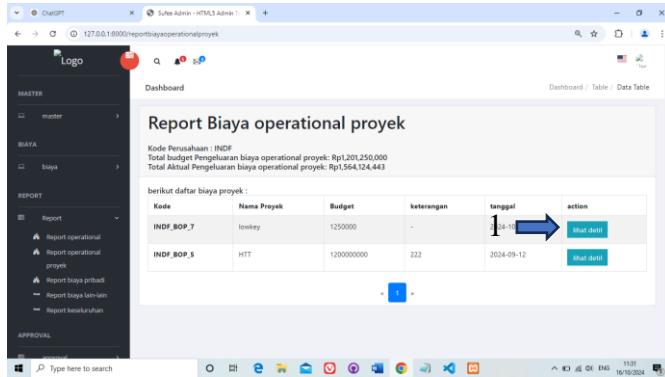


Gambar 5.31
Desain Halaman Report Operational

pada gambar diatas merupakan tampilan report pada report operational yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah datetime yang mana mengatur sebuah batasan periode dari report tersebut. Komponen kedua adalah combobox search untuk memberikan hasil dari data tersebut agar dapat di rekapitulasi oleh database sehingga dapat di filter dan ditampilkan data. Dan komponen ketiga adalah download pdf untuk merubah report ke pdf. Ketiga komponen ini bekerja secara terintegrasi untuk menciptakan sistem pelaporan yang efektif, mudah digunakan, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengelola data operasional.

5.4.25 Desain Halaman Report Operational Proyek

Halaman Report operational adalah halaman dimana user dapat melihat data data terkait dengan perusahaan agar dapat diambil dari database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman report operational.

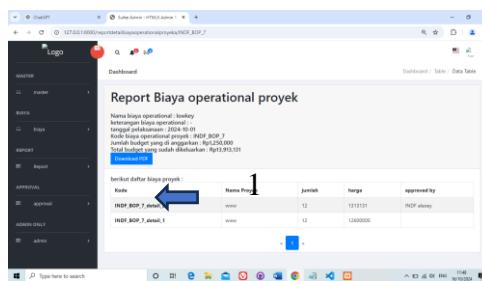


Gambar 5.32
Desain Halaman Report Biaya Operational Proyek

pada gambar diatas merupakan tampilan report pada report operational yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah tombol lihat detil yang mana lihat detil digunakan untuk berganti halaman menuju ke report detil biaya operational proyek.

5.4.26 Desain Halaman Detil Report Operational Proyek

Halaman Detil Report operational adalah halaman dimana user dapat melihat data data terkait dengan perusahaan agar dapat diambil dari database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman report detil operational proyek.

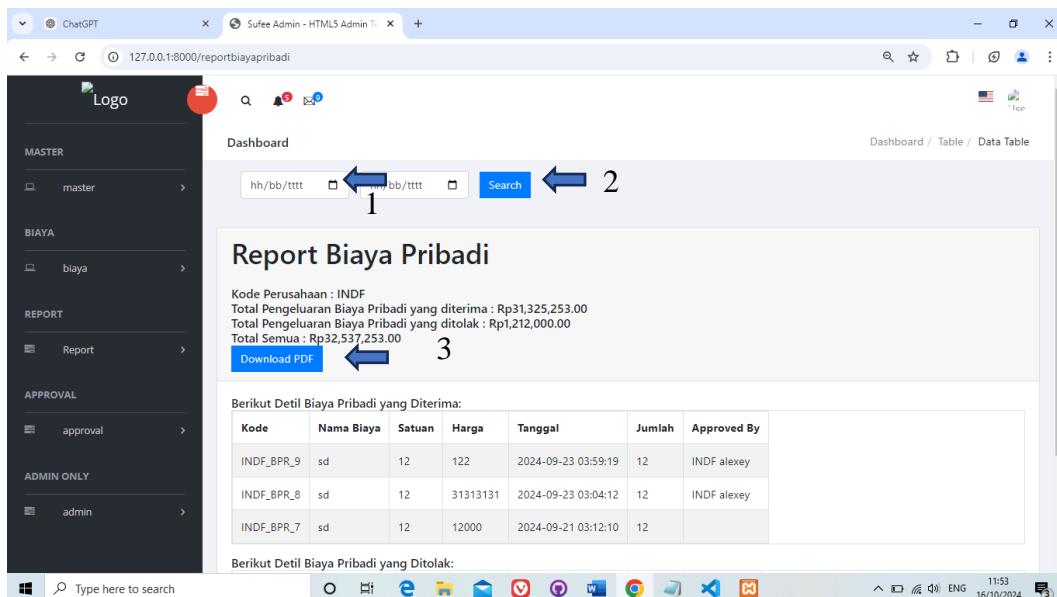


Gambar 5.33
Desain Halaman Detil Report Biaya Operational Proyek

pada gambar diatas merupakan tampilan report pada report operational yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah datetime yang mana mengatur sebuah batasan periode dari report tersebut. Komponen kedua adalah tombol search untuk memberikan hasil dari data tersebut agar dapat di rekapitulasi oleh database sehingga dapat di filter dan ditampilkan data. Dan komponen ketiga adalah download pdf untuk merubah report ke pdf.

5.4.27 Desain Halaman Report Biaya Pribadi

Halaman Report Biaya Pribadi adalah halaman dimana user dapat melihat data data terkait dengan perusahaan agar dapat diambil dari database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman report biaya pribadi.



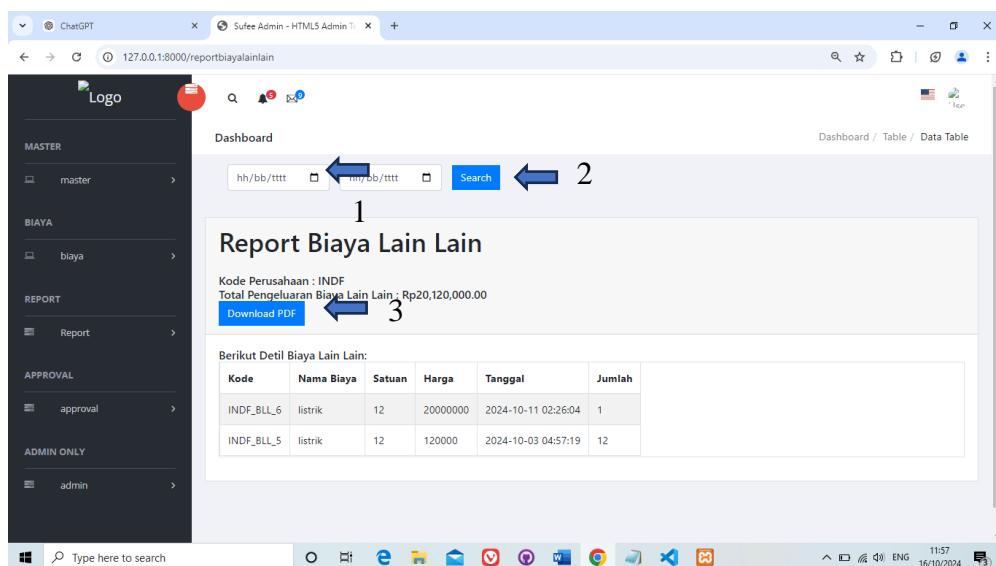
Gambar 5.34
Desain Halaman Report Biaya Pribadi

pada gambar diatas merupakan tampilan report pada report biaya pribadi yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah datetime yang mana mengatur sebuah batasan periode dari report tersebut. Komponen kedua adalah combobox search untuk memberikan hasil dari data tersebut agar dapat di rekapitulasi

oleh database sehingga dapat di filter dan ditampilkan data. Dan komponen ketiga adalah download pdf untuk merubah report ke pdf.

5.4.28Desain Halaman Report Biaya Lain-lain

Halaman Report Biaya Lain-Lain adalah halaman dimana user dapat melihat data data terkait dengan perusahaan agar dapat diambil dari database sehingga dapat dilihat dan di tampilkan pada halaman report biaya Lain-Lain.



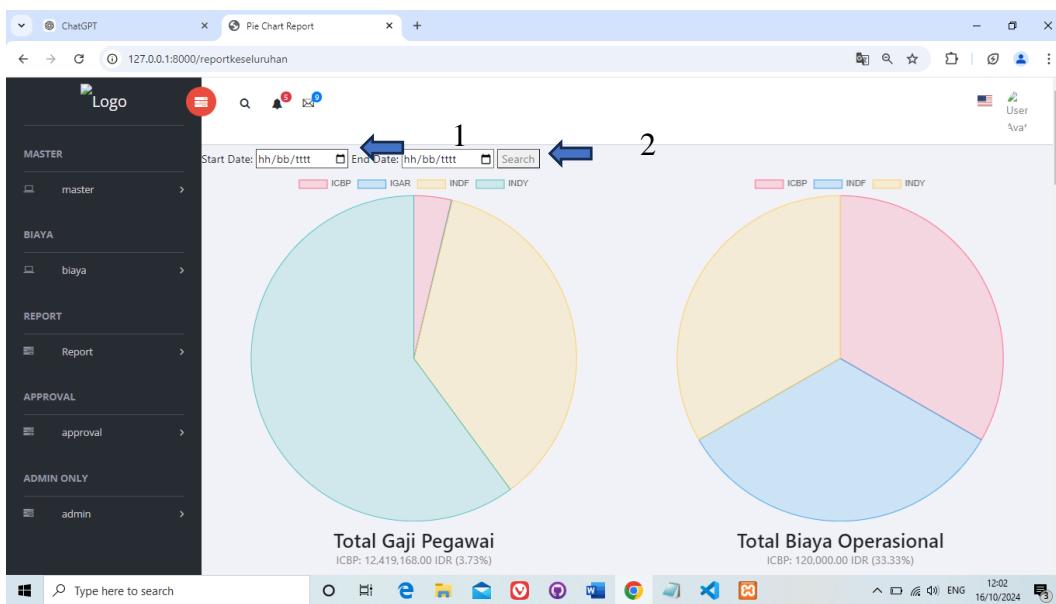
Gambar 5.35
Desain Halaman Report Biaya Lain-lain

pada gambar diatas merupakan tampilan report pada report biaya pribadi yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah datetime yang mana mengatur sebuah batasan periode dari report tersebut. Komponen kedua adalah combobox search untuk memberikan hasil dari data tersebut agar dapat di rekapitulasi oleh database sehingga dapat di filter dan ditampilkan data. Dan komponen ketiga adalah download pdf untuk merubah report ke pdf.

5.4.29Desain Halaman Report Biaya Keseluruhan

Halaman Report Biaya keseluruhan adalah halaman dimana user dapat melihat data data terkait dengan perusahaan agar dapat diambil dari database

sehingga dapat dilihat dan ditampilkan pada halaman report biaya Keseluruhan. Halaman Report Biaya Keseluruhan merupakan sebuah antarmuka khusus yang dirancang untuk memfasilitasi pengguna dalam mengakses dan memantau seluruh data finansial perusahaan secara komprehensif. Seluruh informasi yang ditampilkan akan diambil secara otomatis dari database terpusat untuk menjamin akurasi dan keterkinian data, kemudian diolah dan ditampilkan dalam format yang terstruktur dan mudah dipahami pada halaman report Biaya Keseluruhan.



Gambar 5.36
Desain Halaman Report Biaya Keseluruhan

pada gambar diatas merupakan tampilan report pada report biaya keseluruhan yang terdapat pada website ini. Komponen pertama adalah datetime yang mana mengatur sebuah batasan periode dari report tersebut. Komponen kedua adalah combobox search untuk memberikan hasil dari data tersebut agar dapat di rekapitulasi oleh database sehingga dapat di filter dan ditampilkan data.

BAB VI

IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan di jelaskan beberapa potongan program atau pseudo code dari bagian penting dalam website yang dibuat, potongan program atau pseudo code akan meliputi cara kerja dan fungsi pada website yang diberikan. Bab ini dibuat dengan tujuan agar pembaca mengetahui cara kerja dari website ini.

6.1 Penggalan Program Login Pada Website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan program login pada website. Yang mana login pada website ini adalah gerbang untuk menuju ke halaman berikutnya . berikut adalah penggalan Program login pada website ini.

Segmen Program 6.1 Contoh Potongan Program Login Pada Website

```
01: $data = DB::select("select * from pegawai");
02: foreach ($data as $key) {
03: if($req->input('usernamee') == $key->username &&
    password_verify($req->input('pass'), $key->password)) {
04: $role = $key->role;
05: session()->put('role', $role);
06: $users = ["username" => $key->username, "kode_perusahaan" =>
    $key->kode_perusahaan];
07: session()->put('login', $users);
08: return redirect('/gajipegawai'); }}
```

Pada potongan program diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk login pada website ini. Pada baris ke 5 adalah pengecekan yang Dimana hasil inputan akan di cocokan oleh hasil dari memindai dari database pegawai dan apabila cocok maka dari hasil tersebut akan di ambil role apa yang dimiliki oleh user, role dapat berupa pencatattransaksi ,approval,dan admin yang lalu kemudian akan di teruskan ke tampilan role masing masing. Dan apabila hasil inputan salah maka akan di tampilkan “login gagal”.

6.2 Penggalan Program Insert Pencatatan Rekening Pada Website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan Program insert pencatatan rekening pada website. Yang mana insert pencatatan rekening pada website ini adalah cara masuknya data pencatatan rekening kedalam database. berikut adalah penggalan Program insert pada website ini.

Segmen Program 6.2 Contoh Program untuk Insert Pencatatan Rekening

```

01: $form_kode_pencatatan_rekening_partner=$req
      ->form_kode_pencatatan_rekening_partner;
02: $form_nama_perusahaan_partner=$req
      ->form_nama_perusahaan_partner;
03: $form_nomor_rekening_perusahaan_partner = $req
      ->form_nomor_rekening_perusahaan_partner;
04: $form_kode_transfer_rekening_perusahaan_partner = $req
      ->form_kode_transfer_rekening_perusahaan_partner;
05: $form_nama_bank_perusahaan_partner = $req
      ->form_nama_bank_perusahaan_partner;
06: $form_keterangan_pencatatan_rekening_partner = $req
      ->form_keterangan_pencatatan_rekening_partner;
07: $new = new PencatatanRekening();
08: $new->kode_pencatatan_rekening_partner =
      $form_kode_pencatatan_rekening_partner;
09: $new->nama_perusahaan_partner = $form_nama_perusahaan_partner;
10: $new->nomor_rekening_perusahaan_partner =
      $form_nomor_rekening_perusahaan_partner;
11: $new->kode_transfer_rekening_perusahaan_partner =
      $form_kode_transfer_rekening_perusahaan_partner;
12: $new->nama_bank_perusahaan_partner =
      $form_nama_bank_perusahaan_partner;
13: $new->keterangan_pencatatan_rekening_partner =
      $form_keterangan_pencatatan_rekening_partner;
14: $new->cek_status_pencatatanrekening = 1;
15: $new->save();
16: return redirect("/pencatatanrekening");

```

Pada potongan Program diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah penampungan semua inputan pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian dilanjutkan untuk mentransfer ke database pencatatanrekening.

6.3 Penggalan Program Edit Pencatatan Rekening Pada Website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan Program edit pencatatan rekening pada website. Yang mana edit pencatatan rekening pada website ini adalah cara bergantinya data pencatatan rekening kedalam database. berikut adalah penggalan Program insert pada website ini .

Segmen Program 6.3 contoh Program Untuk Edit Pencatatan Rekening

```

01: $new = new PencatatanRekening();
02: $arrBarang = $new->getPencatatanRekeningById($no);
03: foreach ($arrBarang as $dt) {
04: $data['kode_pencatatan_rekening_partner'] = $dt
    ->kode_pencatatan_rekening_partner;
05: $data['nama_perusahaan_partner'] = $dt
    ->nama_perusahaan_partner;
06: $data['nomor_rekening_perusahaan_partner'] = $dt
    ->nomor_rekening_perusahaan_partner;
07: $data['kode_transfer_rekening_perusahaan_partner'] = $dt
    ->kode_transfer_rekening_perusahaan_partner;
08: $data['nama_bank_perusahaan_partner'] = $dt
    ->nama_bank_perusahaan_partner;
09: $data['keterangan_pencatatan_rekening_partner'] = $dt
    ->keterangan_pencatatan_rekening_partner; }
10: $data['kode_pencatatan_rekening_partner'] = $no;
11: return view('pencatatanrekening.editpencatatanrekening',
    $data);
```

Pada potongan Program diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data yang sudah tertulis pada database kemudian di teruskan Pada baris ke 3 adalah penampungan semua inputan pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian di lanjutkan untuk mentransfer ke database pencatatanrekening.

6.4 Penggalan Program delete pencatatan rekening pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan Program delete pencatatan rekening pada website. Yang mana delete pencatatan rekening pada website ini adalah cara dihapusnya data pencatatan rekening didalam database. berikut adalah penggalan Program delete pada website ini.

Segmen Program 6.4 Contoh Program Untuk Delete Pencatatan Rekening

```
01: $ins = PencatatanRekening::find($id);
02: $ins->cek_status_pencatatanrekening = 0;
03: $ins->save();
04: $gaji = new PencatatanRekening();
05: $gaji->deletePencatatanrekening($no);
06: return redirect('/pencatatanrekening');
```

Pada potongan Program diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data yang sudah tertulis pada database kemudian di teruskan Pada baris ke 3 adalah penampungan semua data pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian di lanjutkan untuk menghapus ke database pencatatanrekening.

6.5 Penggalan Program Auto Generate Kode Pencatatan Rekening Pada Website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan Program auto generate pencatatan rekening pada website. Yang mana auto generate pencatatan rekening pada website ini adalah cara mencetak kode tanpa perlu mengetik lagi kode nya yang berfungsi sebagai pembeda dari inputan satu dengan inputan lainya. berikut adalah penggalan Program delete pada website ini

Segmen Program 6.5 Contoh Program untuk Auto Generate Kode Pencatatan Rekening

```
01: $sessiondata = Session()->get('login');
02: $namadatapegawai = DB::select("select * from
    pencatatan_rekening_partner");
03: $lempar = count($namadatapegawai) + 1;
04: $kodegajipegawai = $sessiondata['kode_perusahaan'] .
    "_PCTREK_" . $lempar;
05: $param["kode"] = $kodegajipegawai;
06: return view("pencatatanrekening.formpencatatanrekening",
    $param);
```

Pada potongan Program diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk auto generate kode pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data session yang ada pada login user yang mana setiap login user memiliki foreign key berupa kode Perusahaan, kemudian pada baris ke 3 adalah kode nama dari jenis pengeluaran kemudian pada baris ke 4 adalah hasil

memindai dari database pencatatan rekening partner untuk mengetahui jumlah dari data nya kemudian pada bari ke 6 hasil penggabungan dari nama Perusahaan, nama pencatatan, dan hasil jumlah data yang ada dalam database pencatatan rekening ditambah 1.

6.6 Penggalan Program Pengecekan Detail Biaya Operational Proyek Pada Website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan Program pengecekan detail biaya operational proyek pada website. Yang mana code pengecekan detail biaya operational proyek pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang sudah melebihi batas yang di tetapkan oleh header dari biaya operational proyek. berikut adalah penggalan Program delete pada website ini.

Pada potongan Program pada Lampiran B merupakan potongan yang akan digunakan untuk pengecekan detail biaya operational proyek pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 adalah hasil dari mencari jumlah budget yang di tetapkan pada database kemudian pada baris ke 4 adalah hasil memindai dari database yang berfungsi untuk mendapatkan jumlah dari header biaya operational proyek kemudian pada baris ke 5 adalah pengecekan apabila jumlah yang di inputkan lebih besar di banding dengan budget yang ditetapkan maka cek approval adalah 2 yang berarti data tersebut akan di tampilkan di bagian approval untuk di setujui, sedangkan cek approval adalah 1 data tersebut langsung lolos pada detail biaya operational.

6.7 Penggalan Program Pengecekan Biaya Operational Pribadi Pada Website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan Program pengecekan biaya pribadi pada website. Yang mana code pengecekan biaya pribadi pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang dikeluarkan oleh pribadi dari petinggi petinggi Perusahaan. berikut adalah penggalan Program biaya pribadi pada website

Segmen program 6.7 contoh Program untuk pengecekan biaya pribadi

```

01: $form_kode_biaya_pribadi = $req->form_kode_biaya_pribadi;
02: $form_nama_biaya_pribadi = $req->form_nama_biaya_pribadi;
03: $form_satuan_biaya_pribadi = $req->form_satuan_biaya_pribadi;
04: $form_harga_biaya_pribadi = $req->form_harga_biaya_pribadi;
05: $form_tanggal_biaya_pribadi = $req->form_tanggal_biaya_pribadi;
06: $form_jumlah_biaya_pribadi = $req->form_jumlah_biaya_pribadi;
07: $form_bukti_biaya_pribadi = $req->form_bukti_biaya_pribadi;
08: $namagambar = $form_bukti_biaya_pribadi
    ->getClientOriginalName();
09: $new = new Biayapribadi();
10: $new->kode_biaya_pribadi = $form_kode_biaya_pribadi;
11: $new->nama_biaya_pribadi = $form_nama_biaya_pribadi;
12: $new->satuan_biaya_pribadi = $form_satuan_biaya_pribadi;
13: $new->harga_biaya_pribadi = $form_harga_biaya_pribadi;
14: $new->tanggal_biaya_pribadi = $form_tanggal_biaya_pribadi;
15: $new->jumlah_biaya_pribadi = $form_jumlah_biaya_pribadi;
16: $new->bukti_biaya_pribadi = $namagambar;
17: $form_bukti_biaya_pribadi->move("BiayaPribadiBukti",
    $namagambar);
18: $new->cek_status_biaya_pribadi = 1;
19: $new->cek_approval_biaya_pribadi = 2;
20: $new->save();
21: return redirect("/biayapribadi");

```

Pada potongan Program diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk pengecekan biaya pribadi pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 merubah cek approval secara otomatis menjadi 2 agar dapat di baca pada halaman cek approval biaya. Kemudian pada baris ke 4 adalah mindah hasil inputan tersebut kedalam database biaya pribadi.

6.8 penggalan Program pengecekan Approval biaya operational pribadi pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan Program approval biaya operational proyek pada website. Yang mana code pengecekan approval biaya operational proyek pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang melebihi biaya yang telah ditetapkan oleh tim approval operational proyek

Segmen program 6.8 contoh Program untuk pengecekan approval biaya operational proyek

```

01: $gaji = new ApprovalBiayaPribadi();
02: $sessiondata = Session()->get('login');

```

Segmen program 6.8 (Lanjutan)

```
03: $kodeidpegawai = $sessiondata['kode_perusahaan'];
04: $kodeidpegawai2 = $sessiondata['username'];
05: $kodetotal = $kodeidpegawai . ' ' . $kodeidpegawai2;
06: $gaji->acceptBiayaPribadi($no, $kodetotal);
07: $ins = ApprovalBiayaPribadi::find($id);
08: $ins->cek_approval_biaya_pribadi = 1;
09: $ins->approved_by_biaya_pribadi = $nama;
10: $ins->save();
11: return redirect('/approvalbiayapribadi');
```

Pada potongan Program diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk approval biaya operational proyek pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 pengecekan apabila cek approval adalah 2 maka cekapproval akan diganti menjadi 1 agar dapat di tampilkan pada detail biaya operational proyek.

BAB VII

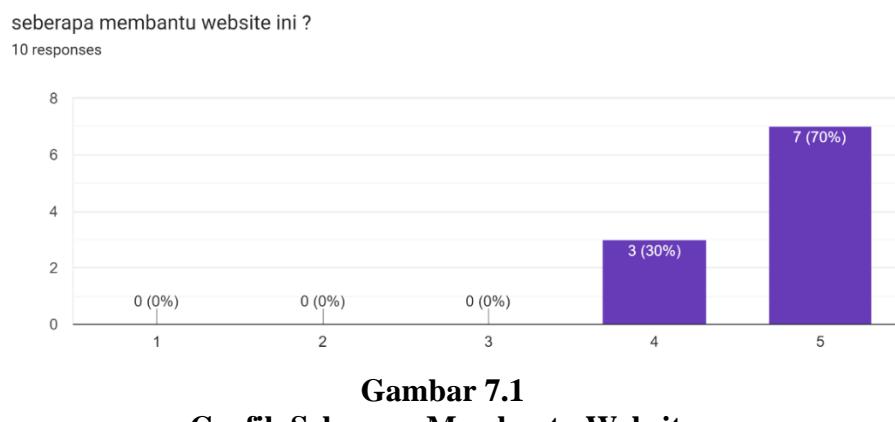
UJI COBA SISTEM

Bab ini dibuat dengan tujuan agar pembaca mengetahui cara kerja dari website ini. Bab ini akan menjelaskan secara detail uji coba dari website tugas akhir ini. Uji coba dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada para respondent. Jumlah responden yang mengikuti uji coba ini, terdapat 10 orang pada responden tersebut 5 diantaranya adalah orang yang bekerja sebagai professional di bidang yang sejenis yang memiliki hubungan financial dan pengawas dalam suatu projek, 3 diantara adalah orang biasa yang bekerja akan tetapi tidak memiliki hubungan dengan financial serta 2 diantaranya freelance dibidang selain financial.

Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui seberapa akuratnya tujuan yang dibuat oleh penulis dalam pembuatan website nya sehingga website tersebut dapat bermanfaat serta lebih tepat sasaran dalam pembuatan fiturnya. Kuisioner yang akan diberikan kepada responden dibuat menggunakan google form.

7.1 Seberapa Membantu Website Dalam Monitoring Keuangan

Subbab ini akan membahas, tentang seberapa membantu website ini. Pemilik bisnis atau anggota Perusahaan dapat memilih dari skala 1 sampai 5 untuk menunjukan apakah website ini membantu bisnisnya. Berikut adalah hasil yang didapat dari pertanyaan, seberapa membantu website ini terhadap bisnisnya.



Gambar 7.1
Grafik Seberapa Membantu Website

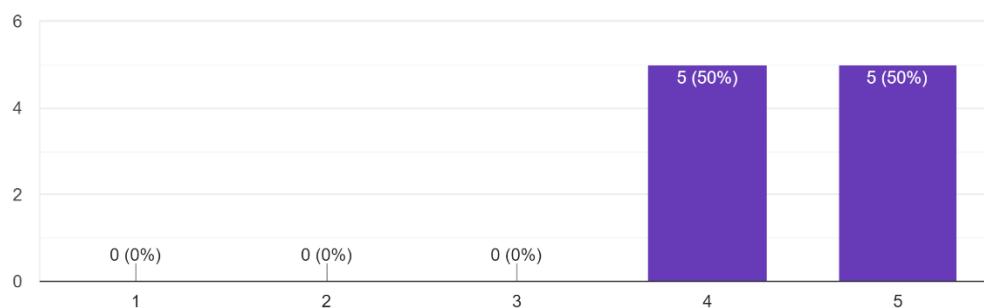
Gambar 7.1 menunjukan hasil dari penilaian dari user tentang seberapa membantu website ini terhadap monitoring pengeluaran bisnisnya. Dari gambar diatas terdapat 3 pemilik bisnis yang merasa website ini cukup membantu mengembangkan bisnisnya. Terdapat 7 pemilik bisnis yang merasa website ini sangat membantu mengembangkan bisnisnya. Tujuan penggunaan grafik untuk mempermudah pembaca membandingkan penilaian dari pemilik bisnis.

7.2 Penilaian Tampilan User Interface Pada Website

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang tampilan dari website yang sudah dibuat. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran apapun. user dapat memberi nilai antara satu sampai lima. user dapat memberikan nilai 1 ketika user merasa tampilan tidak menarik. Ketika user merasa tampilan dari website yang dibuat menarik, user dapat memberikan nilai 5. Berikut adalah hasil uji coba yang didapat dari pertanyaan, tentang tampilan dari website yang sudah dibuat.

bagaimana tampilan pada website ini ?

10 responses



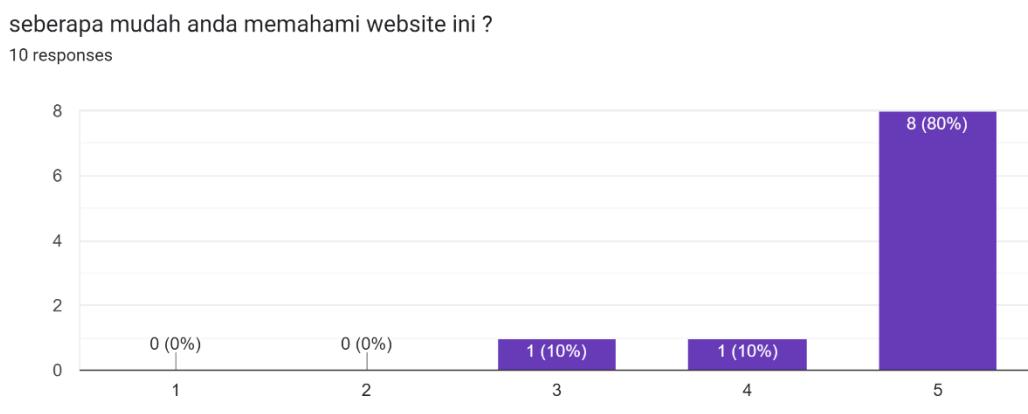
Gambar 7.2
Grafik Penilaian Tampilan Pada Website

Gambar 7.2 menunjukan hasil dari penilaian dari user tentang seberapa baik tampilan website ini. Dari gambar diatas terdapat 5 user yang merasa website ini cukup baik secara tampilan. Dan juga Terdapat 5 user yang merasa website ini memiliki tampilan yang sangat baik. Pertanyaan ini bertujuan supaya pengembang website dapat mengetahui tanggapan user terhadap website yang sudah dibuat.

Dengan mengetahui tanggapan user, pengembang website dapat memperbaiki tampilan untuk website yang akan dibuat. Sehingga dapat memperbaiki website menjadi lebih baik.

7.3 Pemahaman Dalam Menggunakan Website

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang pemahaman dari website yang sudah dibuat. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran apapun. user dapat memberi nilai antara satu sampai lima. user dapat memberikan nilai 1 ketika user merasa tampilan tidak menarik. Ketika user merasa tampilan dari website yang dibuat menarik, user dapat memberikan nilai 5. Berikut adalah hasil uji coba yang didapat dari pertanyaan, tentang tampilan dari website yang sudah dibuat.



Gambar 7.3
Grafik Pemahaman Dalam Menggunakan Website

Gambar 7.3 menunjukkan hasil dari Pemahaman dari user tentang seberapa Paham user akan website ini. Dari gambar diatas terdapat 1 user yang merasa website ini cukup baik secara alur. Dan juga terdapat 1 user yang merasa website ini memiliki alur yang baik. Dan juga terdapat 5 user yang merasa alur pada website ini sangat baik. Pertanyaan ini bertujuan supaya pengembang website dapat mengetahui tanggapan user terhadap website yang sudah dibuat. Dengan

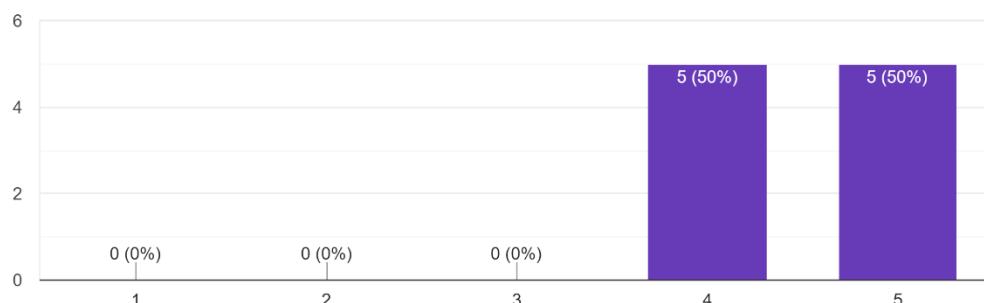
mengetahui tanggapan user, pengembang website dapat memperbaiki alur website yang akan dibuat. Sehingga dapat memperbaiki website menjadi lebih baik.

7.4 Kemudahan Dalam Mengisi Form Menggunakan Website

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang kemudahan dalam mengisi form dari website yang sudah dibuat. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran apapun. user dapat memberi nilai antara satu sampai lima. user dapat memberikan nilai 1 ketika user merasa kesulitan. Ketika user merasa tampilan dari website yang mudah, user dapat memberikan nilai 5. Berikut adalah hasil uji coba yang didapat dari pertanyaan, tentang tampilan dari website yang sudah dibuat.

seberapa mudah anda mengisi setiap form pada website ini ?

10 responses



Gambar 7.4
Grafik Kemudahan Mengisi Setiap Form Website

Gambar 7.4 menunjukkan hasil dari Kemudahan dari user tentang seberapa mudah dalam mengisi setiap form yang di isi oleh user akan website ini. Dari gambar diatas terdapat 5 user yang merasa website ini cukup baik secara design form. Dan juga terdapat 5 user yang merasa website ini memiliki alur yang sangat baik. Pertanyaan ini bertujuan supaya pengembang website dapat mengetahui tanggapan user terhadap website yang sudah dibuat. Dengan mengetahui tanggapan user, pengembang website dapat memperbaiki design form dari website yang akan

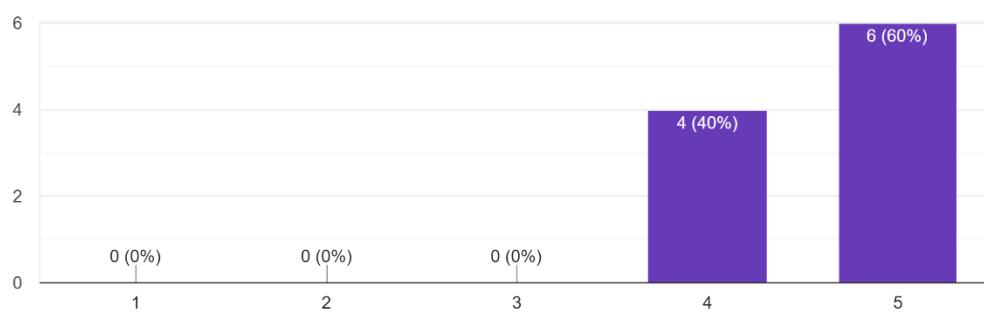
dibuat. Sehingga dapat memperbaiki website menjadi lebih baik serta tidak membingungkan bagi user yang akan menggunakanya

7.5 Kemudahan Dalam Mengisi Rincian Biaya Website

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang kemudahan dalam mengisi rincian biaya dari website yang sudah dibuat. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran apapun. user dapat memberi nilai antara satu sampai lima. user dapat memberikan nilai 1 ketika user merasa kesulitan. Ketika user merasa tampilan dari website yang mudah, user dapat memberikan nilai 5. Berikut adalah hasil uji coba yang didapat dari pertanyaan, tentang kemudahan dalam mengisi rincian biaya dari website yang sudah dibuat.

seberapa mudah anda mengisi rincian biaya pada website ini ?

10 responses

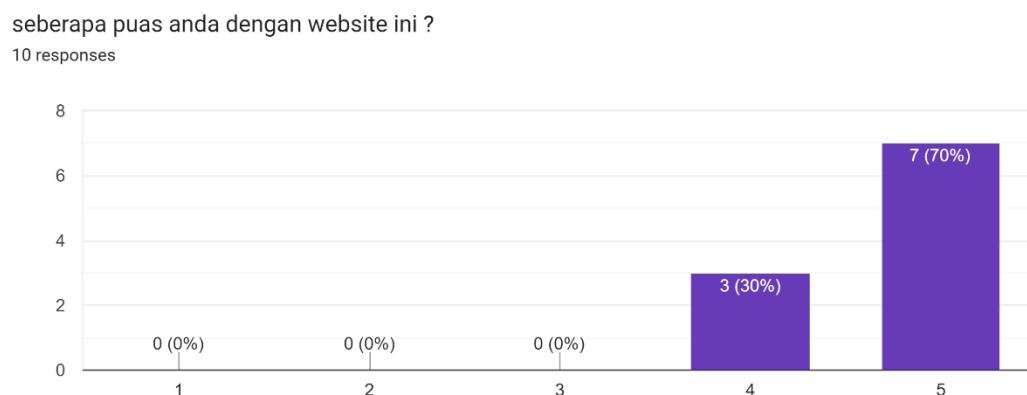


Gambar 7.5
Grafik Kemudahan Mengisi Rincian Website

Gambar 7.5 menunjukkan hasil dari Kemudahan dari user tentang seberapa mudah dalam mengisi setiap rincian website khusus nya pada fitur biaya operational proyek yang di isi oleh user akan website ini. Dari gambar diatas terdapat 4 user yang merasa website ini cukup baik secara design form. Dan juga terdapat 6 user yang merasa website ini memiliki design form yang sangat baik. Pertanyaan ini bertujuan supaya pengembang website dapat mengetahui tanggapan user terhadap website yang sudah dibuat. Dengan mengetahui tanggapan user, pengembang website dapat memperbaiki design form dari website yang akan dibuat. Sehingga dapat memperbaiki website menjadi lebih baik serta tidak membingungkan bagi user yang akan menggunakanya.

7.6 Survey Kepuasan Pada Website

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang survey kepuasan dalam dari website yang sudah dibuat. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran apapun. user dapat memberi nilai antara satu sampai lima. user dapat memberikan nilai 1 ketika user merasa tidak puas. Ketika user merasa puas dari website, user dapat memberikan nilai 5. Berikut adalah hasil uji coba yang didapat dari pertanyaan, tentang survey kepuasan dari website yang sudah dibuat.



Gambar 7.6
Grafik Kepuasan Pada Website

Gambar 7.6 menunjukkan hasil dari Kepuasan dari user tentang seberapa puas akan website khusus nya pada fitur-fitur yang di miliki oleh website ini. Dari gambar diatas terdapat 3 user yang merasa website ini cukup puas secara fitur. Dan juga terdapat 7 user yang merasa website ini memiliki fitur-fitur yang sangat baik. Pertanyaan ini bertujuan supaya pengembang website dapat mengetahui tanggapan user terhadap website yang sudah dibuat. Dengan mengetahui tanggapan user, pengembang website dapat memperbaiki design form dari website yang akan dibuat. Sehingga dapat memperbaiki website menjadi lebih baik serta tidak membingungkan bagi user yang akan menggunakannya.

7.7 Fitur Paling Membantu Pada Website

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang survey fitur paling membantu dalam website yang sudah dibuat. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran apapun. user dapat memilih fitur apa saja yang ada dalam form tersebut , user dapat memilih satu atau lebih fitur tersebut yang Dimana fitur tersebut terasa sangat membantu bagi user tersebut, berikut adalah survey dari fitur yang paling membantu pada website.

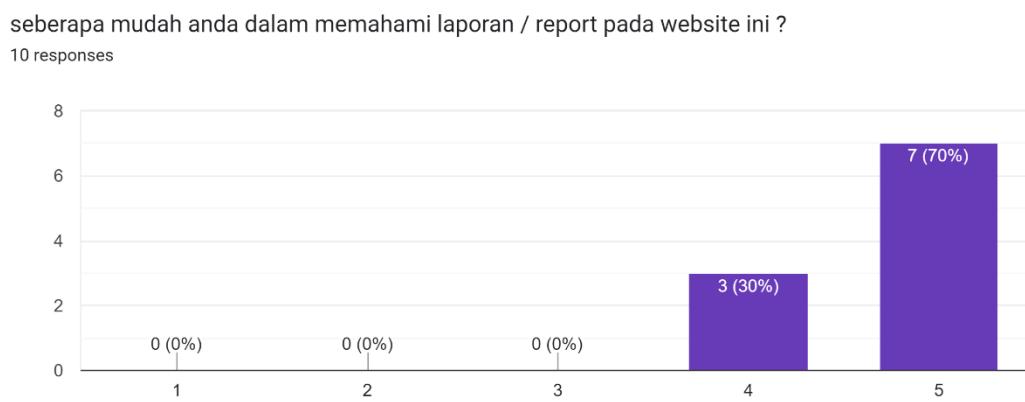


Gambar 7.7
Grafik Fitur Paling Membantu Pada Website

Gambar 7.7 menunjukkan hasil dari fitur mana saja yang paling membantu pada website ini. Pada golongan yang paling rendah terdapat fitur biaya pribadi, approval biaya pribadi, dan report biaya lain-lain. Kemudian di nomor dua ada project budgeting. Dan di nomor tiga terdapat pencatatan rekening, biaya operational proyek, biaya lain lain , report operational, report operational proyek dan report biaya pribadi. Dan sedangkan yang paling tinggi adalah gaji pegawai, pencatatan masa depan, approval biaya proyek , dan report keseluruhan.

7.8 Pemahaman dan Fungsi Atas Laporan Pada Website

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang survey pemahaman dan fungsi pada laporan dari website yang sudah dibuat. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran apapun. user dapat memberi nilai antara satu sampai lima. user dapat memberikan nilai 1 ketika user merasa tidak paham. Ketika user merasa paham dari website, user dapat memberikan nilai 5. Berikut adalah hasil uji coba yang didapat dari pertanyaan, tentang pemahaman atas laporan pada website yang sudah dibuat.



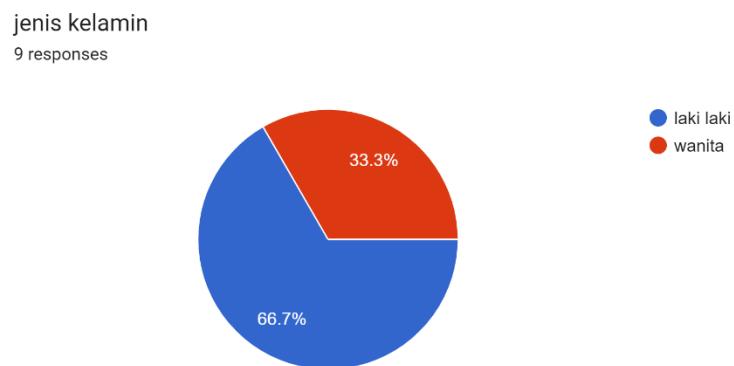
Gambar 7.8
Grafik Pemahaman Atas Laporan Website

Gambar 7.8 menunjukkan hasil dari Pemahaman dari user tentang seberapa mudah dalam memahami laporan yang di pakai oleh user akan website ini. Dari gambar diatas terdapat 7 user yang merasa website ini cukup baik secara design dan fungsi laporan. Dan juga terdapat 3 user yang merasa website ini memiliki laporan yang sangat baik. Pertanyaan ini bertujuan supaya pengembang website dapat mengetahui tanggapan user terhadap website yang sudah dibuat. Dengan mengetahui tanggapan user, pengembang website dapat memperbaiki Laporan dari website yang akan dibuat. Sehingga dapat memperbaiki laporan website menjadi

lebih baik serta tidak membingungkan bagi user yang akan menggunakanya serta memberikan informasi yang jelas

7.9 Jenis Kelamin Pada User

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang Jenis Kelamin dari para responden yang sudah mengisi kuisioner. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran semua user. Pertanyaan ini akan diberikan dalam bentuk pilihan ganda. Pemilik bisnis dapat memberi memilih antara pria atau wanita. Hasil Uji coba akan ditampilkan menggunakan diagram pie untuk mempermudah pembaca. Berikut adalah hasil uji coba yang didapat dari pertanyaan ini.

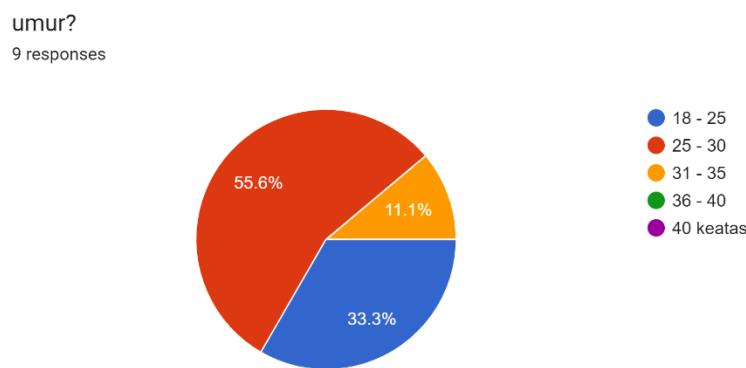


Gambar 7.9
Grafik Jenis Kelamin Pada User Website

Gambar 7.9 menunjukkan hasil dari uji coba tentang jenis kelamin dari responden yang telah mengisi kuisioner ini. Dari 10 user terdapat 66.7% laki-laki dan dari 10 user tersebut tadi terdapat 33.3 wanita. Pertanyaan ini bertujuan supaya pengembang website dapat mengetahui tanggapan user terhadap website yang sudah dibuat. Dengan mengetahui tanggapan user, pengembang website dapat memperbaiki Laporan dari website yang akan dibuat. Sehingga dapat memperbaiki laporan website menjadi lebih baik serta tidak membingungkan bagi user yang akan menggunakanya serta memberikan informasi yang jelas

7.10 Umur Pada User

Subbab ini akan membahas, pertanyaan tentang umur dari responden yang sudah mengisi kuisioner yang dibuat. Pertanyaan ini akan diperuntukan untuk pengguna yang memiliki peran seluruh user. Pertanyaan ini akan diberikan dalam bentuk pilihan ganda. user dapat memilih dari jarak umur yang sudah diberikan. Hasil dari uji coba, akan ditampilkan dalam bentuk diagram pie. Berikut adalah hasil uji coba yang didapat dari pertanyaan, tentang kepuasaan terhadap website ini.



Gambar 7.10
Umur pada User Website

Gambar 7.10 menunjukkan hasil dari uji coba tentang rentang umur dari responden yang telah mengisi kuisioner ini. Dari 10 user terdapat 55.6% berada di rentang 25-30 dan dari 10 user tersebut tadi terdapat 11.1% yang berada di rentang 31 -35, kemudian ada juga sebanyak 33.3% yang berada di rentang 18-25 tahun. Pertanyaan ini bertujuan supaya pengembang website dapat mengetahui tanggapan user terhadap website yang sudah dibuat. Dengan mengetahui tanggapan user, pengembang website dapat memperbaiki Laporan dari website yang akan dibuat. Sehingga dapat memperbaiki laporan website menjadi lebih baik serta tidak membingungkan bagi user yang akan menggunakannya serta memberikan informasi yang jelas

BAB VIII

PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan – kesimpulan yang didapat selama mengerjakan tugas akhir ini. Selain kesimpulan pada bab ini, akan diberikan saran – saran yang dapat digunakan oleh pengembang website serupa. Bab ini dibuat bertujuan untuk membantu pengembang yang membuat website serupa, sehingga pengembang selanjutnya dapat membuat website yang lebih baik dari website yang dibuat.

8.1 Kesimpulan

Pada subbab ini akan membahas kesimpulan yang didapat selama mengerjakan tugas akhir ini. Berikut adalah kesimpulan – kesimpulan yang didapat selama mengerjakan tugas akhir :

- Website ini mempermudah menyediakan mekanisme pencatatan yang mudah diakses dan memungkinkan pengawasan yang terstruktur dari berbagai tingkatan organisasi, mulai dari level holding, level PT, hingga level proyek. Hal ini mempermudah pemantauan dan pengendalian aktivitas secara menyeluruh khususnya pada project-project yang dilakukan berikut isi dan detil nya pada setiap level dalam organisasi.
- Website ini memberikan rasio perbandingan pengeluaran yang komprehensif untuk perusahaan, mulai dari level holding hingga PT, sehingga memungkinkan analisis yang lebih baik terhadap distribusi dan efisiensi pengeluaran pada setiap level organisasi pengeluaran tersebut berupa total gaji pegawai, total biaya operational , total biaya operational proyek, total biaya pribadi, total biaya lain lain dan total perbandingan keseluruhan dari pengeluaran diatas yang kemudian di jumlahkan. Akan tetapi hal ini masih belum banyak di perlukan untuk beberapa Perusahaan.

- Fitur website ini menyediakan informasi lengkap mengenai total pengeluaran perusahaan, baik secara rinci per item maupun secara keseluruhan, sehingga mempermudah pemahaman dan analisis terhadap detail keuangan perusahaan.serta fitur biaya operational budgeting dan approval nya adalah fitur yang paling di butuhkan pada Perusahaan. menurut partisipan bedasarkan voting yang telah dilakukan, approval biaya proyek mendapatkan voting tertinggi yaitu 5 dari 10 partisipan yang mana fitur tersebut adalah fitur yang paling membantu dari website ini

8.2 Saran

Pada subbab ini akan membahas Saran yang didapat selama mengerjakan tugas akhir ini. Berikut adalah Saran-saran yang didapat selama mengerjakan tugas akhir serupa :

- Tampilan dari website dapat di perbaiki lagi. Pengembang selanjutnya dapat membuat tampilan website menjadi lebih rapi , simple dan menarik agar bisa lebih mudah digunakan oleh pengguna pemula
- Pengembang selanjutnya dapat memperbaiki dari segi Bahasa yang mana Bahasa yang digunakan saat ini hanyalah Bahasa Indonesia. Sehingga pengembang berikutnya dapat menjangkau market yang lebih besar.
- Tampilan dari website harus lebih interaktif dengan adanya notifikasi, peringatan dan sebagainya
- Pakailah hosting yang memiliki kapabilitas yang cukup karena data pada website ini umumnya cukup banyak dan memiliki asset berupa gambar yang mana gambar tersebut di inputkan oleh user nya. sebagai contoh bukti biaya pribadi pada form nya terdapat bukti yang harus di upload oleh user nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, J., Panda, T. K., Luthra, S., Kumar, A., Choudhary, S., & Garza-Reyes, J. A. 2019. *Do human critical success factors matter in adoption of sustainable manufacturing practices? An influential mapping analysis of multi-company perspective.* Journal of Cleaner Production, 239, 117981.
- Alfarisi, I. A., Priandika, A. T., & Puspaningrum, A. S. 2023. *Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus: Klinik Berkah Medical Center).* Jurnal Ilmiah Computer Science, 2(1), 1-9.
- Amini, Mahyar, et al. 2021. *Journal of Innovation & Knowledge*. Mahamgostar. com as a case study for adoption of laravel framework as the best programming tools for php based web development for small and medium enterprises.
- Aziz, M.F. and Febriananingsih, N., 2020. *Mewujudkan Perseroan Terbatas (PT) Perseorangan Bagi Usaha Mikro Kecil (UMK) Melalui Rancangan Undang-Undang Tentang Cipta Kerja.* Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional, 9(1), p.91.
- Bagwan, MI Kausar, and PD Swati Ghule. 2019. *Ire Journals* 1-3. Harvard : A modern review on Laravel-PHP framework.
- GRAUBNER, S. E. 2019. *Multi-Company Innovation Hubs* Doctoral dissertation: The University of Innsbruck.
- Hole, Y., Pawar, M. S., & Khedkar, E. B. 2019, November. *Omni channel retailing: An opportunity and challenges in the Indian market.* In Journal of Physics: Conference Series Vol. 1362, No. 1, p. 012121. IOP Publishing.
- Laaziri, Majida, et al. 2019 *International Journal of Electrical and Computer Engineering* 9.1 704-712. MLA : A comparative study of laravel and symfony PHP frameworks.
- Malatesta, F., 2019. *Laravel Design Patterns and Best Practices.* Edisi 1. Birmingham: Packt Publishing.
- Prasetya, R., 2022. *Perseroan Terbatas: Teori dan Praktik.* sinar grafika.
- Stauffer, M., 2023. *Laravel: Up & Running.* California: O'Reilly Media.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Brevalda Resnu Putra
Kaltanda
Alamat Asal : Perum Graha Asri Sukodono
Blok AR-4, Sidoarjo,
JawaTimur
Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek, 18 Desember
1998

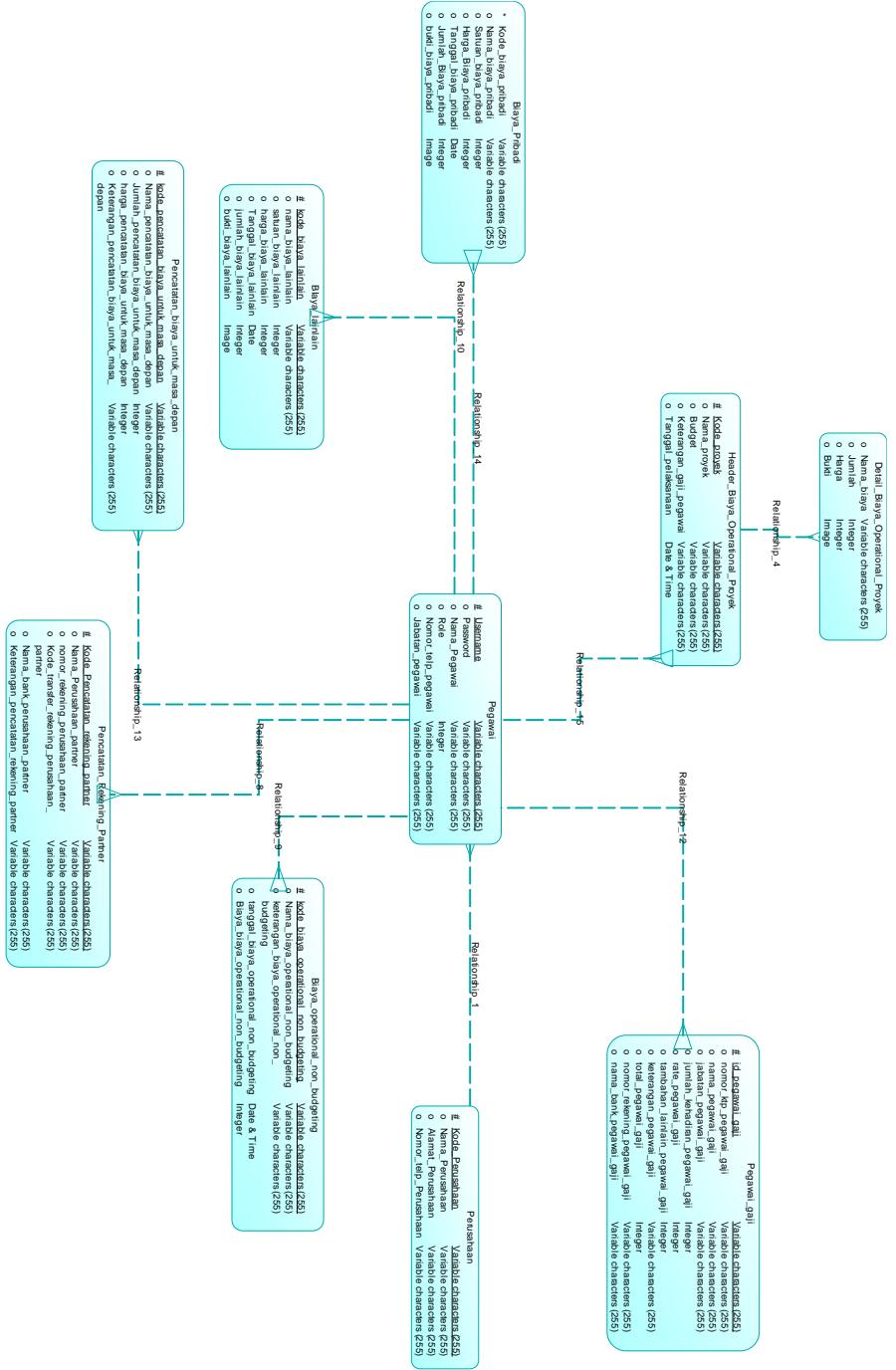
Jenjang Pendidikan:

- 2004 – 2005 TK Tunas Indah Driyorejo, Gresik
- 2005 – 2007 RA Tarbiyatus Syarifah, Sidoarjo
- 2007 – 2013 MI Tarbiyatus Syarifah, Sidoarjo
- 2013 – 2015 SMP Negeri 2, Taman
- 2015 – 2017 SMKN 3 Buduran
- 2018 – 2024 Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya, Surabaya
(Program Studi S1 Sistem Informasi)

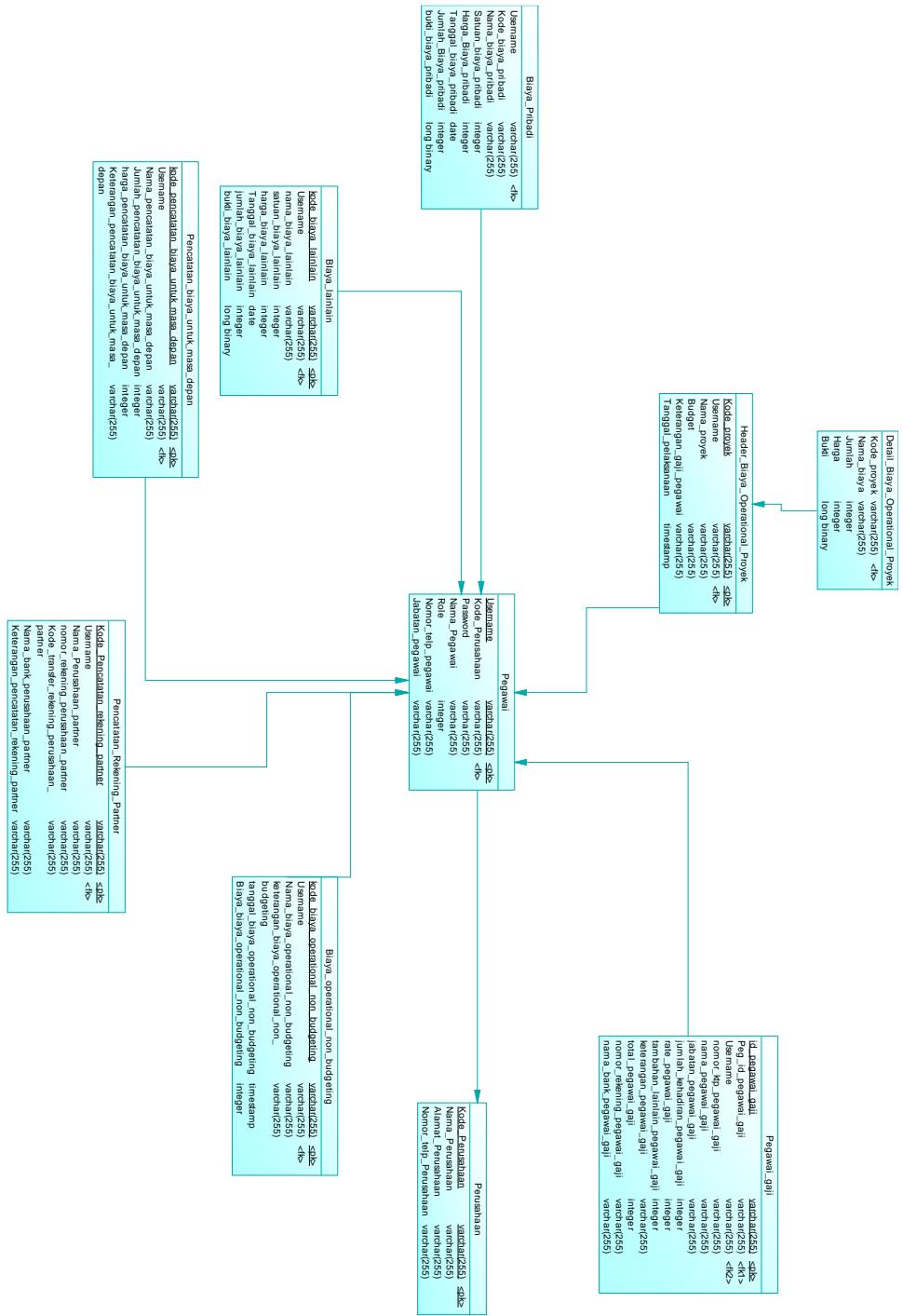
Pengalaman Kerja:

- Januari 2016 – Juni 2016 Internship di PT. Jaya Kencana Sigma
- Maret 2017 – Desember 2017 Internship di PT. Alvin Putra Tehnik
- September 2022 – Januari 2023 Internship Backend Programmer di
CV.general service Engineering
- Januari 2021 – Desember 2023 Ojek Daring di Suol Innovations (Indrive)
- Januari 2024 – Sekarang Ojek Daring di PT.Shopee Indonesia

Lampiran A
CDM DAN PDM



Gambar A.1
CDM



**Gambar A.2
PDM**

LAMPIRAN B

PENGGALAN PROGRAM PENGECEKAN DETAIL BIAYA OPERATIONAL PROYEK PADA WEBSITE

Segmen program 6.6 Contoh Program untuk Pengecekan Detail Biaya Operational Proyek

```
01: $budget = DB::select("select budget_biaya_operational_proyek
    as b from header_biaya_operational_proyek where
    kode_biaya_operational_proyek = '$id'");
02: $sum = DB::select("select
    SUM(db.harga_detail_biaya_operational_proyek) as a from
    detail_biaya_operational_proyek db where
    db.fk_header_biaya_operational=' $id' and
    cek_status_detail_biaya_operational_proyek=1 and
    cek_approval_detail_biaya_operational_proyek = 1");
03: $param['budget'] = number_format($budget[0]->b);
04: $param['sum'] = number_format($sum[0]->a);
05: $form_harga_detail_biaya_operational_proyek = $req
    ->form_harga_detail_biaya_operational_proyek;
06: $jumlah = $sum[0]->a +
    $form_harga_detail_biaya_operational_proyek;
07: if ($sum[0]->a > $budget[0]->b ||
    $form_harga_detail_biaya_operational_proyek >= $budget[0]->b)
{
08: $form_kode_biaya_detail_operational_proyek = $req
    ->form_kode_biaya_detail_operational_proyek;
09: $form_nama_biaya_detail_operational_proyek = $req
    ->form_nama_biaya_detail_operational_proyek;
10: $form_jumlah_detail_biaya_operational_proyek = $req
    ->form_jumlah_detail_biaya_operational_proyek;
11: $form_harga_detail_biaya_operational_proyek = $req
    ->form_harga_detail_biaya_operational_proyek;
12: $form_bukti_detail_biaya_operational_proyek = $req
    ->form_bukti_detail_biaya_operational_proyek;
13: $namagambar = $form_bukti_detail_biaya_operational_proyek
    ->getClientOriginalName();
14: $form_fk_header_biaya_operational = $req
    ->form_fk_header_biaya_operational;
15: $new = new DetailBiayaOperationalProyek();
16: $new->kode_biaya_detail_operational_proyek =
    $form_kode_biaya_detail_operational_proyek;
17: $new->nama_biaya_detail_biaya_operational_proyek =
    $form_nama_biaya_detail_operational_proyek;
18: $new->jumlah_detail_biaya_operational_proyek =
    $form_jumlah_detail_biaya_operational_proyek;
19: $new->harga_detail_biaya_operational_proyek =
    $form_harga_detail_biaya_operational_proyek;
20: $new->bukti_detail_biaya_operational_proyek =
    $form_bukti_detail_biaya_operational_proyek;
21: $new->bukti_detail_biaya_operational_proyek = $namagambar;
22: $form_bukti_detail_biaya_operational_proyek
    ->move("DetailBiayaOperationalProyek", $namagambar);
23: $new->cek_status_detail_biaya_operational_proyek = 1;
24: $new->cek_approval_detail_biaya_operational_proyek = 2;
25: $new->fk_header_biaya_operational =
    $form_fk_header_biaya_operational;
26: $new->save();
27: return redirect('/biayaoperationalproyek');
28: } else {
```

Segmen program 6.6 (Lanjutan)

```
29: $form_kode_biaya_detail_operational_proyek = $req  
    ->form_kode_biaya_detail_operational_proyek;  
30: $form_nama_biaya_detail_operational_proyek = $req  
    ->form_nama_biaya_detail_operational_proyek;  
31: $form_jumlah_detail_biaya_operational_proyek = $req  
    ->form_jumlah_detail_biaya_operational_proyek;  
32: $form_harga_detail_biaya_operational_proyek = $req  
    ->form_harga_detail_biaya_operational_proyek;  
33: $form_bukti_detail_biaya_operational_proyek = $req  
    ->form_bukti_detail_biaya_operational_proyek;  
34: $namagambar = $form_bukti_detail_biaya_operational_proyek  
    ->getClientOriginalName();  
35: $form_fk_header_biaya_operational = $req  
    ->form_fk_header_biaya_operational;  
36: $new = new DetailBiayaOperationalProyek();  
37: $new->kode_biaya_detail_operational_proyek =  
    $form_kode_biaya_detail_operational_proyek;  
38: $new->nama_biaya_detail_biaya_operational_proyek =  
    $form_nama_biaya_detail_operational_proyek;  
39: $new->jumlah_detail_biaya_operational_proyek =  
    $form_jumlah_detail_biaya_operational_proyek;  
40: $new->harga_detail_biaya_operational_proyek =  
    $form_harga_detail_biaya_operational_proyek;  
41: $new->bukti_detail_biaya_operational_proyek =  
    $form_bukti_detail_biaya_operational_proyek;  
42: $new->bukti_detail_biaya_operational_proyek = $namagambar;  
43: $form_bukti_detail_biaya_operational_proyek  
    ->move("DetailBiayaOperationalProyek", $namagambar);  
44: $new->cek_status_detail_biaya_operational_proyek = 1;  
45: $new->cek_aproval_detail_biaya_operational_proyek = 1;  
46: $new->fk_header_biaya_operational =  
    $form_fk_header_biaya_operational;  
47: $new->save();  
48: return redirect('/biayaoperationalproyek');
```